

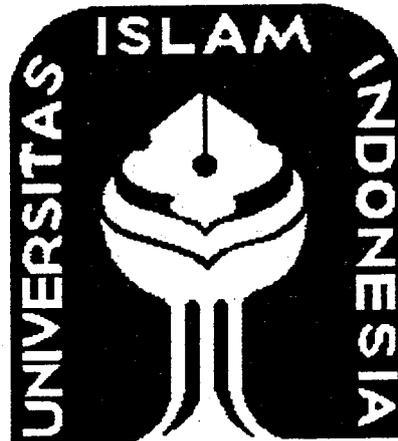
TUGAS AKHIR

| | |
|-------------------|----------------|
| PLATON | 6 Januari 2004 |
| TEL. 001440 | |
| NO. 5120001440001 | |

RESORT KELUARGA

DI PANTAI KRAKAL, GUNUNG KIDUL

*Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan
bangunan*



Oleh:

ERWIN MAULANA

95 340 048

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2004**

10
57
M
r
t

6/1/04

Erwin Maulana
95340048

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TUGAS AKHIR

RESORT KELUARGA

DI PANTAI KRAKAL, GUNUNG KIDUL

*Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan
bangunan*

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dalam Ujian Pendaran pada
tanggal 8 Mei 2004 dan dinyatakan LULUS

Oleh:

ERWIN MAULANA

95 340 048

MENGETAHUI:

Dosen Pembimbing

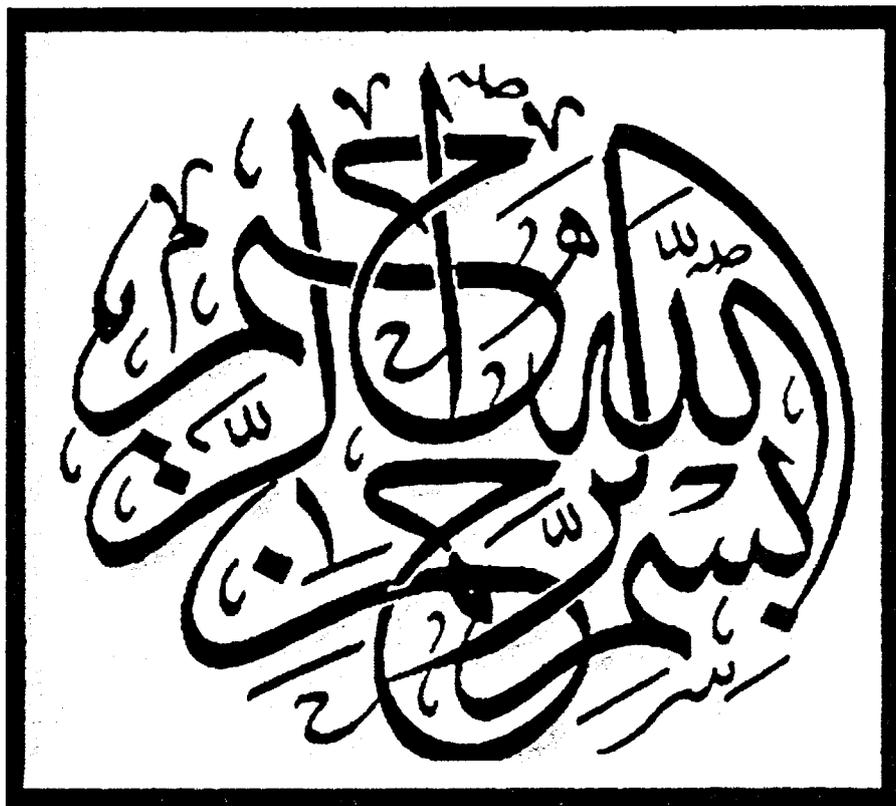
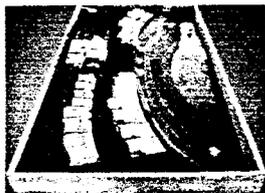
Ketua Jurusan Arsitektur



Ir. Wiryono Rahardjo M.Arch

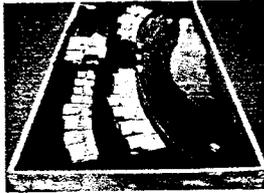


Ir. Revianto B. Santosa M.Arch



MOTTO

“ Ya Allah, terangilah pandanganku dengan kitab al-Qur’an, lapangkanlah dengannya dadaku, lakukanlah dengannya badanku, mudahkanlah dengannya urusanku, lepaskanlah (fasihkanlah) dengannya lisanku, kuatkanlah dengannya pemikiran kami, cepatkanlah dengannya pemahamanku, hilangkanlah dengannya kesusahanku, kuatkanlah dengannya ‘azamku, terangilah dengannya hatiku, berilah aku kemampuan untuk membaca al-Qur’an, muliakanlah aku dengan segala kebaikan, dengan daya dan upaya-Mu, karena sesungguhnya tidak ada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha luhur dan Maha besar ”



PERSEMBAHAN

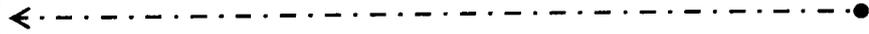
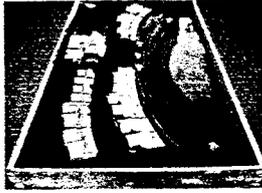
Kupersembahkan karya ini padamu wahai Bapak dan Ibuku yang telah dengan begitu sepenuhnya mengantarkanku pada kehidupan, dimana di dalamnya aku dikenalkan pada Tuhan Allah dan Nabi Muhammad, pada cinta kasih, toleransi, pengetahuan, indahny bingkai keluarga yang sakinah, persaudaraan dan kesetia kawan.

Meski dalam perjalanan ini anakmu ini tak lekang dari dosa dan khianat kepadamu, namun bibir kalian tak pernah menggunakan makian dan hanya menggunakan kelembutan dan kasih sayang untuk membimbingku meninggalkan keluputanku. Ampunilah aku duhai Bapak, duhai Ibu, mohonkanlah ampun bagiku pada Penguasa Langit dan Bumi pemegang keniscayaan abadi.

Betapa bersyukury aku mendapatkan anugerah telah dilahirkan dari rahim ibuku dan berada dalam bimbingan wibawa ayahku yang tak henti mengajarkan anak-anaknya untuk selalu berlaku jujur dan bersyukur pada sekecil apapun nikmat dan sehitam apapun nasib.

Ibu, Bapak, terimalah persembahanku ini, semoga sekecup ilmu pengetahuan yang kutuliskan disini dapat menjadikan anakmu ini berguna. Dan dapat menjadikan anak lelakimu berlaku bagai padi yang membungkuk tatkala isinya telah berat menggelembung.

Allaahummaghfirlil dzunubii waliwalidayyaa warhamhumaa kamaa rabbayaani shaghira.....



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

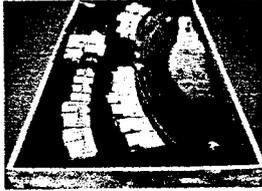
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah rabbil 'alamiin atas berkat dan nikmat yang diberikan, shalawat dan salam selalu tertuju pada Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL, GUNUNG KIDUL (*Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan*).

Sebagai pendukung daerah tujuan wisata Popinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul mempunyai potensi yang cukup besar sebagai daerah tujuan wisata. Wilayah pegunungan Sewu merupakan pegunungan gamping/batuan kapur yang kaya dengan pantai sempit berpasir. Potensi obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul terbesar pada obyek wisata alam pantai, wisata pantai ini telah mempesona para ahli perencanaan turisme dari luar negeri. Mereka menyarankan bahwa pantai ini harus dipersiapkan sebagai resort pantai, terutama bagi para turis asing (seperti turis resort Nusa Dua di Bali).

Resort dalam pengertian yang lebih umum adalah bangunan tempat beristirahat atau peristirahatan, sehingga lebih menyerupai bangunan rumah tinggal biasa. Jika ditilik dari pengertian diatas, maka Resort Keluarga adalah suatu tempat peristirahatan yang ditujukan untuk semua anggota keluarga, dimana seluruh anggota keluarga dapat menikmati suasana disekitar resort.

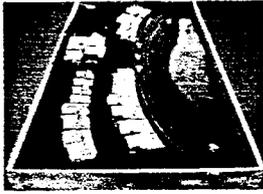
Sebagai Resort Keluarga diharapkan tempat tersebut akan berubah menjadi lebih eksklusif, karena keberadaannya yang memang agak sulit dijangkau oleh masyarakat umum, dan relatif menjadi sangat tenang untuk dijadikan tempat beristirahat. Dan jumlah kamar yang tersedia diharapkan dibatasi, sehingga lebih ditujukan untuk kalangan tertentu saja yang dapat menetap di resort tersebut, untuk menjaga nilai eksklusifisme dari resort.



Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian tentang hotel resort yang spesifik dalam menunjang kawasan wisata pantai krakal. Semoga dapat menjadi berguna bagi semua pihak.

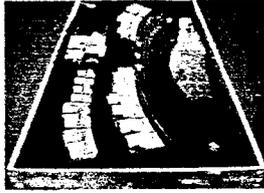
Pada lembar ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih pada:

1. Yang Terhormat, Tercinta Bapak H. Abdillah Bin H. Ismail beserta Ibu Hj. Sumiah Khadijah Binti Rasban, Ayah Bundaku. Mas Ahmad Effendi Bin H.Zaenuri Yusuf beserta Mbak Sri Ernawati Binti H.Abdillah kakak ipar dan mbak sulung-ku yang telah menghadirkan 2 perempuan mungil cantik dan menyenangkan Safira Sayyidatina Fatna Binti Ahmad Effendi dan Naela Aenal Qitri Binti Ahmad Effendi. Mas Muhammad Rizaluddin Bin H.Ismail Dahri beserta Mbak Erni Murniati Binti H.Abdillah kakak ipar dan mbakku yang telah menghadirkan seorang perempuan cantik dan bandel Katya Rizqita Fitriana Binti Muhammad Rizaluddin dan laki-laki muda bertalenta tinggi Muhammad Kafka Rasyidan Azizi Bin Muhammad Rizaluddin. Adik lelakiku Arif Himawan bin H.Abdillah.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Indonesia Dr. Luthfi Hasan dan wakilnya Ir. Moch. Teguh, MSCE.
3. Bapak Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Prof. Ir. Widodo, MSCE, Ph.D. beserta seluruh pembantu Dekan.
4. Bapak Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch beserta seluruh staf dan karyawan jurusan.
5. Bapak Ir. Wiryono Rahardjo M.Arch selaku dosen pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA selaku dosen penguji atas bimbingannya dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia beserta karyawan dan karyawan.



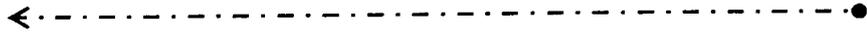
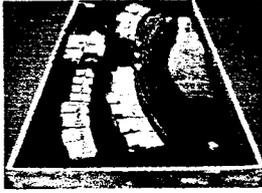
8. Adekku yang tersayang Dian Ratnasari yang selalu mendorongku, memberikanku energi disaat-saat putus asaku.
9. Teman-temanku satu perjuangan, Andi, Farhan, Yamin, yang bersama-sama bahu-membahu membantu dan menyelesaikan tugas yang teramat berat ini, semoga kalian juga diberikan kemudahan-kemudahan.
10. Teman-teman satu studio Yuyun, Fajar, Zaki, Dedi, Junaidi, Monang, Andi, Adi dan lainnya yang selalu siap berdiskusi tentang apa saja. Kru studio mas Sarjiman dan mas Tutut.
11. Faisal Riva'i Ratu Mega, dengan bantuannya yang tak terhitung lagi
12. Teman-teman semasa SMU-ku di SMU 2 Tegal Iwan, Sonny, Munir, yang telah terlebih dahulu menyelesaikan kewajibannya.
13. Seiji Ota (Otak Udang) orang jepang yang pemurah dan "pintar".
14. Teman-teman KKN-ku SL-29, Yuni, Fahmi, Andri, Ani, Budi, Didik, Yudi, Ummu atas semangat yang selalu kalian berikan.
15. Teman-teman di Peach 6012 Studio Kimangun, Rahmat Purwono Master Drummister, Bester Guitarrister Wisnu, Excellent Vocalister Teuku Dhani. Dan Rizal teman bassistku.
16. GUSDUR, Pak Mahfud dan teman-teman di PKB.
17. Prof. Dr. Amien rais atas "kesetiaannya" membela reformasi.
18. Para pengurus partai peserta pemilu 2004 beserta para capres dan cawapresnya.
19. Para sastrawan, penulis Lagu-wan, Musikus-wan, pembuat Software-wan, Pemain Sepakbola-wan, atas inspirasi dari kreasi yang kalian buat dan takkan pernah mati.

Erwin Maulana



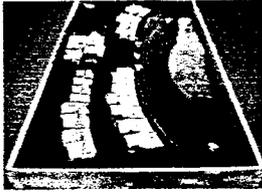
DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1 Pengertian Judul | 1 |
| I.2 Latar Belakang | 1 |
| I.2.1 Sekilas Tentang Pantai Krakal | 1 |
| I.2.2 Latar Belakang Masalah | 5 |
| I.3 Permasalahan | 6 |
| I.3.1 Permasalahan Umum | 6 |
| I.3.2 Permasalahan Khusus | 6 |
| I.4 Tujuan | 7 |
| I.5 Sasaran | 7 |
| I.6 Batasan Masalah | 7 |
| I.6.1 Batasan Arsitektural | 7 |
| I.6.2 Batasan Non Arsitektural | 8 |
| I.7 Strategi Perancangan | 8 |
| I.7.1 Kriteria Perancangan | 8 |
| I.7.2 Studi Perbandingan | 9 |
| I.7.3 Studi Kriteria | 12 |
| I.7.4 Metode Perancangan | 13 |
| I.8 Spesifikasi Proyek | 14 |
| I.8.1 Profil Pengguna | 14 |
| I.8.2 Lokasi Dan Site | 14 |
| I.9 Keaslian Penulisan | 18 |



BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN FAKTUAL RESORT

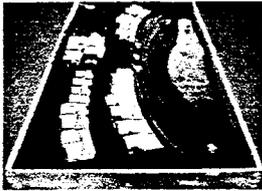
| | | |
|-------|---|----|
| | PADA KAWASAN PANTAI KRAKAL | 19 |
| II.1 | Tinjauan Wisata Alam | 19 |
| | II.1.1 Pengertian Wisata Alam | 19 |
| | II.1.2 Wisata Alam Pantai dan Karakteristiknya | 19 |
| II.2 | Tinjauan Resort | 23 |
| | II.2.1 Pengertian Resort | 23 |
| | II.2.2 Jenis Dan Macam Hotel Resort Tepi Pantai | 24 |
| II.3 | Tinjauan Pemanfaatan Bahan Bangunan Alami | 25 |
| II.4 | Tinjauan Ruang Dalam dan Ruang Luar | 26 |
| | II.4.1 Tinjauan Ruang Dalam | 26 |
| | II.4.2 Tinjauan Ruang Luar | 28 |
| II.5 | Tinjauan Faktual Kawasan | 33 |
| | II.5.1 Letak Dan Luas | 33 |
| | II.5.2 Lokasi Pencapaian | 34 |
| II.6 | Tinjauan Fisik Kawasan | 34 |
| | II.6.1 Iklim | 34 |
| | II.6.2 Topografi | 35 |
| II.7 | Tinjauan Potensi Alam Sebagai Atraksi | 36 |
| II.8 | Tinjauan Faktual Tata Ruang Dan Lingkungan | 37 |
| | II.8.1 Penggunaan Lahan | 37 |
| | II.8.2 Fasilitas Pendukung | 37 |
| | II.8.3 Ekosistem Pantai | 38 |
| | II.8.4 Sirkulasi | 38 |
| II.9 | Tinjauan Karakteristik Pengunjung | 39 |
| | II.9.1 Karakteristik Wisatawan | 39 |
| | II.9.2 Pelaku Kegiatan Wisata Dan Keingatannya | 40 |
| II.10 | Tinjauan Kondisi Arsitektur Setempat | 41 |



| | |
|--|-----------|
| BAB III ANALISA DAN PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADA RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL | 43 |
| III.1 Analisa Pemilihan Site | 43 |
| III.1.1 Kriteria Dasar Pemilihan | 43 |
| III.1.2 Site Terpilih | 44 |
| III.2 Analisa Pengolahan Site | 46 |
| III.2.1 Zoning | 46 |
| III.2.2 Analisis Pencapaian dan Luar ke Dalam Site | 47 |
| III.2.3 Pengolahan Sirkulasi dalam Site | 48 |
| III.2.4 Analisa Orientasi Massa | 49 |
| III.3 Analisa Pendekatan Perancangan | 51 |
| III.3.1 Analisa Kebutuhan Ruang | 51 |
| III.3.2 Analisis Konstruksi Bangunan | 54 |
| III.4 Analisa Tata Ruang Luar | 54 |
| III.4.1 Sirkulasi Ruang luar | 54 |
| III.4.2 Jenis Dan Material Bangunan | 55 |
| III.4.3 Elemen Lansekap | 55 |
| III.5 Analisis Tata Ruang Dalam | 56 |
| III.5.1 Sirkulasi Ruang Dalam | 56 |
| III.5.2 Hubungan Ruang Dalam | 56 |
| III.5.3 Suasana Dan Kualitas Ruang | 57 |
| III.6 Analisis Utilitas Bangunan | 60 |
| III.6.1 Sistem Penerangan | 60 |
| III.6.2 Sistem Penghawaan | 61 |
| III.6.3 Sistem Air Bersih | 62 |
| III.6.4 Sistem Air Kotor | 62 |



| | |
|---|-----|
| BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | |
| RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL | 63 |
| IV.1 Konsep Dasar Pemanfaatan Karakter Alami Yang Diterapkan Dalam Penampilan Bangunan | 63 |
| IV.2 Konsep Dasar Perencanaan | 64 |
| IV.2.1 Gambaran Site Terpilih | 64 |
| IV.2.2 Konsep Pengolahan Tapak | 65 |
| IV.3 Konsep Dasar Perancangan | 66 |
| IV.3.1 Konsep Ekterior / Tata Ruang Luar | 66 |
| IV.3.2 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam | 71 |
| IV.3.3 Konsep Pengelompokan Dan Besaran Ruang | 79 |
| IV.3.4 Konsep Struktur Bangunan | 79 |
| IV.3.5 Konsep Penampilan / Citra Massa Bangunan | 80 |
| IV.3.6 Konsep Utilitas | 81 |
| | |
| BAB V LAPORAN PERANCANGAN IMPLEMENTASI ANALISA | |
| DAN KONSEP PADA PERANCANGAN | |
| RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL | 84 |
| V.1 Pengolahan Tapak | 84 |
| V.2 Implementasi Perancangan | 86 |
| V.2.1 Ekterior / Tata Ruang Luar | 86 |
| V.2.2 Interior / Tata Ruang Dalam | 90 |
| V.2.3 Struktur Bangunan | 96 |
| V.2.4 Penampilan / Citra Massa Bangunan | 97 |
| V.2.4 Besaran Ruang | 104 |
| V.3 Maket Model | 107 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Pengertian Judul

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan.

Resort Keluarga : Tempat peristirahatan, hunian inap tempat beristirahat yang terdiri dari beberapa ruang pendukung¹.

Pantai Krakal : Wisata Pantai tempat bangunan direncanakan².

Gunung Kidul : Wilayah Administratif / Kabupaten tempat bangunan direncanakan.

Jadi, Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul adalah sebuah tempat peristirahatan yang dikhususkan untuk semua anggota keluarga beristirahat.

Sedangkan sub-judul *Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan*, adalah merupakan penekanan dari judul yang mempunyai variabel yang lebih spesifik.

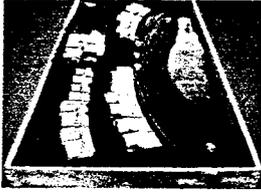
I.2 Latar Belakang

I.2.1 Sekilas Tentang Pantai Krakal

Sebagai pendukung daerah tujuan wisata Popinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul mempunyai potensi yang cukup besar sebagai daerah tujuan wisata. Wilayah pegunungan Sewu merupakan pegunungan gamping/batuan kapur yang kaya dengan pantai sempit berpasir. Di beberapa tempat juga terdapat teluk sempit berpasir yang dikelilingi oleh pantai berbatu terjal, sungai bawah tanah, goa dan danau atau telaga, hanya sebagian kecil dari goa yang ada yang telah dikembangkan

¹ Chuck .Y.Gee, Resort Development and Management, 1998

² RDRTK Krakal, 1997 hal 1



menjadi objek dan daya tarik wisata alam. Dibagian selatan terdapat bentuk pesisir yang sangat beragam, seperti pantai terjal berbatu. Potensi obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul terbesar pada obyek wisata alam pantai, wisata alam goa dan wisata budaya.

Untuk mencapai pantai Krakal kita harus melalui Wonosari, ibukota kabupaten Gunungkidul, sekitar 38 km dari Yogyakarta. Jalan yang berliku-liku dan menanjak sudah diaspal dengan baik. Pantai Krakal terletak kira-kira 21 kilometer dari Wonosari, lokasinya terletak sekitar 7 km ke timur dari jalan utama yang bercabang ke pantai Baron.

Berdasarkan penelitian geologis, pada jaman yang silam, daerah ini merupakan dasar dari lautan yang karena proses pengangkatan yang terjadi pada kerak bumi, dasar laut ini semakin lama semakin meninggi dan akhirnya muncul sebagai dataran tinggi. Batu-batuan karang yang nampak pada waktu itu, merupakan bekas rumah binatang karang yang hidup di laut pada waktu itu. Di dalam karangnya, masih banyak fosil yang masih dapat ditemukan³.

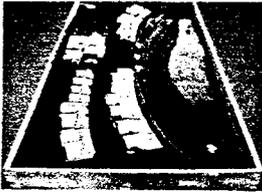
Diantara semua pantai yang membentang di pantai Jawa, Krakal adalah yang paling indah dengan pasirnya yang putih dan dikelilingi dengan tebing-tebing⁴. Bentuk pantainya landai, berpasir putih, terhampar sepanjang lebih dari 5 Km dan terpisah oleh beberapa tebing karang. Sementara itu ombaknya yang besar dan juga buihnya yang putih memberikan nuansa lebih pada pantai ini.

Pantai ini telah mempesona para ahli perencanaan turisme dari luar negeri. Mereka menyarankan bahwa pantai ini harus dipersiapkan sebagai resort pantai, terutama bagi para turis asing (seperti turis resort Nusa Dua di Bali)⁵. Ketertarikan mereka dalam mengelola pantai Krakal didukung oleh potensi yang menarik, seperti : sebuah pantai berpasir putih yang landai

³ <http://www.tasteofjogja.com>

⁴ <http://www.tasteofjogja.com>

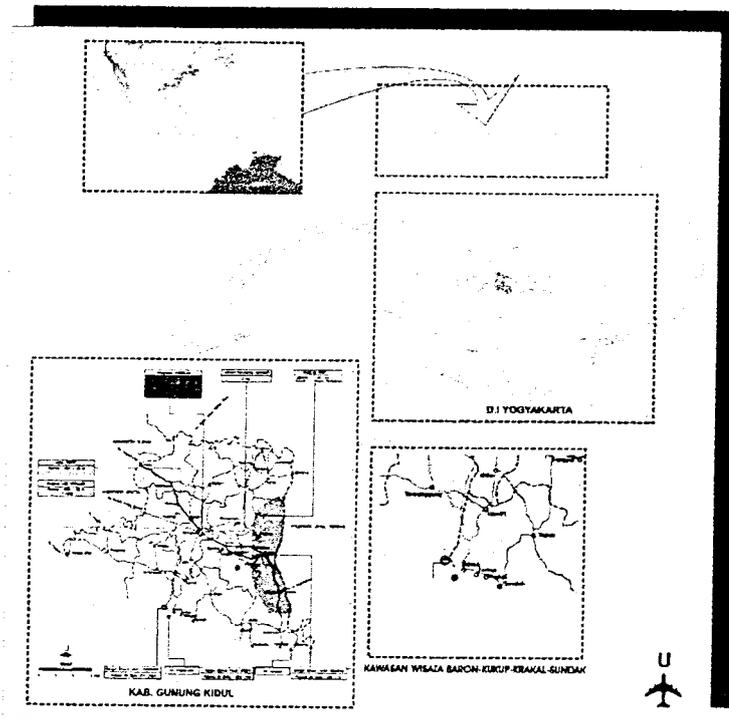
⁵ <http://www.wasantara.net.id>



Tugas Akhir

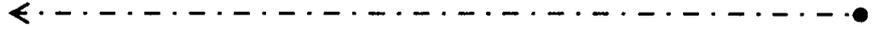
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

sejauh 5 km. Selalu ada matahari yang bersinar dari pagi hingga malam selama musim panas dan hujan. Angin pantai selalu berhembus dengan sepoi-sepoi. Secara keseluruhan, merupakan tempat yang paling cocok untuk berjemur.



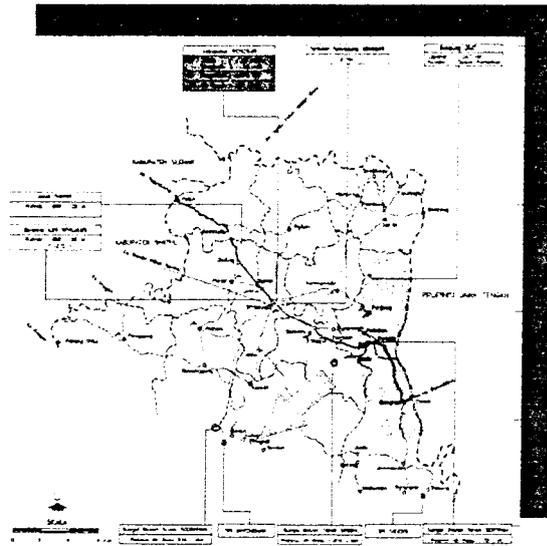
Gbr. 1.2.1 Lokasi Site

(Sumber: Analisa 2003)



Tugas Akhir

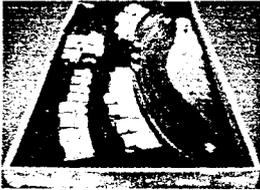
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. I.2.2 Kabupaten Gunung Kidul
(Sumber : <http://www.depkimpraswil.co.id/>)



Gbr. I.2.3 Pantai Krakal
(Sumber: Survei Lokasi)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



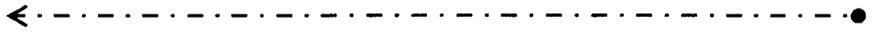
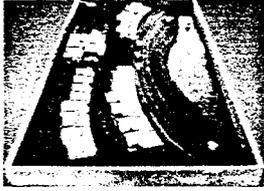
Gbr. I.2.4 Rencana Site
(Sumber: Survei Lokasi)

I.2.2 Latar Belakang Masalah

Resort dalam pengertian yang lebih umum adalah bangunan tempat beristirahat atau peristirahatan. Biasanya dalam satu unit resort, terdapat lebih dari satu ruangan/kamar, yang bersifat mendukung kamar tidur utama, hal inilah yang membedakan resort dengan hotel/losmen/tempat peristirahatan lainnya, sehingga lebih menyerupai bangunan rumah tinggal biasa. Jika ditilik dari pengertian diatas, maka Resort Keluarga adalah suatu tempat peristirahatan yang ditujukan untuk semua anggota keluarga, dimana seluruh anggota keluarga dapat menikmati suasana disekitar resort.

Selama ini di Kabupaten Gunung Kidul, masyarakat hanya mengenal beberapa obyek wisata saja, padahal dalam kenyataannya sepanjang garis pantai kabupaten Gunung Kidul terdapat beberapa pantai yang berpasir putih yang sebagian besar potensinya belum dimanfaatkan secara maksimal.

Sejumlah atraksi alam yang ditawarkan dalam kawasan, diantaranya adalah pantai berpasir putih yang terhampar sepanjang lebih dari 5 Km dan terpisah oleh beberapa tebing karang, matahari yang bersinar dari pagi hingga malam sepanjang musim, angin pantai yang selalu berhembus



dengan sepoi-sepoi merupakan tempat yang paling cocok untuk berjemur, tidak terhitung lagi gugusan karang yang dapat dijelajahi oleh para pengunjung yang sudah terkenal keindahannya, membuat kunjungan dikawasan tidak lagi cukup dinikmati dalam hitungan jam saja, hal ini yang kemudian menuntut dibuatnya satu sarana akomodasi dalam kawasan.

Sebagai Resort Keluarga diharapkan tempat tersebut akan berubah menjadi lebih eksklusif, karena keberadaannya yang memang agak sulit dijangkau oleh masyarakat umum, dan relatif menjadi sangat tenang untuk dijadikan tempat beristirahat. Dan jumlah kamar yang tersedia diharapkan dibatasi, sehingga lebih ditujukan untuk kalangan tertentu saja yang dapat menetap di resort tersebut, untuk menjaga nilai eksklusifisme dari resort.

I.3 Permasalahan

I.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana sebuah Resort Keluarga dapat mempunyai penampilan alami yang eksklusif, dengan pemanfaatan site yang mengutamakan keselarasan lingkungan disekitar dan pemanfaatan karakter bahan alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan.

I.3.2 Permasalahan Khusus

- 1) Bagaimana mewujudkan sebuah eksklusifitas (privat area) dari sebuah resort keluarga, pada site yang cenderung merupakan area publik di suatu kawasan wisata.
- 2) Bagaimana memanfaatkan keuntungan alamiah pada site untuk mewujudkan keselarasan penampilan bangunan resort yang kuat dan selaras dengan lingkungan disekitar site.
- 3) Bagaimana menerapkan bahan dan material alami dan alami pada bangunan sehingga penampilan bangunan menjadi berbeda dari bangunan di kawasan.



I.4 Tujuan

Merancang Resort Keluarga di Pantai Krakal, yang mempunyai karakter penampilan bangunan yang kuat dan eksklusif, dikaitkan dengan keselarasan lingkungan disekitarnya, dengan pemanfaatan karakter bahan alami dan alami.

I.5 Sasaran

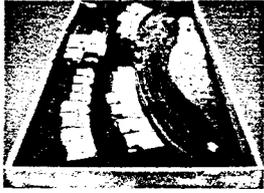
- 1) Penampilan/karakter bangunan yang didapatkan pada Resort Keluarga di Pantai Krakal, secara 2 dimensi (fasad dan tata ruang) maupun 3 dimensi (perspektif). Dan keselarasan Resort Keluarga di Pantai Krakal dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.
- 2) Pengolahan Site kawasan, untuk menonjolkan kawasan privat yang akan dipergunakan sebagai site, didalam area yang saat ini masih bersifat publik.
- 3) Teknologi Bahan, penggunaan bahan bangunan yang sedapat mungkin ramah dengan lingkungan dan juga untuk memperkuat karakter bangunan yang selaras dengan lingkungan.
- 4) Kenyamanan Thermal, diharapkan dapat dicapai dengan membuat bukaan-bukaan yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara secara alamiah.

I.6 Batasan Masalah

Penulisan Resort Keluarga di Pantai Krakal, ini dibatasi oleh permasalahan arsitektural dan non arsitektural.

I.6.1 Batasan Arsitektural :

- 1) Penampilan/karakter bangunan yang didapatkan pada Resort Keluarga di Pantai Krakal, secara 2 dimensi (fasad dan tata ruang) maupun 3 dimensi (perspektif).



- 2) Pengolahan Site kawasan, didalam area yang saat ini masih bersifat publik.
- 3) Teknologi Bahan, penggunaan bahan bangunan alami.
- 4) Kenyamanan Thermal, dicapai dengan membuat bukaan-bukaan yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara secara alamiah.

I.6.2 Batasan Non Arsitektural :

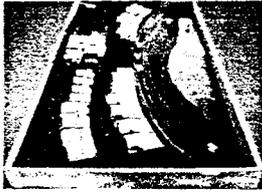
- 1) Penjelasan mengenai karakter pantai Selatan Gunung Kidul, sebagai alternatif wisata alam di DIY untuk mendapatkan pengertian dari karakter Pantai Krakal.
- 2) Penjelasan mengenai potensi kawasan sebagai objek wisata alam, berkaitan dengan aspek ekonomis dan budaya.

I.7 Strategi Perancangan

I.7.1 Kriteria Perancangan:

Kriteria-kriteria yang ditetapkan dari resort dalam perancangan antara lain:

- 1) Eksklusif dan Privat, merupakan resort yang mempunyai unit tidak terlalu banyak, area privat harus terjaga dari area publik yang sudah ada dalam kawasan ataupun dalam resort yang akan dirancang.
- 2) Alami, aspek desain (penampilan dan penggunaan bahan) diharapkan mampu mengoptimalkan keunggulan alami dari site dan semua aspek artifisial sedapat mungkin mengutamakan maksimalisasi dari unsur-unsur alamiah.
- 3) Atraktif dan Lengkap, desain maupun organisasi ruang dan hub. antar ruang, mampu mewadahi seluruh kegiatan yang dituntut oleh pengunjung.



I.7.2 Studi Perbandingan

1) Amankila Resorts, Manggis, Bali⁶



Gbr. I.7.2.1 Sisi Kolam Renang
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)

Amankila berarti bukit yang tenang, dibuka pada tahun 1992 berlokasi disalah satu sisi karang disebelah timur pulau Bali langsung berhadapan dengan Selat Lombok. Tepatnya berada di Manggis, Candi Dasa, Tenganan dan desa lain di Kabupaten Karangasem, yang dikenal sebagai kabupaten yang paling tradisional di pulau Bali.

Kamar-kamar yang ada di Amankila seolah diangkat untuk mengambil keuntungan dari pemandangan yang menarik kearah lautan dan melingkupi lereng bukit. Terdiri dari 34 unit suites beratapkan alang-alang yang merupakan pondok khas bali. Semua suites dihubungkan dengan area rumah makan dan resepsi oleh jalur pejalan kaki/pedestrian.

⁶ <http://www.amanresort.com/>



Nama - nama suites antara lain; Garden Suites, Deluxe Ocean Suites, Deluxe Pool Suites, Kilasari Suites, dan Indrakila Suites. Masih terdapat sarana pendukung lain berupa Rumah makan, Beach Club, Kolam renang sebesar 12 m², Perpustakaan, Galeri, dan Spa Tradisional.



Gbr. I.7.2.2 Suites Entrance

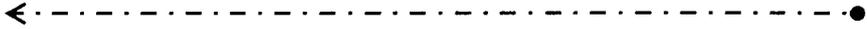
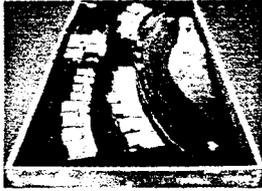
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)

2) Amanusa Resorts, Nusa Dua, Bali⁷

Amanusa berarti "pulau kecil tenang", dibuka pada tahun 1992 berada di lereng bukit persawahan di sebelah selatan Bali sedikit di atas Bali Golf. Menyajikan pemandangan langsung ke Samudera Hindia yang bersebelahan dengan garis pantai ke arah Gunung Agung yang didominasi pemandangan kaki langit yang jelas dan bersih.

Amanusa mempunyai 35 unit suites beratapkan jerami dengan latar belakang dedaunan dan berdidinding batu paras yang berlumut.

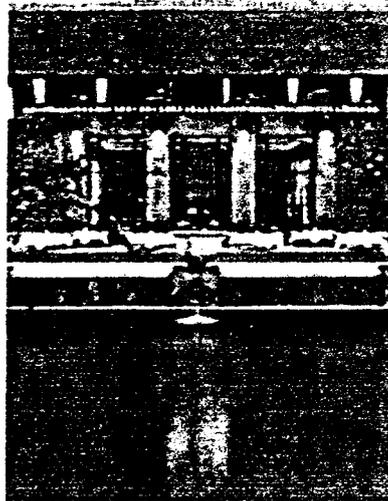
⁷ <http://www.amanresort.com/>



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

Semua suites dihubungkan dengan area rumah makan dan resepsi oleh jalur pejalan kaki/pedestrian.



Gbr. I.7.2.3 View Dari Kolam Renang Ke Arah Restaurant
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)



Gbr. I.7.2.4 View Dari Kolam Renang Ke Arah Lapangan Golf
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)



Nama - nama suites antara lain; Deluxe Suites, Pool Suites. Juga terdapat sarana pendukung lain berupa Rumah makan, Ruang Resepsi, Beach Club, Kolam renang, Perpustakaan, Galeri, Traditional Spa, Lapangan Tenis dan Lapangan Golf.

I.7.3 Studi Kriteria :

Kriteria-kriteria yang didapat dari studi perbandingan diatas antara lain:

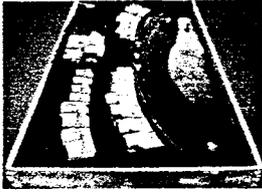
- 1) Eksklusif dan Privat, jumlah unit kamar kurang lebih 40 unit, dengan tipe unit sebanyak 5 tipe suite, sehingga pengunjung diharapkan datang dari kalangan tertentu saja yang mementingkan kenyamanan. Area privat terjaga dengan baik, Hal ini dimaksudkan agar kenyamanan dan keamanan pengunjung menjadi prioritas utama.
- 2) Alami, semua aspek desain (penampilan dan penggunaan bahan) mengoptimalkan keunggulan alami dari site dan semua aspek artifisial mengutamakan maksimalisasi dari unsur-unsur alamiah, semisal berupa pemandangan yang potensial menjadi nilai positif. Aspek penampilan sedapat mungkin mengutamakan maksimalisasi dari unsur-unsur alamiah dan bahan – bahan alam.
- 3) Atraktif, baik unit-unit resort maupun fasilitas pendukung, atraktif, baik dari segi desain maupun organisasi ruang dan hubungan antar ruang, mengutamakan view unggulan dari site.
- 4) Berbeda namun lengkap, maksudnya resort menjadi berbeda dari resort-resort yang sudah ada, tetapi juga tetap mewadahi seluruh kegiatan yang dituntut oleh pengunjung antara lain, restaurant, kolam renang, bar, dan sarana pendukung yang masing-masing berbeda tergantung dari keadaan masing-masing site dari resort tersebut.



I.7.4 Metode Perancangan

Dalam pembahasan ini metode yang digunakan :

- 1) Identifikasi masalah
 1. Bagaimana mewujudkan sebuah eksklusifitas (privat area) dari sebuah resort keluarga, pada site yang cenderung merupakan area publik di suatu kawasan wisata.
 2. Bagaimana memanfaatkan keuntungan alamiah pada site untuk mewujudkan keselarasan penampilan bangunan resort yang kuat dan selaras dengan lingkungan disekitar site.
 3. Bagaimana menerapkan bahan dan material alam pada bangunan sehingga penampilan bangunan menjadi diferensial dari bangunan di kawasan.
- 2) Pemecahan masalah
 1. Mendapatkan konsep penampilan karakter Pantai-pantai di Gunung Kidul.
 2. Mendapatkan konsep keselarasan Resort Keluarga di Pantai Krakal, dengan lingkungan disekitarnya.
- 3) Analisa
 1. Analisa program ruang yang dipengaruhi oleh fungsi bangunan, pelaku kegiatan, kegiatan, dan kebutuhan ruang.
 2. Gubahan ruang dan massa yang dikaitkan dengan keadaan site.
 3. Mengembangkan menjadi pra rancangan.
 4. Mengembangkan pra rancangan menjadi rancangan.
- 4) Sintesa dan Transformasi desain
 1. Konsep kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, tata ruang dalam, tampak bangunan dan gubahan massa.



2. Konsep keselarasan Resort Keluarga di Pantai Krakal, dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.
3. Konsep perencanaan site.

I.8 Spesifikasi Proyek

I.8.1 Profil Pengguna

1) Pengelola

Pengelola adalah pihak-pihak yang bertugas menjalankan segala kegiatan yang berhubungan dengan administrasi, pelayanan, pemeliharaan di resort tersebut. Kegiatan dari pengelola antara lain, melayani pengunjung, melakukan kegiatan administratif, melakukan pemeliharaan pada fasilitas resort, memasak hidangan untuk restoran dan tamu dan kegiatan-kegiatan lainnya.

2) Pengunjung

Pengunjung adalah tamu resort, adalah pihak-pihak yang menyewa fasilitas resort, baik itu kamar, maupun fasilitas pendukung lainnya di resort seperti spa, fitness, maupun sekedar berkunjung di restoran.

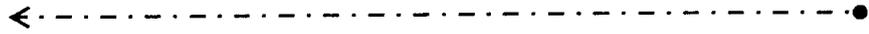
I.8.2 Lokasi Dan Site

1) Lokasi

Lokasi berada di kabupaten Gunungkidul, sekitar 38 km dari Yogyakarta. Berjarak kira-kira 21 kilometer dari Wonosari ibukota Gunungkidul, lokasinya terletak sekitar 7 km ke timur dari jalan utama yang bercabang ke pantai Baron.

2) Site

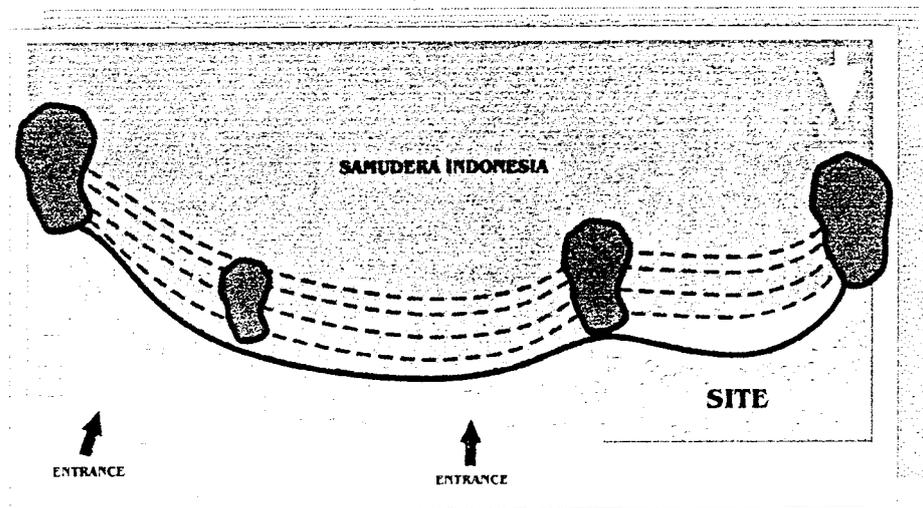
Pantai Krakal mempunyai 2 pintu masuk utama, yaitu pintu barat dan pintu timur. Site terletak sekitar 300 meter kearah barat dari pintu barat. Site seluas kurang lebih 1600 m², merupakan pantai kecil



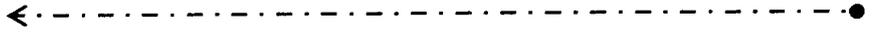
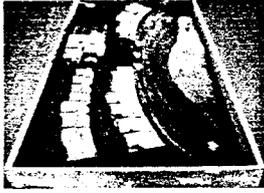
yang diapit 2 tanjung karang yang berukuran besar, sehingga berkesan seperti terlingkung.



Gbr. 1.8.2.1 Rencana Site
(Sumber: Survei Lokasi)



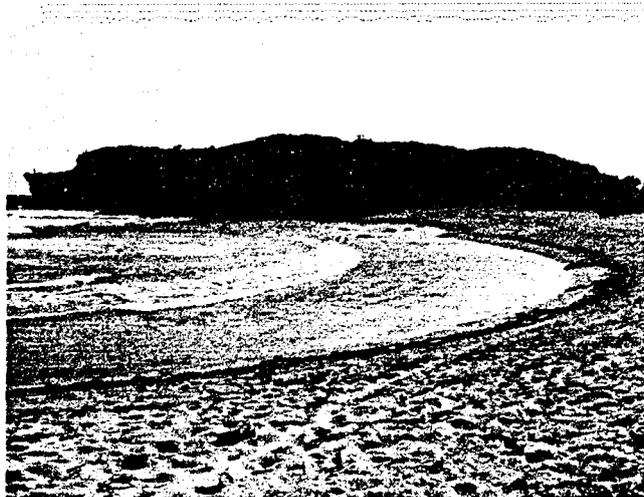
Gbr. 1.8.2.2 Lokasi Site
(Sumber: Analisa 2003)



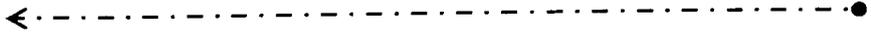
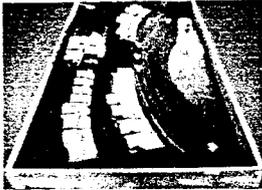
Pada site banyak terdapat tumbuhan pantai seperti pohon bakau, berpasir putih landai, sedangkan dasar pantai yang dangkal merupakan karang yang dapat diselusuri yang ditumbuhi rerumputan laut, relatif aman untuk dijelajahi.



Gbr. 1.8.2.3 View Site Ke Pantai
(Sumber: Survei Lokasi)



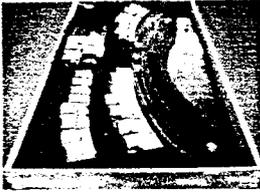
Gbr. 1.8.2.4 View Site
(Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. 1.8.2.5 View Site
(Sumber: Survei Lokasi)



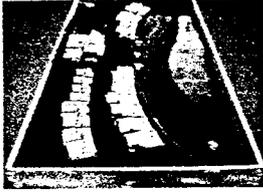
Gbr. 1.8.2.6 Site
(Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. I.8.2.7 Site
(Sumber: Survei Lokasi)

1.9 Keaslian Penulisan

- Subroto, 87340025 / TA / 1995
"Resort Di Pantai Baron"
Penekanan pada cottage sebagai fasilitas akomodasi dan elemen alam sebagai faktor penentu rancangan.
- Moch. Farid Wasistoadi, 95340127 / TA / 2000
"Hotel Resort Sebagai Sarana Akomodasi Di Kawasan Wisata Sedudo Sawahan Kabupaten Nganjuk Jawa Timur"
Pembahasan difokuskan pada fasilitas akomodasi yang dapat mawadahi kebutuhan akomodasi wisata ke Sedudo Sawahan.
- Novia Dyah Rachmawati, 97512021 / TA / 2001
"Hotel Resort Di Kawasan Wisata Pantai Krakal"
Pembahasan pada prinsip – prinsip perancangan berwawasan lingkungan sebagai faktor penentu perancangan ruang luar dan ruang dalam.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS DAN FAKTUAL RESORT PADA KAWASAN PANTAI KRAKAL

II.1 Tinjauan Wisata Alam

II.1.1 Pengertian Wisata Alam

Yang dimaksud dengan wisata alam adalah segala sesuatu yang ada di muka bumi yang dijadikan objek wisata dan bukan dibuat oleh manusia. Objek dapat berada di permukaan bumi, di dalam air maupun di udara sampai pada perilaku dan kehidupan hewan.

II.1.2 Wisata Alam Pantai dan Karakteristiknya

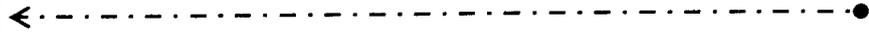
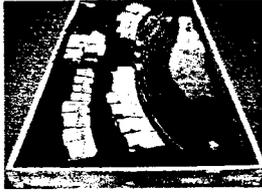
Merupakan wisata yang berhubungan dengan laut, Komponen wisata pantai merupakan potensi - potensi alam yang ada seperti ombak, pasir, pantai, iklim, habitat laut dan karang. Komponen juga dapat berupa komponen artifisial (buatan) yaitu komponen tambahan yang gunanya untuk lebih menghidupkan kawasan, seperti kolam renang, kolam pancing, akuarium laut.

Salah satu wisata alam pantai yaitu pantai pesisir selatan dalam hal ini pantai yang ada di kabupaten Gunungkidul yang cenderung mengutamakan keindahan alam pantainya, karena memiliki potensi alam sebagai daya tarik wisata.

Karakteristik Wisata Alam Pantai :

a. Ombak Laut

Merupakan ciri khusus alam pantai yang memberikan kesan yang sejuk dan dinamis pada kawasan. Dinamis pada gerakan ombak yang selalu bergulung dan berubah - ubah yang tiada hentinya sehingga memberikan gerakan yang variatif. Disamping gerakan

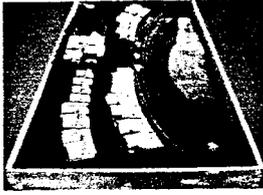


ombak itu warna air yang biru memberikan suasana tersendiri bagi kawasan.



Gbr. II.1.2.1 Ombak (Sumber: Survei Lokasi)

- b. Cakrawala
Merupakan batas horisontal antara langit dan laut, yang merupakan ciri khusus alam pantai. Cakrawala memberikan keleluasan pandangan dan merupakan potensi visual yang baik terutama untuk mereka yang berekreasi dari kota yang penuh dengan kepadatan.
- c. Matahari terbit (Sunrise)
Untuk pantai yang menghadap ke timur, pemandangan indah terjadi ketika matahari terbit pada pagi hari dengan cahaya yang perlahan - lahan menjadi semakin terang dengan pantulan di air laut yang bergelombang.
- d. Matahari terbenam (Sunset)
Untuk pantai yang menghadap ke barat, pemandangan indah terjadi akibat proses terbenamnya matahari pada permukaan air laut (pada cakrawala), yang menghadirkan suasana senja dengan warna kemerah - merahan.



Tugas Akhir

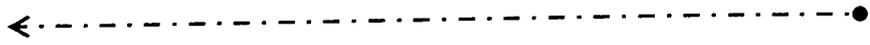
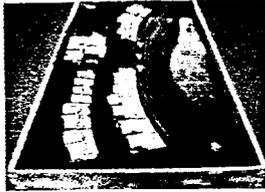
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. II.1.2.2 Matahari Terbenam (Sunset)

(Sumber: Survei Lokasi)

- e. Pasir
Merupakan elemen alam pantai yang mejadi dominasi yang membatasi daratan dengan laut, Pasir yang lembut bisa mewadahi kegiatan berjalan - jalan, berjemur, mandi, dan bermain dengan pasir.
- f. Karang
Merupakan salah satu ekosistem laut berupa batuan yang sangat keras dan mampu memecah ombak yang bergulung dengan suara berdebur. Yang rnenyiratkan karakter yang kuat dan kokoh walaupun di terjang oleh ombak yang sangat besar.

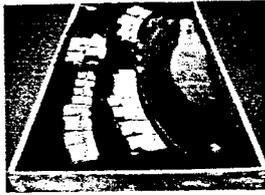


Gbr. II.1.2.3 Pasir (Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. II.1.2.4 Karang (Sumber: Survei Lokasi)

- g. Angin Laut
Mempunyai cirikhas tertentu yaitu mengandung garam, angin bertiup kencang dan juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Pada waktu pagi hari udara masih bersih dan segar dapat untuk dimanfaatkan bagi kesehatan pernafasan dan tubuh.



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

h. Vegetasi

- Palem didaerah pantai biasanya berjenis kelapa dengan bentuk batang vertikal dengan daun - daun panjang.
- Rumput - rumputan di daerah pantai biasanya berjenis pandan tanpa batang, namun ada pandan yang sudah berbatang karena sudah berusia cukup tua.

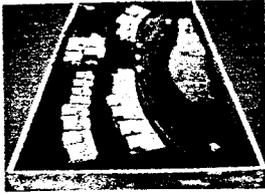


Gbr. II.1.2.5 Vegetasi (Sumber: Survei Lokasi)

II.2 Tinjauan Resort

II.2.1 Pengertian Resort

Hotel resort merupakan suatu sarana Akomodasi yang biasanya menampung pengunjung yang sedang berlibur atau menginginkan perubahan rutinitas kerja yang berada pada lokasi yang memberikan pemandangan alam yang indah dan menawarkan berbagai fasilitas rekreasi baik indoor maupun outdoor.



II.2.2 Jenis Dan Macam Hotel Resort Tepi Pantai¹

1. Beach and Sea Side Resort Hotel

Hotel resort jenis ini memanfaatkan potensi alam daerah pantai sebagai daya tarik utama fasilitas. Letak resort ini selalu dibatasi laut pada sisinya, dengan jenis laut yang memiliki ombak yang indah serta pantai yang bersih sehingga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan wisata didalannya. Resort ini biasanya merupakan salah satu fasilitas dari sebuah resort wisata.

2. Health / Spa Resort Hotel

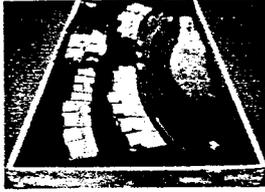
Hotel resort ini dirancang dengan menggunakan konsep kesehatan, dalam arti bahwa keberadaan resort ini digunakan sebagai sarana terapi penyembuhan. Jadi elemen bangunan adalah elemen alam sekitar dan fasilitas penunjang dirancang khusus sehingga secara psikologis mampu memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengguna.

3. Marina Resort Hotel

Resort ini hampir sama dengan beach resort namun lebih ditujukan bagi wisatawan yang mempunyai minat terhadap olah raga dan kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas tersebut sangat diutamakan.

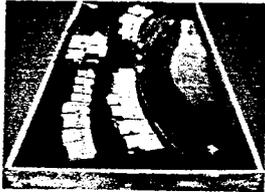
Ditinjau dari pengertian – pengertian diatas maka Resort Keluarga Di Pantai Krakal ini termasuk dalam kriteria pertama, yaitu Beach and Sea Side Resort Hotel.

¹ Huffadine Margaret, Resort Design, 2000



II.3 Tinjauan Pemanfaatan Bahan Bangunan Alami

- Dalam pembangunan mempergunakan teknologi sederhana dan arsitektur tradisional yang mengarah pada keselarasan lingkungan.
- Bahan bangunan alam yang pengolahannya tidak membutuhkan banyak energi dan sumbernya dekat, seperti kayu, tanah liat, batu alam, batu bata dan serat - serat alam lainnya. Dengan penggunaan bahan ini akan mengurangi pengaruh terhadap kesehatan manusia.
- Bahan bangunan yang dapat dibudidayakan kembali Yaitu kayu, rotan, rumbia, alang - alang, serabut kelapa, ijuk, kulit, kayu dan kapas.
- Bahan bangunan alam yang dapat digunakan kembali, Merupakan bahan bangunan yang tidak dapat dihasilkan lagi, tetapi dengan memperhatikan keutuhan bahan tersebut dengan persiapan khusus dapat dipergunakan lagi, seperti, tanah, tanah liat, lempung, tras, kapur, batu kali, batu alam.
- Bahan bangunan alam yang mengalami perubahan transformasi sederhana, Yaitu bahan bangunan yang disediakan secara industrial, seperti batu merah, genting (genting flam dan genting pres), batu batako conblok, logam dan kaca.
- Bahan bangunan komposit, Yaitu bahan bangunan yang tidak dapat dipisahkan lagi seperti, beton, pelat serat semen, pelat serutan/tatal kayu semen dan perekat.

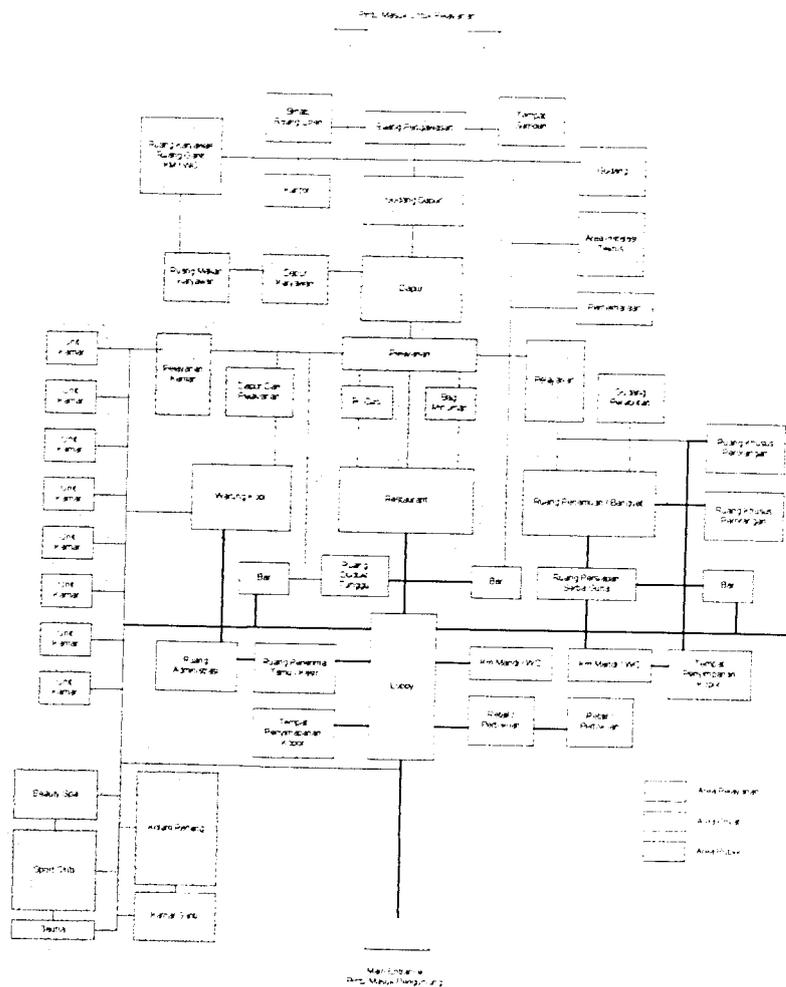


II.4 Tinjauan Ruang Dalam dan Ruang Luar

II.4.1 Tinjauan Ruang Dalam

A. Hubungan ruang

Skema hubungan ruang hotel secara keseluruhan dapat dilihat pada skema di bawah ini :



Skema Hubungan Antar Ruang

Gbr. II.4.1.1 Skema Hubungan Antar Ruang

(Sumber: Analisa 2004)

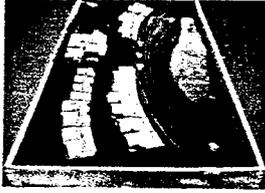


B. Organisasi Ruang²

Dari hubungan ruang dapat diperoleh pola organisasi ruang

- Terpusat, Terpusat merupakan suatu ruang pengelompokan sejumlah ruang sekunder pusat sebagai pemersatu dan organisasi umumnya bentuknya teratur.
- Linier, Organisasi linier pada dasarnya terdiri dan sederetan ruang yang dapat berhubungan langsung maupun terpisah yang berulang - ulang. Dalam hal bentuk, ukuran dan fungsi dapat sama dan berbeda berdasarkan kegiatan yang ada. Organisasi linier dapat menggambarkan alur gerak.
- Radial, Organisasi radial memadukan unsur - unsur organisasi terpusat dan linier. Organisasi radial mempunyai pusat di tengah yang kemudian dikembangkan keluar dengan lengan - lengan linier susunan ini menghasilkan pola yang dinamis.
- Cluster, Organisasi cluster menggunakan pertimbangan penempatan peletakan sebagai dasar untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya. Organisasi cluster selalu luwes dan dapat menerima pertumbuhan dan perkembangan dan perubahan langsung tanpa mempengaruhi karakternya.
- Grid, Organisasi grid terdiri dan bentuk - bentuk dan ruang - ruang dimana posisinya dalam ruang dan hubungan antara ruang diatur oleh pola grid tiga dimensi atau bidang. Kekuatan grid timbul karena keteraturan dan keutuhan pola - polanya yang memiliki hubungan bersama walaupun berbeda dalam ukuran bentuk atau fungsinya.

² DK Ching, Terjemahan Bentuk Ruang Dan Susunannya, 1991



C. Sirkulasi Dalam Ruang

- Melewati ruang – ruang, Kesatuan antar ruang - ruang dapat dipertahankan konfigurasi jalan menjadi luwes serta ruang - ruang perantara lainnya.
- Menembus ruang – ruang, Jalan dapat menembus ruang dan memotong sebuah ruang.
- Berakhir dalam ruang, Lokasi ruang menentukan jalan. Hubungan jalan - ruang digunakan untuk mencapai dan memasuki secara fungsional melambangkan ruang - ruang yang penting.

II.4.2 Tinjauan Ruang Luar

A. Pencapaian Bangunan

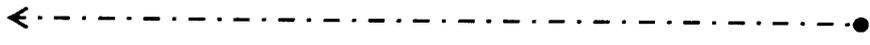
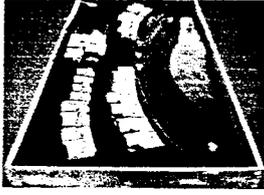
Dalam pencapaian kebangunan dapat dilakukan secara:

1. Langsung, mengarah langsung ke bangunan melalui sebuah jalan segaris dengan sumbu bangunan, tujuan dan pencapaian ini jelas.
2. Tersamar, bersifat tersamar atau tidak jelas.
3. Berputar, jalan memutar bangunan atau dengan terputus - putus waktu pendekatan dan dapat disembunyikan sampai di kedatangan.

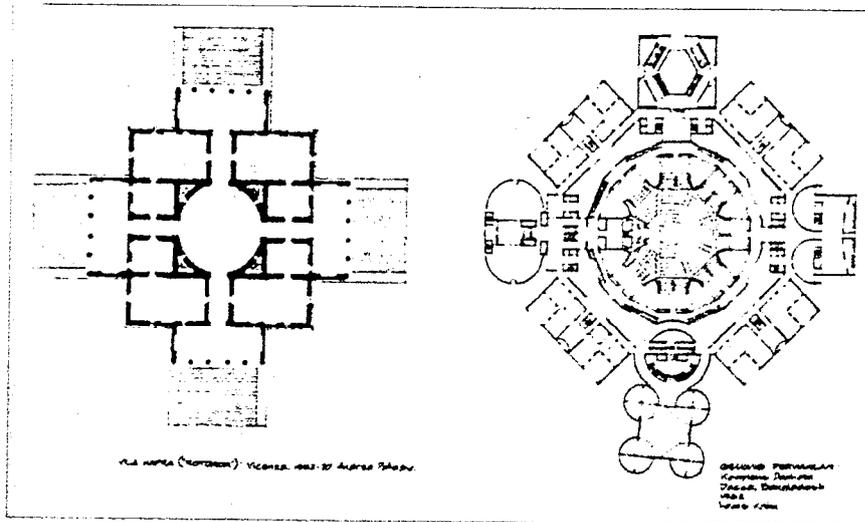
B. Gubahan Massa

Dalam penyusunan massa bangunan terdiri dan golongan bangunan tunggal dan massa / bangunan jamak. Penyusunan massa dapat dibagi menjadi :

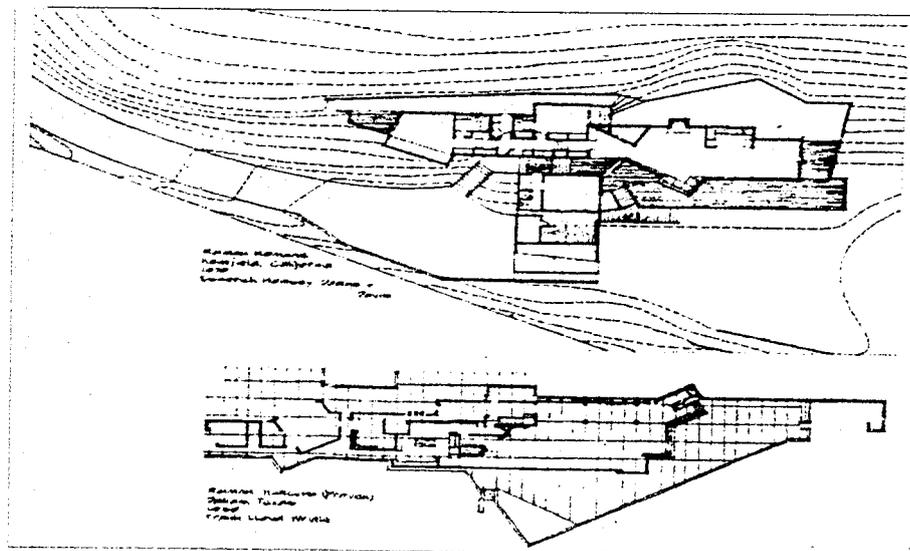
1. Memusat, Bangunan berorientasi pada satu titik atau berpusat yang dominan.
2. Berkelompok, Mempunyai kelompok - kelompok atau terbagi menjadi bagian tertentu.
3. Menyebar
4. Linier, Massa bangunan berbentuk lurus dan berderet - deret yang saling berkaitan.



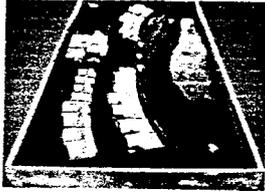
5. Radial, Massa bangunan berpusat ditengah dan dikembangkan keluar dengan sayap - sayapnya.
6. Cluster



Gbr. II.4.1.2 Gubahan Massa Memusat (Sumber: DK Ching, 1991)

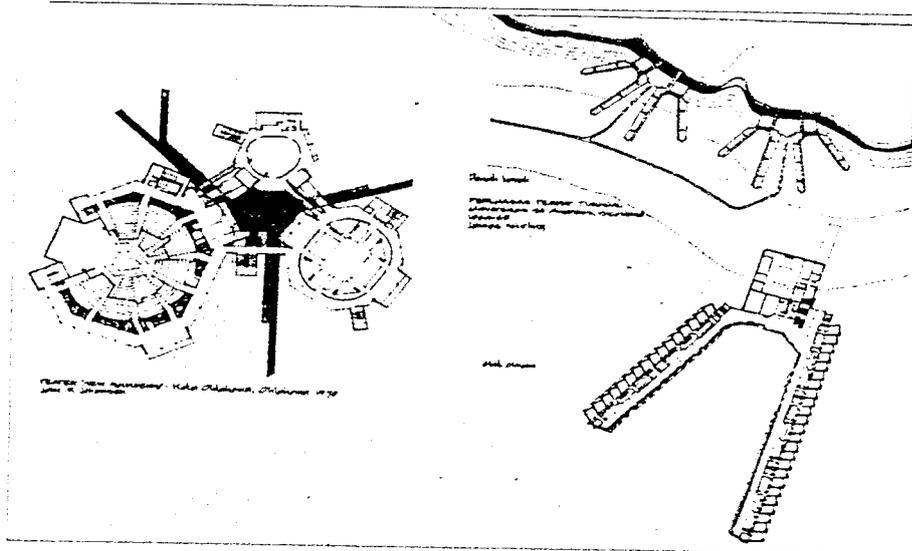


Gbr. II.4.1.3 Gubahan Massa Linier (Sumber: DK Ching, 1991)

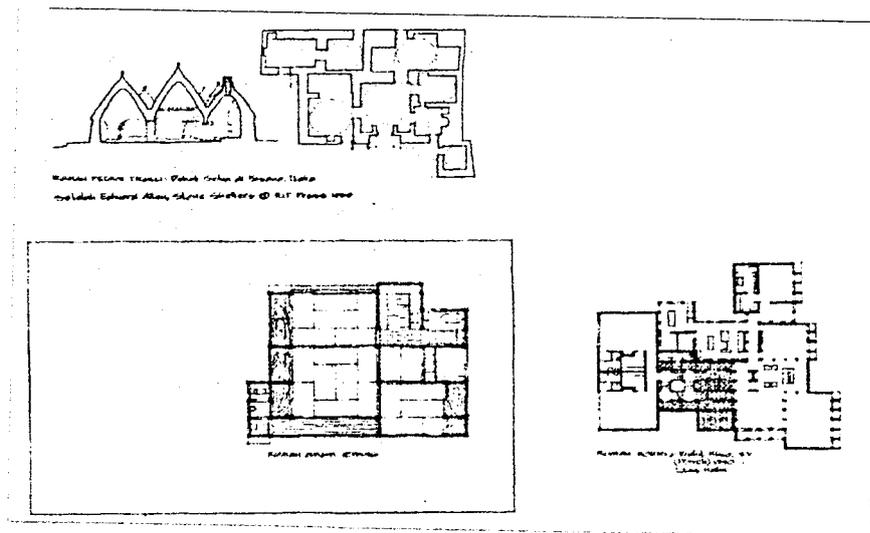


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. II.4.1.4 Gubahan Massa Radial (Sumber: DK Ching, 1991)



Gbr. II.4.1.5 Gubahan Massa Cluster (Sumber: DK Ching, 1991)



C. Elemen Lansekap

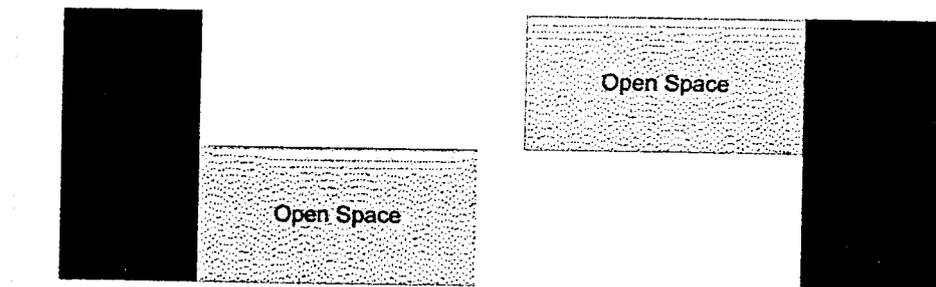
Pada setiap perencanaan, komponen elemen lansekap pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu:

1. Elemen keras (hard material)
Seperti perkerasan, bangunan, jalan dan sebagainya yang merupakan pembentukan solid.
2. Elemen lembut
Berupa vegetasi, dalam kaitannya sebagai elemen perencanaan, elemen lansekap atau tata hijau mencakup fungsi tanaman, perletakan dan tujuan perencanaan itu sendiri.

D. Open space

Peletakan open space path bangunan terbagi menjadi 5 yaitu:

1. Bentuk L, Peletakan open space dapat diujung dan di tengah bangunan.

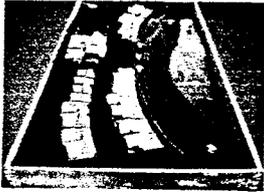


Gbr. II.4.1.6 Bentuk L (Sumber: Analisis Tapak)

2. Sejajar, Space dan bangunan membentuk satu garis lurus.



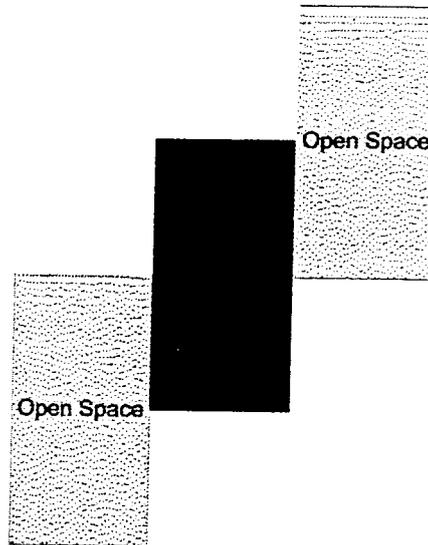
Gbr. II.4.1.7 Sejajar (Sumber: Analisis Tapak)



Tugas Akhir

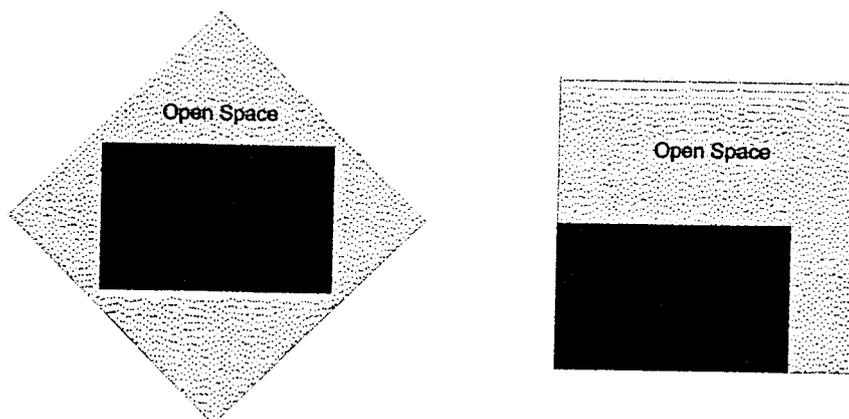
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

3. Diagonal, Bangunan berada di tengah dihubungkan oleh ujung - ujung open space.



Gbr. II.4.1.8 Diagonal (Sumber: Analisis Tapak)

4. Mengelilingi, Open space mengelilingi bangunan view bangunan path open space dapat secara bebas dinikmati.



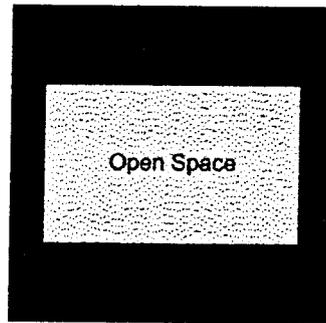
Gbr. II.4.1.9 Mengelilingi (Sumber: Analisis Tapak)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

5. Berpusat, Bangunan sebagai pusat yang dikelilingi oleh open space.



Gbr. II.4.1.10 Berpusat (Sumber: Analisis Tapak)

II.5 Tinjauan Faktual Kawasan³

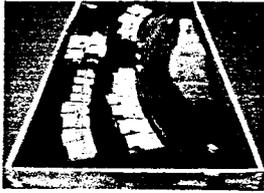
II.5.1 Letak Dan Luas

Kawasan Krakal merupakan salah satu rangkaian deretan pantai yang berada di wilayah kecamatan Tepus. Pantai Krakal terletak ± 10 km disebelah timur pantai Baron dan berada di wilayah kelurahan Ngestiharjo, kecamatan Tepus. Daerah pantai sepanjang Krakal - Baron merupakan bukit-bukit karang dan ukuran kecil sampai besar dengan ketinggian hingga 160 m di atas permukaan laut.

Kawasan Krakal mempunyai luasan sekitar 150 Ha dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- Utara : Pintu gerbang masuk pantai Krakal lewat Baron-Kukup maupun persimpangan jalan Krakal-Sundak
- Timur : Kawasan hotel Krakal
- Selatan : Samudera Indonesia
- Barat : Bukit dengan ketinggian ± 25 m di bagian barat pantai Krakal

³ P4N UGM, Rencana Detail Teknis Objek Wisata Pantai Krakal, 1997, hal II-01



II.5.2 Lokasi Pencapaian

Dan serangkaian wilayah pantai selatan di kabupaten Gunungkidul, pantai Krakal memiliki bentangan pantai sekitar 650 m. Untuk mencapai Kawasan Krakal dapat ditempuh melalui dua jalur alternatif pencapaian, dengan waktu tempuh sekitar 2 jam perjalanan dari kota Yogyakarta. Secara rinci alternatif jalur pencapaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jalur pertama, melalui Yogyakarta - Wonosari - Desa Kemiri - Kawasan Kukup - Kawasan Krakal
- b. Jalur kedua, melalui Yogyakarta - Desa Hargosari - Desa Sidhoarjo - Kawasan Sundak - Kawasan Krakal

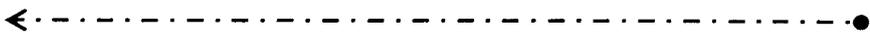
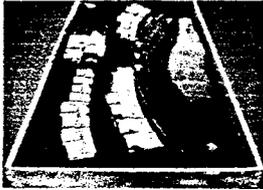
Kondisi Jalan dan Yogyakarta menuju Wonosari relatif baik dan didukung dengan pemandangan alam selama perjalanan yang cukup menarik untuk dinikmati, seperti pegunungan dengan pertanian sawah yang kering, perbukitan dan bebatuan diterengnya yang ditumbuhi rumput-rumputan. Dan kondisi jalan yang ada, baik jalur pertama maupun kedua dapat dikatakan relatif bagus.

II.6 Tinjauan Fisik Kawasan

II.6.1 Iklim

Kondisi iklim berupa kecepatan angin, temperatur dan curah hujan sangat besar pengaruhnya terhadap lingkungan, dengan demikian faktor ini sangat perlu diperhatikan dalam pengadaan sarana akomodasi.

Temperatur udara rata-rata berkisar antara 26 - 35°C, dengan perbedaan temperatur antara siang dan malam sepanjang tahun berkisar antara angka tersebut. Kecepatan angin berkisar antara 6 - 17 knot, dengan cirikhas angin yang bertiup dan pantai mengandung garam. Angin disini cukup kencang sehingga menimbulkan tekanan - tekanan yang cukup besar pada bidang - bidang bangunan.

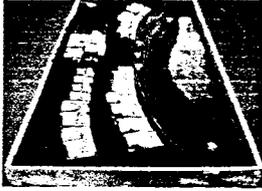


Pertimbangan keadaan iklim memberikan pengaruh terhadap keberadaan bangunan, dan daerah yang beriklim tropis biasanya memiliki ciri - ciri panas yang tinggi dengan pergerakan udara yang lambat sehingga terjadi penguapan yang kecil selain itu daerah tropis memiliki curah hujan yang tinggi dan radiasi sinar matahari yang relatif tinggi. Untuk orientasi bangunan dan peruangannya pada daerah beriklim tropis dalam hal kenyamanan harus meminimalkan radiasi sinar matahari disamping hal tersebut ketinggian bangunan maupun jenis bahan bangunan yang tahan terhadap pengaruh angin yang mengandung garam, konstruksi bangunan terutama harus dapat menahan angin.

II.6.2 Topografi

Secara umum keadaan topografi kawasan Krakal sama dengan seluruh daerah pegunungan seribu (wilayah pantai Gunungkidul). Secara detail keadaan topografi kawasan Krakal dapat diidentifikasi scbagai berikut:

- Secara keseluruhan kawasan Krakal merupakan pegunungan kapur dengan permukaannya membentuk kurva - kurva garis lengkung dengan ketinggian antara 30 meter sampai 50 meter.
- Kawasan Krakal mempunyai bentuk topografi berupa bukit - bukit terjal, dengan ketinggian \pm 50 - 60 meter diatas permukaan air laut.
- Pantai Krakal terletak diantara dua pulau baik disisi kanan maupun kirinya, dengan panjang pantai mencapai 650 meter.
- Garis pantainya berupa pasir putih kearah laut terdiri dan dataran karang landai selebar 32 meter.



II.7 Tinjauan Potensi Alam Sebagai Atraksi

Pantai Krakal memiliki daya tarik wisata yang terletak pada unsur - unsur alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Potensi tersebut tidak hanya sebatas pada pemandangan yang indah di dalam kawasan Krakal saja namun sudah dimulai di sekitar jalur transportasi menuju ke objek wisata Krakal.

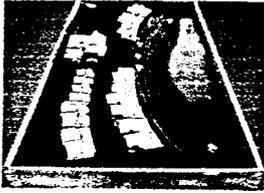
Atraksi - atraksi alam yang terdapat di pantai Krakal yaitu:

- Laut yang terbentang luas dan ombak yang tak henti hentinya bergulung - gulung
- Pantai pasir putih yang membatasi lautan sepanjang 650 m
- Aneka ekologi, karang, ikan, rumput laut
- Perbukitan karang ditepi pantai dan dilaut
- Aneka biota laut, ikan, rumput, hewan - hewan laut
- Angin laut
- Pulau karang

Kegiatan - kegiatan yang dapat dilakukan:

- Menikmati matahari pada waktu sore hari
- Bermain pasir dan air
- Jalan di perbukitan karang
- Menikmati habitat laut dan satwa laut
- Menikmati angin laut pagi yang segar dan bersih
- Mandi atau berenang di tepian pantai

Potensi - potensi yang dimiliki oleh pantai Krakal mendukung dikembangkannya paket wisata kesehatan. Kegiatan wisata kesehatan adalah kegiatan yang banyak berhubungan dengan olahraga dan kesehatan. Misalnya menghirup udara laut pagi atau berjalan bertelanjang kaki di perbukitan.



II.8 Tinjauan Faktual Tata Ruang Dan Lingkungan

II.8.1 Penggunaan Lahan

Penggunaan sebagian besar lahan di kawasan wisata yaitu untuk bercocok tanam sebagian lagi berasal dan pemanfaatan potensi wisata atau laut.

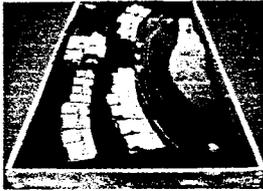
Jenis penggunaan lahan dan vegetasi yang ada:

- Vegetasi alami, rumput, pandanan, tumbuhan yang tahan kering terdapat di daerah pantai yang berbatasan dengan teras laut.
- Tegalan dengan tanaman, palawija, kacang, ketela dan kelapa.
- Sawah tadah hujan, tanaman padi gogo.
- Komplek daerah penghijauan dan sebagian tegalan dengan tanaman kelapa sebagai konservasi.

Disamping bercocok tanam, masyarakat mengandalkan hidup dan sektor pariwisata. Hal ini ditandai dengan dijumpainya beberapa bentuk penggunaan lahan sebagai fasilitas penunjang pariwisata seperti : warung makan (sekaligus menjadi tempat tinggal), kios, MCK, penginapan dan gardu pandang.

II.8.2 Fasilitas Pendukung

Guna mendukung kegiatan wisata di pantai Krakal maka terdapat beberapa fasilitas yaitu berupa kios - kios yang berjualan souvenir kerajinan laut, warung makan, gubug untuk berteduh sambil melihat aktifitas dan pemandangan laut yang terletak di tepi pantai serta gardu pandang yang terletak di tengah pantai sehingga untuk mencapainya harus menyeberang pantai dengan air yang dangkal, penginapan yang terletak diatas bukit agar dapat melihat keindahan laut dan atas serta area parkir disepanjang tepi pantai sehingga meskipun tidak turun dari kendaraan masih dapat melihat keindahan alam pantai.



II.8.3 Ekosistem Pantai

Kawasan Krakal mempunyai keanekaragaman biota baik flora maupun faunanya. Biota - biota tersebut ditunjang dengan faktor abiotik membentuk ekosistem tersendiri yang masing - masing mempunyai fungsi yang saling menunjang.

Jenis - jenis biota di pantai Krakal yaitu:

1. Hewan karang

Berperan dalam pembentukan karang disepanjang pantai punya fungsi dalam hubungan dengan ekosistem yaitu:

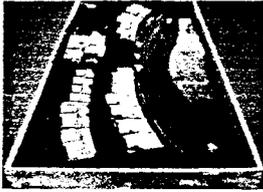
- Berperan terhadap erosi pantai oleh gelombang laut
- Sebagai substrat tempat tumbuhnya tumbuhan laut
- Sebagai perlindungan dan tempat hidup biota laut seperti bintang laut, cacing laut, babi laut, landak dan berbagai jenis ikan.

2. Ganggang laut

Ganggang hijau, ganggang merah melekat pada batu karang berfungsi sebagai produsen pada suatu ekosistem pantai.

II.8.4 Sirkulasi

Jalur sirkulasi kendaraan dapat ditempuh melalui 2 jalur yaitu melewati pinggiran pantai atau sisir pantai namun hanya dapat dilalui dengan kendaraan kecil yaitu sepeda motor dan kendaraan pribadi sedangkan kendaraan besar seperti bus tidak dapat melalui jalur ini dan harus melewati jalur luar namun meskipun melalui jalur luar masih dapat menikmati pemandangan pantai dan atas bukit karena kondisi jalannya yang naik turun.



II.9 Tinjauan Karakteristik Pengunjung

II.9.1 Karakteristik Wisatawan

Pada dasarnya kunjungan wisatawan (tourist supply) dapat dikelompokkan menjadi:

a. Wisata Waktu Luang (Leisure Time)

Adalah kunjungan wisata yang memanfaatkan waktu mereka untuk kegiatan penyegaran kembali (rekreasi). Dengan demikian kegiatan - kegiatan yang dilakukan menyangkut hobi dan kesenangan antara lain camping, mendaki bukit, memancing, bermain pasir dan jalan - jalan di tepi pantai.

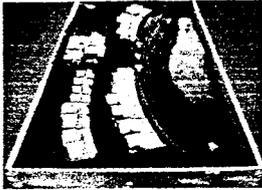
b. Wisata Kesehatan (Health Tourism)

Adalah kunjungan wisatawan yang mempunyai tujuan untuk masalah pengupayaan kesehatan kembali, antara lain menghirup udara laut pagi, pijat refleksi dengan berjalan di bebatuan dan olah raga.

c. Wisata Budaya Dan Pendidikan

Adalah kunjungan wisatawan yang melakukan kegiatan - kegiatan yang lebih menekankan aspek keterkaitan dengan kebudayaan dan pendidikan dalam arti luas. Diantaranya mempelajari upacara ritual dan atraksi budaya daerah, asal -usul perbukitan kapur dan mempelajari ekosistem laut.

Ditinjau dari kriteria - kriteria diatas maka Resort Keluarga Di Pantai Krakal ini termasuk dalam kriteria satu yaitu resort untuk Wisata Waktu Luang (Leisure Time) yang dalam hal ini obyeknya ditujukan untuk keluarga.



II.9.2 Pelaku Kegiatan Wisata Dan Keegiatannya

Pelaku kegiatan wisata di kawasan Krakal dapat dibedakan menurut jenis pelakunya:

a. Wisatawan

Yaitu pelaku yang kepentingannya ke kawasan Krakal diharapkan paling banyak menggunakan objek wisata terutama pada hari-hari libur atau luang.

Yang dalam hal ini terbagi atas:

- Individu / Perorangan
- Kelompok / Keluarga

Didalamnya termasuk keluarga, suami – istri beserta anak – anak, atau kelompok - kelompok dalam masyarakat lainnya.

b. Penduduk setempat

c. Peneliti

Aktivitas kegiatan wisata peneliti lebih banyak ditujukan untuk melakukan penelitian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek wisata laut, antara lain ekosistem laut dan kondisi kawasan Pantai.

Sementara jenis kegiatan wisata yang ada di objek wisata Krakal adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan aktif

Kegiatan aktif yang dilakukan adalah bermain pasir dan air, hiking di tepi pantai/perbukitan disekitarnya dan berjalan - jalan sambil melihat laut bebas, berkemah dan olah raga.

b. Kegiatan pasif

Kegiatan pasif yang dapat dilakukan adalah melihat pemandangan alam, melihat ikan hias/habitat laut dan karang perbukitan.

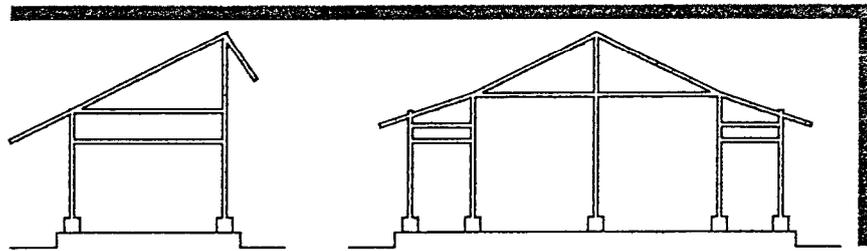


II.10 Tinjauan Kondisi Arsitektur Setempat

Ditinjau dan bentuk rumah yang terdapat pada kawasan terdiri dari 3 macam bentuk:

1. Rumah Panggangpe

Bentuk rumah tradisional Jawa yang paling sederhana hanya memiliki satu ruang saja dan dapat digunakan untuk bermacam - macam kepentingan. Rumah di kawasan ini sudah mengalami pengembangan yaitu menjadi bentuk Panggangpe gedang selirang, empyak setangkep, gedang setangkep.

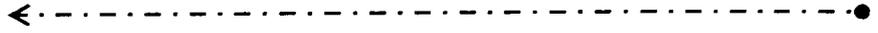
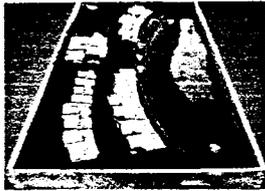


Gbr. II.10.1 Rumah Panggangpe Pokok Dan Panggangpe Setangkep

(Sumber: Arsitektur Tradisional DIY)

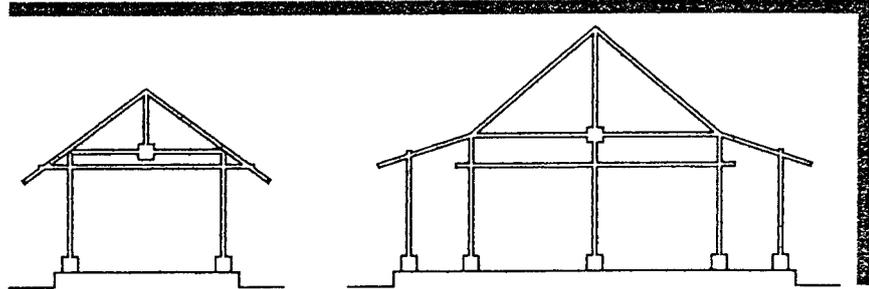
2. Rumah Kampung

Rumah kampung mempunyai susunan ruangan dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian depan, tengah, belakang. Untuk ruangan bagian tengah di menjadi 3 kamar atau senthong, yaitu senthong kiwo (kamar kiri), senthong tengah (kamar tengah), senthong tengah bentuk kampung di kawasan sudah banyak mengalami pengembangan.



Tugas Akhir

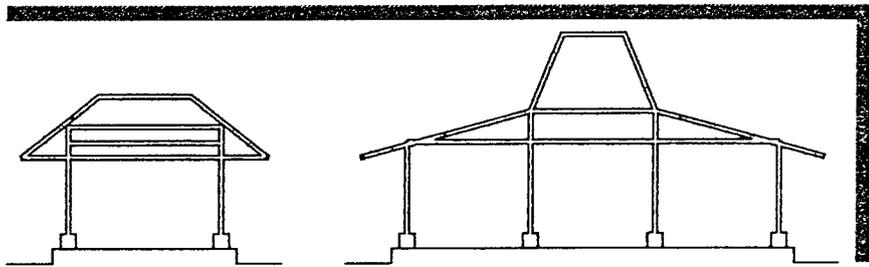
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



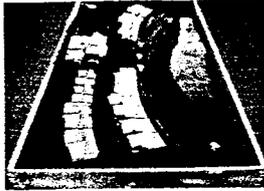
Gbr. II.10.2 Rumah Kampung Pokok Dan Kampung Senthong
(Sumber: Arsitektur Tradisional DIY)

3. Rumah Limasan

Tidak berbeda dengan bentuk dan susunan rumah kampung.



Gbr. II.10.3 Limasan Pokok Dan Lawakan Limasan
(Sumber: Arsitektur Tradisional DIY)



BAB III

ANALISA PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADA RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL

III.1 Analisa Pemilihan Site

Lokasi resort telah ditentukan yaitu berada di kawasan pantai Krakal, maka langkah selanjutnya yaitu penilaian site atau tapak. Pemilihan site menjadikan prioritas utama dalam penempatan resort sebagai fasilitas akomodasi yang terletak ditepi pantai agar mampu menarik wisatawan untuk berkunjung dan menginap dengan suasana yang dekat dengan karakter alami dari pantai. Penempatan ini untuk mendekatkan dengan alam pantai, memanfaatkan potensi pantai serta untuk melakukan pelestarian lingkungan kawasan. Pelestarian lingkungan diprioritaskan pada kawasan tersebut yang masih gersang sehingga perlu adanya pendekatan yang berwawasan lingkungan yaitu salah satunya dengan pelestarian lingkungan sekitar gersang dan kering, sehingga resort ini mempunyai daya tarik tersendiri.

III.1.1 Kriteria Dasar Pemilihan

Dalam pemilihan site mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu:

1. Site

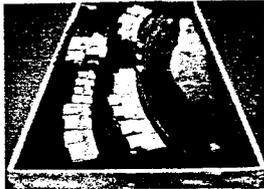
merupakan site yang berada di tepi pantai view langsung berhubungan dengan pantai, tanah tidak produktif dan terdapat bukit diantaranya.

2. Pencapaian

pencapaian harus mudah, site dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

3. Kondisi Tapak

- topografi, kontur tanah yang relatif landai tidak terjal dan terdapat bukit dengan ketinggian ± 10 m.



- hidrologi, dekat dengan sumber air
- vegetasi, terdapat bermacam - macam vegetasi pantai, sebagai dasar dalam pelestarian lingkungan gersang.
- iklim, terdiri dan pencahayaan mengoptimalkan polensi sinar matahari dan penghawaan dengan angin laut.

4. Zone pengembangan

merupakan daerah pengembangan fasilitas akomodasi yang sesuai dengan RDRTK.

5. Utilitas

ketersediaan jaringan utilitas yang ada seperti listrik, air, telepon, jalan.

III.1.2 Site Terpilih

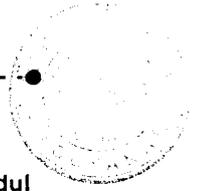
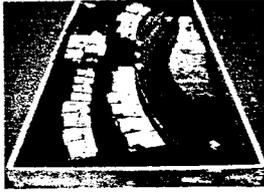
Berdasarkan kriteria pemilihan site, maka site berada disebelah barat kawasan utama (publik) wisata pantai krakal dengan gambaran umum sebagai berikut :

- Luasan : $\pm 15.000 \text{ m}^2$ ($\pm 1,5 \text{ Ha}$)
- Batas Site :
 - Utara : Berbatasan langsung dengan areal kosong tidak termanfaatkan yang berbukit – bukit dengan vegetasi pantai
 - Selatan : Pantai Selatan Krakal
 - Timur : Area publik Kawasan wisata Pantai Krakal
 - Barat : Berbatasan langsung dengan areal kosong tidak termanfaatkan yang berbukit – bukit dengan vegetasi pantai

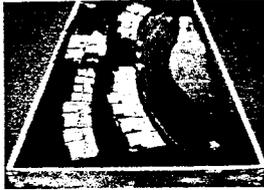
Dengan kriteria yang terpenuhi sebagai berikut:

- Lokasi

Berada di tepi pantai sehingga dapat berhubungan langsung dengan alam pantai serta mempunyai view bebas ke arah pantai atau laut dan sangat potensial untuk keberadaan suatu penginapan resort resort.



- **Pencapaian**
Pencapaian ke lokasi mudah dilalui oleh jalur kendaraan umum maupun kendaraan pribadi dengan kondisi jalan yang beraspal serta berhubungan langsung dengan objek wisata pantai.
- **Kondisi tapak**
Site berada pada ketinggian ± 4 m dan permukaan dengan kontur tanah yang landai didalannya terdapat bukit dengan ketinggian ± 10 m. Kontur di kawasan sangat bervariasi ada yang terjal dan landai karena kondisi bukit dan batu karang yang mengelilingi kawasan wisata pantai Krakal. Site berada pada kondisi tanah yang relatif landai dengan bentuk site memanjang sehingga memungkinkan dalam penataan massa linier ditepi pantai dan berada di ketinggian kurang lebih 3 m di atas permukaan air laut sehingga memudahkan dalam penataan massa dan jalur sirkulasi. Meskipun daerah tersebut termasuk gersang pada saat - saat tertentu namun terdapat vegetasi yang bermacam - macam dan rimbun, tanaman yang dominan yaitu pohon ketapang, akasia, tanaman perdu, kelapa dan pandan. Vegetasi tersebut bisa dijadikan barrier untuk pencahayaan langsung dan penghambat angin laut secara langsung. Sumber air pada site ini berasal dari sumber air tanah dalam gua yang ada di pantai Slili sebelah pantai Krakal dengan debit air 50 l/detik dan tidak akan kering.
- **Iklim**
Arah lintasan matahari dan timur ke barat akan mempengaruhi peletakan massa bangunan agar dapat memanfaatkan pencahayaan alami. Pergerakan angin, angin laut dari pagi sampai siang hari yang masih bersih dan segar sangat baik untuk kesehatan dan pernafasan sedangkan arah angin dan pegunungan pada waktu siang sampai malam berasal dari arah utara karena bukit terletak di sebelah utara.



- Luasan lahan
Kurang lebih 3 Ha mencukupi untuk tapak resort, untuk kebutuhan ruang serta kegiatan yang dilakukan pada resort.

III.2 Analisa Pengolahan Site

Dalam pengolahan site terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penataan ruang luar dan ruang dalam yaitu zoning, pencapaian dan luar ke dalam site, pengolahan sirkulasi, orientasi bangunan serta gubahan massa.

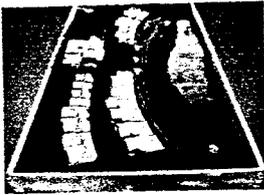
III.2.1 Zoning

Kondisi site yang berada di kawasan wisata pantai Krakal mempunyai kondisi alamiah yang menonjol yaitu perbukitan kapur, karang dan batu serta hutan, sawah serta pantai yang menjadi faktor utama daya tarik wisata. Pada kawasan ini ditata untuk penempatan fasilitas pendukung objek wisata sehingga area ini merupakan tempat yang terbaik karena adanya beberapa pertimbangan yaitu:

- Akses untuk memasuki kawasan ini cukup baik dengan kondisi jalan yang beraspal dan jelas, akses ini merupakan akses utama untuk memasuki kawasan wisata yang mampu menampung kendaraan besar serta tersedianya lokasi parkir yang cukup luas.
- Terdapat unsur - unsur alam yang potensial untuk mendukung keberadaan resort - resort dengan pemanfaatan potensi alam serta untuk mendukung keberadaan fasilitas akomodasi yang berwawasan lingkungan yang dapat merubah area ini menjadi daerah yang hijau.

Pezoningan area di atas didasarkan pada karakteristik kegiatan, sehingga dapat dianalisa dalam pembagian zona pada perencanaan resort resort:

- Zona Publik
Hubungan langsung dengan luar mudah, orang luar dapat dengan mudah masuk kegiatan bersifat umum. Zone ini berada di daerah

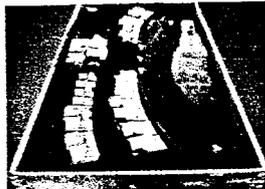


yang bising atau dekat dengan kebisingan karena dekat dengan jalan dan kegiatan wisata pantai krakal untuk menghindari kebisingan dengan menggunakan vegetasi sebagai barrier yang juga digunakan untuk pelestarian lingkungan.

- **Zona Transisi**
Merupakan peralihan dan zona publik ke zona privat (fasilitas penginapan) dapat dimasuki oleh setiap pengunjung yang mempunyai tujuan khusus.
- **Zona Privat**
Berada di tengah untuk menghindarkan kebisingan agar mendapatkan ketenangan dalam beristirahat dan berekreasi serta dalam melakukan kegiatan yang bersifat privat, yaitu pengunjung yang ingin menikmati rekreasi dan menginap dalam zona ini memasukkan unsur alami dan natural.
- **Zona Penunjang**
Merupakan area yang digunakan untuk menunjang kegiatan di dalamnya berupa area parkir, retail yang bersifat publik. Fasilitas dapat dipergunakan oleh wisatawan yang menginap maupun yang hanya berkunjung.
- **Fasilitas Rekreasi**
Berada di tepi pantai dapat berhubungan langsung dengan pantai. Merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh penginap atau pengunjung yang hanya sekedar ingin menikmati fasilitas wisata dalam resort.

III.2.2 Analisis Pencapaian dan Luar ke Dalam Site

Pencapaian ke lokasi dapat dilakukan dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Jalur yang ada hanya terdapat satu jalur utama yang langsung menuju ke kawasan wisata pantai dengan jalan beraspal. Untuk pencapaian kelokasi dengan pengarah vegetasi di sepanjang jalan.



Sedangkan akses yang lain yaitu yang ada di sebelah timur kondisi jalan kurang baik dan jalur yang pisah dengan jalur utama. Untuk menyambungnya hanya dapat dilakukan dengan berjalan kaki di pesisir pantai atau tepi pantai sambil menikmati keindahan pantai. Jalur yang diutamakan yaitu jalur yang ada disebelah barat dengan kondisi jalan yang cukup baik yaitu dengan batuan dan beraspal.

III.2.3 Pengolahan Sirkulasi dalam Site

Pengolahan sirkulasi tidak merubah kontur tanah sebab kondisi tanah landai. Untuk menghubungkan kegiatan ruang - ruang maka perlu jalur sirkulasi untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan, maka sirkulasi dibedakan menjadi 2 yaitu:

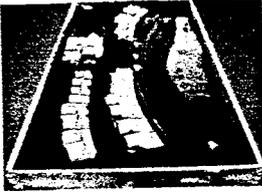
- Sirkulasi manusia

Sirkulasi manusia adalah hal yang penting dalam perencanaan yang menjadi penghubung untuk setiap kegiatan dan dapat mempererat hubungan antar ruang. Sirkulasi yang tidak dinamis atau monoton dihindari, sehingga jenis sirkulasinya menyatu dengan alam atau melibatkan unsur alam yang ada dalam pengolahan sirkulasi dan meminimalkan penutupan permukaan tanah dengan bahan yang keras dan memaksimalkan penggunaan bahan alam yaitu batuan dan vegetasi yaitu rumput atau soft material.

- Sirkulasi kendaraan

Dalam pengolahan sirkulasi kendaraan dapat dibedakan antara kendaraan pengunjung dan kendaraan pelayanan. Jalur sirkulasi ini dapat dihubungkan dengan pengaturan dan penataan elemen - elemen sirkulasi.

Untuk pencapaian ke lokasi site diperlukan pengolahan site yang menarik, pengolahan tersebut dapat dilakukan dengan penataan elemen baik bahan/material, perkerasan aspal, vegetasi maupun bahan yang berasal dari alam seperti batu, karang dan batu alam yang akan memberikan kesan



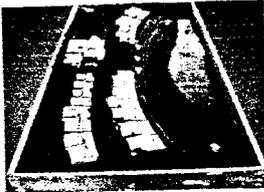
menyatu dengan alam dan tidak merusak lingkungan. Dalam perencanaan dan perancangan sirkulasi mempertimbangkan:

- Aksesibilitas mudah dan jelas, Memanfaatkan elemen vegetasi sebagai penutup permukaan tanah dan pengarah ke ruang – ruang.
- Penggunaan bahan material yang tidak menutup seluruh permukaan tanah, atau meminimalkan penggunaan bahan yang menutup seluruh permukaan tanah. Mempergunakan bahan atau material yang berasal dari alam.
- Adanya keterkaitan antara fasilitas - fasilitas yang lain yang ada di kawasan wisata pantai Krakal dan objek wisata yang lainnya sehingga antara fasilitas yang satu dengan yang lain akan saling mendukung.

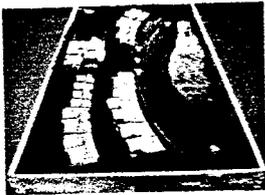
III.2.4 Analisa Orientasi Massa

Orientasi bangunan terhadap site, matahari, angin dan pemandangan merupakan pertimbangan mendasar dalam perencanaan bangunan.

- Orientasi terhadap site
Site terpilih berada ditepi pantai dengan jarak 30 m dari jalur sirkulasi tepi pantai. Bentuk site yaitu memanjang ditepi pantai dan didalam sebelah utara terdapat bukit dengan lebar ± 30 m dan tinggi ± 10 m, sehingga perletakan massa tanpa mengganggu bukit tersebut dapat secara linier dan rnenyebar.
- Perletakan massa secara linier
Massa berada ditepi pantai pada site yang memanjang dengan orientasi pada laut dan pegunungan tidak merubah bukit yang ada di dalamnya. Penataan massa secara linier akan lebih menguntungkan untuk merespon orientasi matahari dan angin.



- Perletakan massa secara menyebar
Massa menyebar pada site ada yang ditengah kawasan karena orientasi pandangan ke pantai yang kurang dan menjadi efisien karena banyak mempergunakan lahan.
- Orientasi terhadap matahari
Orientasi terhadap matahari dan tiupan angin sepoi merupakan salah satu yang dipertimbangkan untuk mendapatkan kenyamanan. Orientasi terhadap sinar matahari paling berhasil apabila menyinari bangunan di pagi hari dan sore hari dengan meminimalkan radiasi yang ditimbulkan oleh sinar matahari.
Orientasi bangunan kearah utara selatan dengan derajat 30° - 60° dapat memanfaatkan semaksimal mungkin pencahayaan dan sinar matahari secara alami tanpa silau yang berlebihan. Bentuk massa yang persegi panjang akan lebih maksimal dalam pemanfaatan sumber alami. Untuk menghalangi cahaya masuk secara langsung dengan mempergunakan vegetasi sebagai barrier dan penghasil angin sepoi - sepoi untuk kenyamanan. Untuk mengurangi radiasi sinar dengan mempergunakan kaca rayben, perlubangan dinding, sunscreen dan kanopi atau overstek / overhang. Perkerasan langsung didekat bangunan harus sedikit mungkin dan mempergunakan vegetasi untuk menyerap energi matahari. Tanaman disamping sebagai barrier atau penghalang juga sebagai pelestarian lingkungan yaitu seimbang dengan lingkungan.
- Orientasi terhadap angin
Angin bertiup cukup kencang dari sebelah selatan yaitu angin laut pada pagi sampai siang hari. Untuk menahan tiupan angin yang cukup kencang dengan mempergunakan tanaman tinggi dan perdu yang ditata di sepanjang pantai, ornamen - ornamen bangunan yang berada ditepi pantai dan mengelilingi bangunan sebagai penghalang disamping sebagai elemen lansekap dan peletakan bangunan yang tepat untuk



mendapatkan penghalang yang alami dengan mempergunakan tumbuhan maka bangunan tidak melebihi tanaman pantai misalnya pohon kelapa.

III.3 Analisa Pendekatan Perancangan

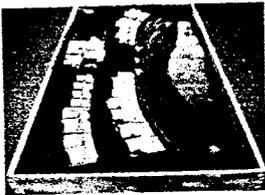
III.3.1 Analisa Kebutuhan Ruang

Untuk menentukan kebutuhan ruang dilihat dan pelaku kegiatan dan karakteristik kegiatan di dalam resort pada tabel berikut:

| PELAKU | KEGIATAN YANG DILAKUKAN | ALAT KEGIATAN | JENIS RUANG YANG DIPERLUKAN | | SUASANA DAN KARAKTER RUANG |
|---------------------------|---|----------------------------|-----------------------------|---------------|---|
| | | | STANDARD | SPESEKIF | |
| Kegiatan Menginap | | | | | |
| Wisatawan | Istirahat, tidur | Tempat tidur | Ruang Tidur | Hunian | Privat, Menarik Nyaman dan Tenang |
| | Menikmati pemandangan sambil beristirahat | Meja Kursi | | Teras | Semi Publik, Terbuka View Menarik, Tenang |
| | Mandi, BAB + BAK | KM/WC | KM/WC | | Privat, Bersih, Tenang |
| Kegiatan Rekreatif | | | | | |
| Wisatawan | Olahraga | Peralatan Fitness | Ruang Fitness | | Publik |
| | Berenang | Kolam Renang | Kolam Renang, Ruang Ganti | | Publik |
| | Menikmati pemandangan | Meja Kursi | | Gardu Pandang | Publik, Tenang, View Menarik |
| | Belanja | Souvenir, Kebutuhan harian | | Retail | Publik |
| | Makan, Minum | Meja Kursi | Restaurant Cafe, Bar | | Semi Publik, Tenang Menarik |

Tabel III.3.1 Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang 1

(Sumber: Analisa 2004)

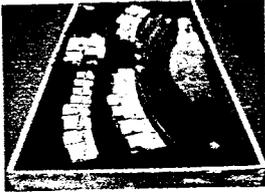


Berdasarkan pelaku dan jenis kegiatannya, maka dapat ditentukan kebutuhan ruang pada fasilitas resort resort sebagai berikut:

- a. Ruang bagi wisatawan / pengunjung
 - Kebutuhan ruang untuk menginap : ruang tidur, ruang ganti, ruang santai, km/wc, teras.
 - Kebutuhan ruang untuk makan dan minum : restoran indoor atau outdoor, cafe, bar, lavatori.
 - Kebutuhan untuk rekreasi dan hiburan : kolam renang, massage, sauna, ruang fitness, lavatori, loker, taman, penyimpanan alat wisata.

| PELAKU | KEGIATAN YANG DILAKUKAN | ALAT KEGIATAN | JENIS RUANG YANG DIPERLUKAN | | SUASANA DAN KARAKTER RUANG |
|------------------------|-------------------------|---|-----------------------------|-------------|----------------------------|
| | | | STANDARD | SPESIFIK | |
| Kegiatan Servis | | | | | |
| Wisatawan | Memarkir Kendaraan | Mobil, Motor, Bus | Parkir Area | | Publik, Luas, Aman |
| | Sholat | Peralatan Sholat | | Mushola | Publik, Tenang, |
| | BAB + BAK | Toilet | Lavatory | KM/WC | Privat, Bersih, Tenang |
| Pengelola | Memimpin semua kegiatan | Meja Kursi Peralatan Kerja | R. Pimpinan | | Semi Publik, Tenang |
| | Administrasi | Meja Kursi Peralatan Kerja Almari | R. Administrasi | | Semi Publik, Tenang |
| | Pengawasan | Meja Kursi Peralatan Kerja | R. Pengawas | | Semi Publik |
| | Pemeliharaan | Meja Kursi Peralatan Kerja | R. Pemelihara | | Semi Publik |
| | Memberikan Informasi | Meja Kursi Almari | R. Informasi | | Semi Publik |
| | Penjagaan Keamanan | Meja Kursi | Gardu Jaga | | Semi Publik Akses mudah |
| | Pelayanan Servis Kamar | Peralatan Kerja | R. Housekeeping | | Semi Publik |
| | Pelayanan Makan Minum | Peralatan Dapur Peralatan Saji | Dapur R. Persiapan | | Semi Publik |
| | Laundry | Alat Cuci | R. Laundry | | Semi Publik |
| Istirahat | Meja Kursi | R. Karyawan | | Semi Publik | |

Tabel III.3.2 Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang 2 (Sumber: Analisa 2004)

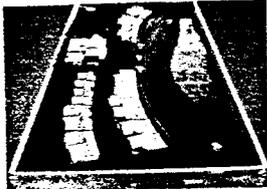


- b. Ruang bagi pelayanan resort
- Kebutuhan ruang yang ada di depan : resepsionis, lobby / hall, lounge, penyimpanan barang, ruang keamanan, kantor depan, lavatory, ruang retail, parkir.
 - Kebutuhan ruang yang ada di belakang : food beverage, laundry, ruang penyimpanan makanan dan minuman, dapur, house keeping, gudang, kamar ganti, lavatori, ruang elektrik dan mekanikal.
 - Kebutuhan ruang tambahan : ruang pertemuan atau konvensi.
- c. Ruang bagi pengelola / karyawan
- Kebutuhan ruang manager dan sekretaris, ruang karyawan / pegawai, ruang security, ruang rapat, ruang tamu, ruang ganti dilengkapi dengan km/wc, ruang mekanikal, ruang ibadah, ruang kantin, parkir.

Dan kebutuhan ruang - ruang tersebut maka dapat di kelompokkan menurut sifat kegiatan atau tuntutan ruang. Pengelompokan tersebut dibagi menjadi:

| Sifat / Karakteristik Ruang | Ruang |
|-----------------------------|--|
| Privat | Ruang Istirahat / Kamar Tidur |
| Semi Publik | Restaurant Café Ruang Pengelola / Administrasi Ruang Karyawan Kolam Renang Ruang Fitness Retail Gardu Jaga |

Tabel III.3.3 Pengelompokan Ruang
(Sumber: Analisa 2004)



III.3.2 Analisis Konstruksi Bangunan

Penekanan kekuatan struktur pada bangunan lebih diutamakan untuk dapat menahan segala dampak alam yang ada karena bangunan berada di tepi pantai. Keberadaan bangunan tepi pantai mempengaruhi pemilihan jenis struktur yang kuat dan tahan terhadap pengaruh iklim, air dan kondisi alam sekitar.

Kekuatan daya dukung, tahan cuaca atau iklim menjadi dasar dalam pemilihan jenis struktur, dalam pemilihan tersebut tidak mengurangi nilai estetika namun mampu menaikkan nilai estetika dan segi ekonomis tidak terlalu tinggi.

Penggunaan struktur merupakan perpaduan struktur modern sebagai struktur utama yang memperhatikan faktor ekologis dan struktur tradisional dengan mempergunakan elemen - elemen alam dan buatan menjadi pilihan dalam struktur secara terolah, seperti pengolahan perancangan pada struktur atap, langit - langit, dinding, lantai bangunan dan sebagainya.

III.4 Analisa Tata Ruang Luar

III.4.1 Sirkulasi Ruang luar

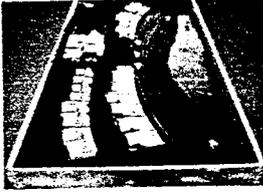
Sirkulasi pada kawasan wisata pantai Krakal merupakan sirkulasi yang terdiri dan jenis kendaraan dan manusia.

- Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi kendaraan pengunjung dengan pengelola memiliki jalur yang berbeda pada resort.

- Sirkulasi manusia

Sirkulasi manusia lebih fleksibel yaitu berupa pedestrian, untuk memberikan karakter alami maka mempergunakan elemen - elemen alam yaitu batuan dan memanfaatkan vegetasi sebagai pengarah jalur sirkulasi.



Sirkulasi di luar bangunan mempergunakan sistem sirkulasi yang bersifat rekreatif yang melibatkan elemen — elemen alam sehingga tidak akan terasa bosan namun akan terasa asri, hijau dengan view yang menarik.

III.4.2 Jenis Dan Material Bangunan

Material yang digunakan merupakan material yang dapat meminimalkan dampak lingkungan dan dapat memberikan kenyamanan bagi penggunaannya. Penggunaan material bangunan yang keras seperti beton dikurangi dan hanya dipergunakan sebagai struktur utama yang membutuhkan kekuatan dan keawetan terhadap pengaruh lingkungan pantai. Memaksimalkan pemakaian bahan alami yang ekologis atau elemen - elemen alam yang tidak merusak lingkungan, misalnya bambu, kayu, batu alam, pasir, dan vegetasi.

III.4.3 Elemen Lansekap

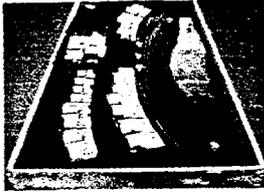
Elemen lansekap merupakan salah satu faktor yang membentuk karakter bangunan yang berwawasan lingkungan dengan mempergunakan material yang ekologis, elemen yang dapat digunakan yaitu:

a. Elemen keras (hard material)

Seperti perkerasan jalan untuk sirkulasi, bangunan / stuktur yang merupakan unsur pembentuk solid dan memanfaatkan elemen - elemen alam seperti batu -batuan, pasir, rotan dan kayu.

b. Elemen lembut (soft material)

Penataan elemen vegetasi dan air sebagai elemen perencanaan yang memperhatikan pelestarian lingkungan pada elemen lansekap yang mencakup fungsi tanaman sebagai struktur (dinding, lantai, dan atap) pada lansekap atau pedestrian, pengarah, estetik dan sebagai pelestarian lingkungan serta dalam peletakannya.

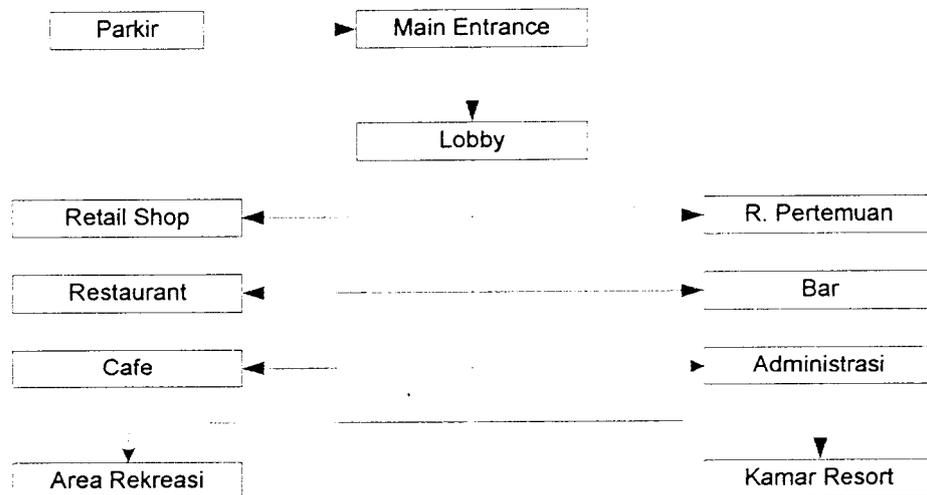


III.5 Analisis Tata Ruang Dalam

III.5.1 Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi ruang dalam sifat pergerakannya fleksibel, bebas dan jelas dengan pola pergerakan yang dinamis dengan mempergunakan koridor - koridor sebagai penghubung antar ruang dengan melibatkan alam secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung alam merupakan bagian dari sirkulasi sedangkan secara tidak langsung alam hanya sebagai background atau latar belakang view saja. Dengan penataan sirkulasi yang tepat dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna.

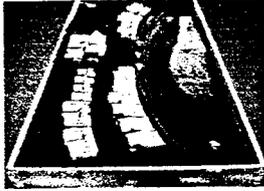
- Pola Sirkulasi Ruang Pengunjung :



III.5.2 Hubungan Ruang Dalam

Hubungan ruang yang terjadi yaitu:

- Hubungan langsung yaitu hubungan antar ruang yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, contoh lobby dengan resepsionis.
- Hubungan tidak langsung yaitu hubungan antar ruang yang cukup saling mendukung dan perlu didekatkan, contoh restoran dengan ruang rekreasi.



- Tidak berhubungan yaitu hubungan antar ruang yang tidak berhubungan atau bertolak belakang, contoh ruang karyawan dengan kamar tidur.

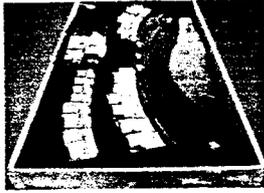
III.5.3 Suasana Dan Kualitas Ruang

Suasana dan kualitas yang ingin ditampilkan adalah untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan menggunakan perancangan berwawasan natural yang memasukkan unsur alam dalam dekorasi ruang baik indoor maupun outdoor, warna dan tekstur. Sedangkan untuk kualitas ruang hunian dan fasilitas pendukung akan mencakup pada pencahayaan dan penghawaan.

a. Dekorasi ruang

Interior ruang resort mempergunakan bahan - bahan yang ekologis dan dari alam yaitu bambu, kayu, rotan dan vegetasi yang di susun dan ditampilkan secara langsung sebagai suatu elemen sehingga menjadikan suasana ruang tidak terasa membosankan dan monoton tetapi akan terasa lebih hidup, akrab dan sederhana. Dinding dan lantai mempergunakan bahan dan batu alam untuk memperlihatkan suasana alami pada lobby terdapat taman hidup yang ditata, ruang tidur tanaman sebagai dekorasi interior dan eksterior, jalur sirkulasi selalu melibatkan elemen alam untuk mendapatkan kesan hijau yang natural.

Pada dekorasi eksterior atau ruang luar dan ruang fasilitas pendukung adalah dengan mempergunakan elemen alam yaitu air, tanah, batu, pasir, vegetasi dan batu bata, sedangkan penggunaan bahan modern yang digunakan sebagai struktur yaitu batu bata, semen, conblok dan beton namun dalam pemakaiannya diminimalkan.



b. Warna, material dan tekstur.

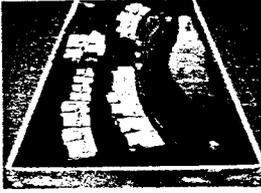
Ruang - ruang pada resort akan menghadirkan suasana yang sederhana, modern dan alami namun eksklusif dengan melalui pengolahan interior ruangan, penggunaan warna alami atau untuk menampilkan suasana khusus, material dan tekstur yang digunakan adalah bahan alami yang berupa kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata. Pengolahan ornamen - ornamen bangunan serta memasukan unsur vegetasi pada dekorasi interior maupun eksterior untuk mehidupkan kesan alami.

c. Pencahayaan ruang

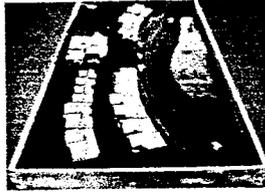
Menggunakan dua sistem pencahayaan secara alami dan secara buatan pada hunian dan fasilitas pendukung, yaitu

- Pencahayaan alami

Mempergunakan sumber daya alam matahari secara maksimal yang digunakan untuk menerangi ruangan melalui bukaan - bukaan pada jendela, ventilasi dan pintu. Untuk mendapatkan cahaya secara maksimal maka orientasi bangunan mengarah pada datangnya cahaya atau sumber alam. Dalam pemakaian pencahayaan alami, pengaruh radiasi dapat dikurangi dengan mempergunakan bukaan yang transparan dan langsung akan dapat memasukkan cahaya secara maksimal dan untuk view dapat melihat dengan jelas dan langsung, pemakaian sunscreen, adanya kanopi atau overstek yang dapat digunakan untuk menghasilkan sinar lunak atau pantul, kolam atau air yang dapat memantulkan cahaya dan dapat mempergunakan vegetasi sebagai penghalang sinar masuk secara langsung dan akan memberikan keteduhan.



- **Pencahayaan buatan**
Pemakaian pencahayaan buatan digunakan pada ruang - ruang yang kemungkinan tidak mendapat cahaya alami yang optimal dan digunakan pada malain hari.
Pada hunian, pencahayaan yang dominan adalah pencahayaan alami dengan banyaknya bukaan - bukaan seperti jendela, ventilasi dan pintu. Sehingga sinar matahari dapat masuk rnelalui bukaan tersebut secara maksimal. Sedangkan pada fasilitas pendukung pencahayaan lebih dominan pada pencahayaan buatan karena ukuran cahaya lebih besar, luas dan kemungkinan tidak mendapat sinar matahari karena terhalang oleh faktor alam misalnya gunung dan tumbuh - tumbuhan yang sangat lebat yang menghalangi masuknya sinar matahari secara langsung, sehingga memerlukan pencahayaan buatan walaupun ada bukaan.
- d. **Penghawaan ruang**
Sistem penghawaan yang digunakan ada dua macam yaitu penghawaan alam dengan mempergunakan pergerakan udara dan penghawaan buatan dengan mempergunakan ac (air conditioner). Lokasi yang berada di tepi pantai dimana pada waktu pagi hari merupakan angin laut yang masih bersih dan segar yang baik untuk kesehatan dan dapat memasukan udara tersebut karena adanya bukaan yang lebar namun pada malam hari saat udara menjadi dingin penghuni dapat menutup bukaan tersebut agar dapat mengurangi dingin, walaupun bukaan ditutup penghuni rnasih dapat rnenyaksikan view secara langsung rnelalui bukaan yang tembus pandang. Pada restoran dibuat suatu penghalang yaitu dengan mempergunakan vegetasi atau adanya suatu kaca yang besar dan tembus pandang.



Penggunaan penghawaan buatan digunakan pada ruang - ruang yang menampung orang banyak dan penuh dengan aktifitas pergerakan seperti ruang publik (hall, ruang fitnes, kantor, fasilitas pendukung lainnya), namun pada ruangan - ruangan tersebut juga ada bukaan secara alami. Pada ruang tidur juga ada penghawaan buatan jika dibutuhkan dan karena tuntutan kebutuhan para wisatawan.

e. Visual / penglihatan

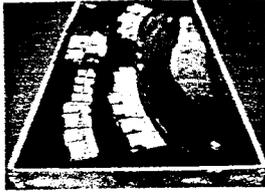
Kenyamanan ini ditimbulkan dengan adanya view dan alam yang sudah tersedia dan buatan seperti penataan vegetasi, sculpture atau ornamen - ornamen buatan manusia. Untuk kenyamanan visual dan dalam membutuhkan bukaan yang cukup untuk menyaksikan view tersebut.

III.6 Analisis Utilitas Bangunan

III.6.1 Sistem Penerangan

Sistem penerangan yang digunakan yaitu sistem penerangan alami dan penerangan jaringan listrik.

Dalam sistem penerangan alami mempergunakan cahaya matahari secara maksimal pada ruangan tertentu. Pada pencahayaan alami mengalami keterbatasan waktu yaitu hanya pada waktu pagi atau munculnya sinar matahari sampai sore sedangkan pada waktu malam hari dengan mempergunakan penerangan dan jaringan listrik. Dalam penerangan alami bukaan lebar dan mempergunakan bahan yang transparan dan dengan pemakaian elemen alami yaitu vegetasi pantai dan elemen buatan seperti kanopi atau overstek yang dapat dapat mengurangi radiasi sinar agar sinar matahari yang masuk dalam ruangan dapat semaksimal mungkin untuk menerangi ruangan.



Jaringan listrik dengan bersumber pada PLN dan generator sebagai cadangannya dalam mensuplay listrik pada bangunan, dengan diletakkan secara terpisah dengan ruang fungsional dan diruangan khusus dan untuk mengurangi bising dapat dengan mempergunakan vegetasi yang rimbun.

Sistem jaringan elektrikal menggunakan jaringan tertutup yaitu dengan menyembunyikan kabel atau jaringan penyambung agar pemandangan tidak terganggu oleh jaringan instalasi listrik dan untuk keamanan dan keselamatan.

III.6.2 Sistem Penghawaan

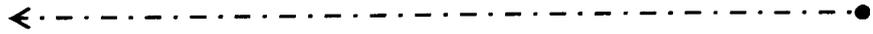
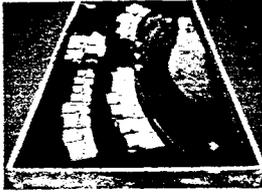
Sistem penghawaan ruang terbagi menjadi dua yaitu penghawaan buatan (AC) dan penghawaan alami.

- Penghawaan alami

Penghawaan alami memanfaatkan angin dan pergerakan udara dengan adanya bukaan yang banyak seperti jendela, ventilasi dan ruang yang terbuka atau tanpa dinding. Ruangan - ruangan yang dapat mempergunakan penghawaan alami yaitu ruang tidur dan ruang yang skalanya kecil dan aktivitas didalamnya tidak terlalu banyak misalnya perpustakaan. Penghawaan alami tersebut dapat dengan mempergunakan vegetasi sebagai penghasil angin yang sepoi - sepoi untuk kenyamanan pada batas tertentu. Pada ruang - ruang tersebut juga dilengkapi dengan penghawaan buatan atau AC untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang menginginkan kenyamanan.

- Penghawaan buatan

Pada penghawaan buatan mempergunakan penghawaan dan AC (air conditioner) dibutuhkan karena penghawaan sangat dibutuhkan yaitu pada ruang publik pada resort seperti gedung fasilitas resort yang mengoptimalkan penghawaan buatan untuk menghindari kepengapan udara.



III.6.3 Sistem Air Bersih

Sumber air tanah terdekat yaitu di pantai Sili yang terletak bersebelahan atau sejajar dengan pantai Krakal, debit air 50 L/detik yang daim perhitungan 1 L/detik mampu melayani 1000 orang dalam sehari dalam kehidupan yang normal untuk mencuci, masak dan mandi. Pendistribusian mempergunakan pipa yang ditanam dalam tanah.

III.6.4 Sistem Air Kotor

Jaringan sanitasi pembuangan limbah mempergunakan jaringan tertutup untuk menjamin keamanan dan kesehatan. Pembuangan air kotor lebih diutamakan dengan menutup saluran pembuangan atau melalui saluran bawah tanah.



BAB IV

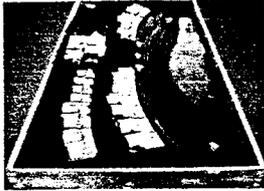
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL

IV.1 Konsep Dasar Pemanfaatan Karakter Alami Yang Diterapkan Dalam Penampilan Bangunan

Konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan resort yang memanfaatkan karakter alami yang kemudian akan diterapkan dalam penampilan bangunan yaitu dengan pembangunan resort yang memperhatikan alam dan melibatkan elemen-elemen alam sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan, karena alam merupakan modal utama bagi kegiatan wisata pantai Krakal serta mengurangi kesan sebagai daerah yang gersang dan menjadi daerah yang hijau.

Ciri yang dapat dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan yang mengedepankan pemanfaatan karakter alami pada kawasan wisata pantai krakal dengan alam sebagai dasar yaitu:

- Perancangan yang seimbang dengan alam dan lingkungan
- Memperhatikan kondisi alam dalam perencanaan dan perancangan
- Mengutamakan kelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan yang hijau pada bangunan
- Mementingkan nuansa alami dalam perencanaan dan perancangan
- Pemanfaatan secara optimal material dan bahan bangunan yang alami untuk mendapatkan citra bangunan yang diharapkan

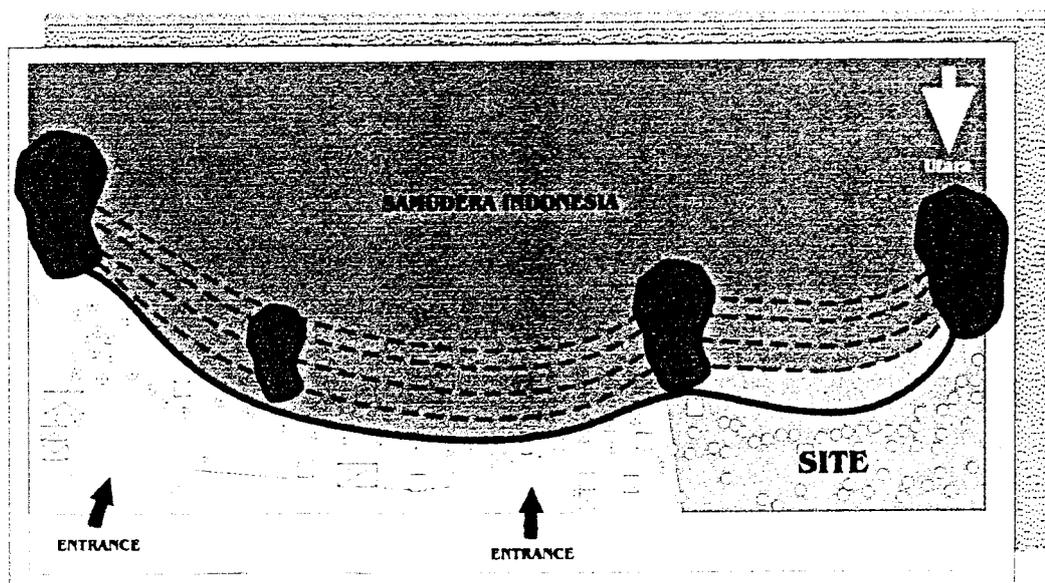


IV.2 Konsep Dasar Perencanaan

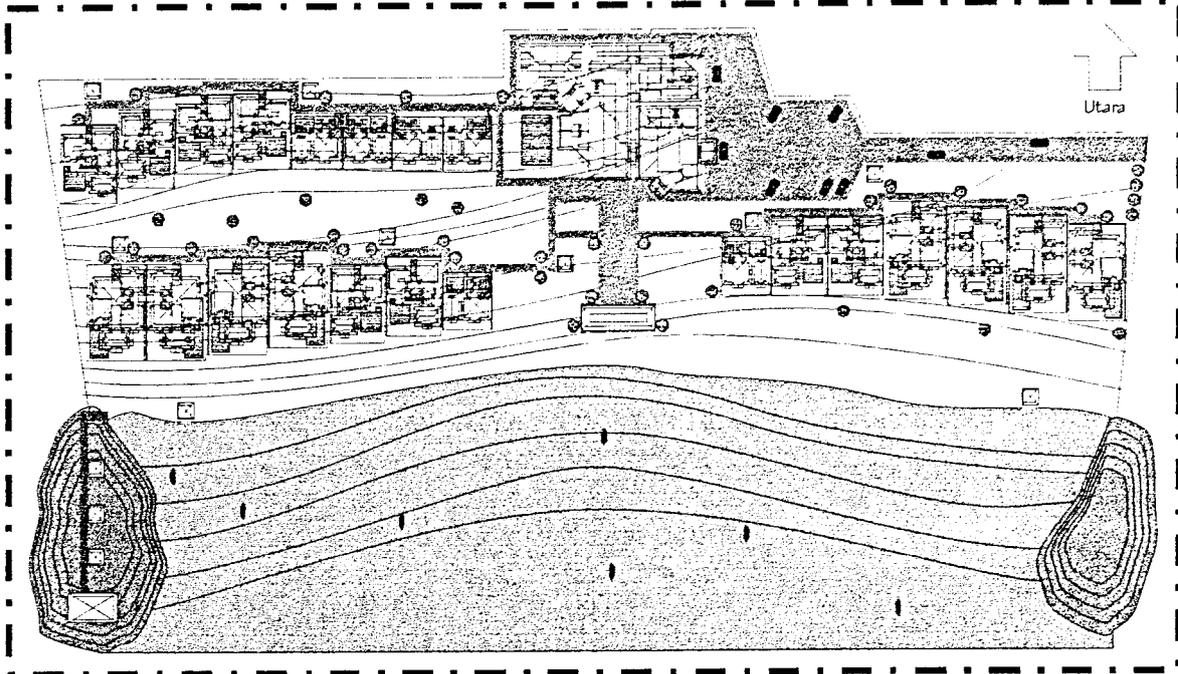
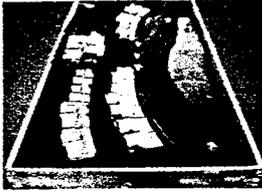
IV.2.1 Gambaran Site Terpilih

Berdasarkan kriteria pemilihan site, maka site berada disebelah barat kawasan utama (publik) wisata pantai krakal dengan gambaran umum sebagai berikut :

- Luasan : $\pm 15.000 \text{ m}^2$ ($\pm 1,5 \text{ Ha}$)
- Batas Site :
 - Utara : Berbatasan langsung dengan areal kosong tidak termanfaatkan yang berbukit – bukit dengan vegetasi pantai
 - Selatan : Pantai Selatan Krakal
 - Timur : Area publik Kawasan wisata Pantai Krakal
 - Barat : Berbatasan langsung dengan areal kosong tidak termanfaatkan yang berbukit – bukit dengan vegetasi pantai



Gbr. IV.2.1.1 Site Terpilih
(Sumber Analisa 2004)



Gbr. IV.2.1.2 Siteplan
(Sumber Analisa 2004)

IV.2.2 Konsep Pengolahan Tapak

A. Konsep Pengzoningan Tapak

Pada site dibagi menjadi 5 Zone, yaitu :

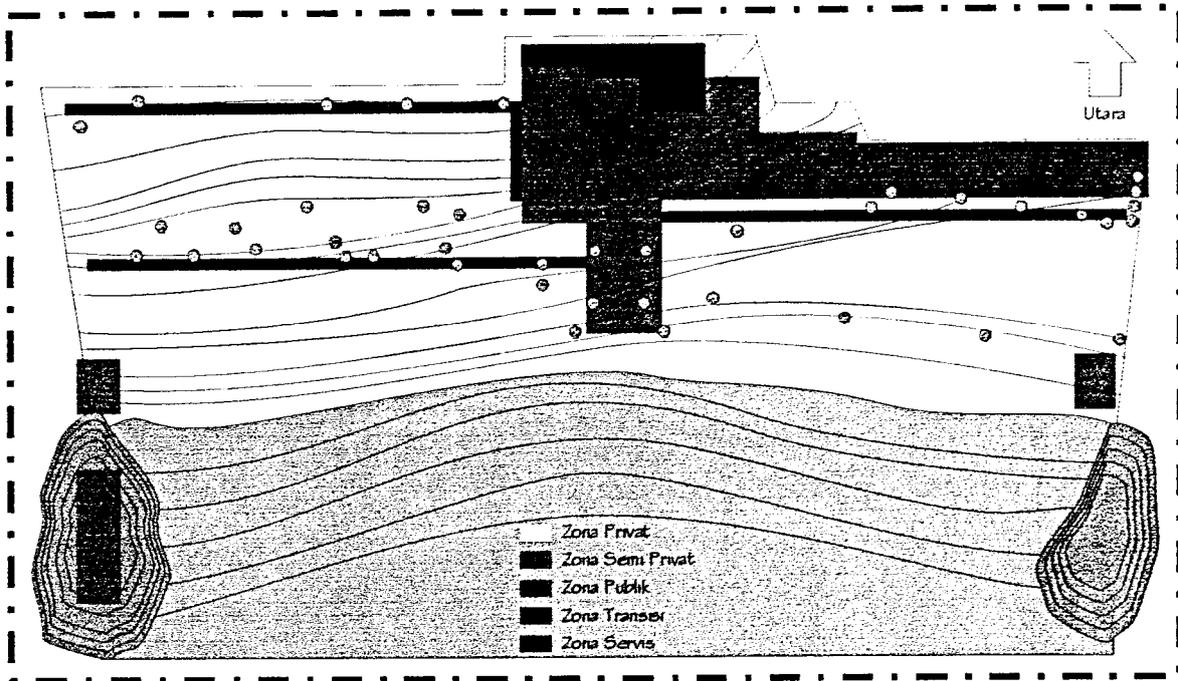
1. Zone Privat, merupakan area hunian
2. Zone Semi Privat, merupakan area rekreatif
3. Zone Publik, merupakan area pendukung akomodasi
4. Zone Transisi, merupakan area antara privat dan publik
5. Zone Servis, merupakan area pelayanan

B. Konsep Pencapaian Ke Tapak

1. Akses pencapaian ke tapak, jalur utama pada sebelah timur tapak, jalan langsung mengarah ke bangunan, dengan pengarah jalur menggunakan vegetasi.



2. Entrance, dibedakan untuk pengunjung dan pengelola, pengunjung mengarah ke unit pendukung bangunan mulai lobby – restaurant -sport club - kamar. Sedangkan untuk pengelola langsung mengarah ke area servis dan area publik.



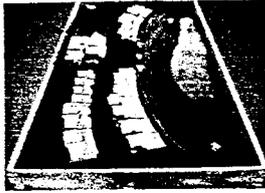
Gbr. IV.2.2.1 Zoning
(Sumber Analisa 2004)

IV.3 Konsep Dasar Perancangan

IV.3.1 Konsep Ekterior / Tata Ruang Luar

A. Konsep Sirkulasi Ruang Luar

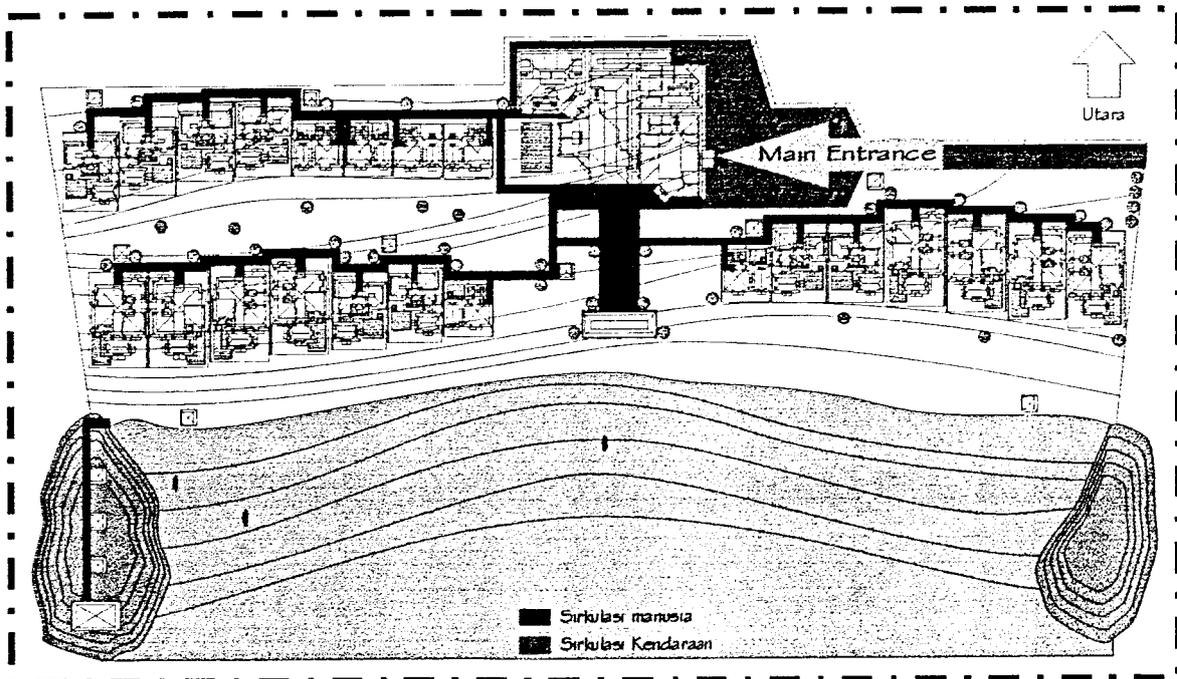
Sistem sirkulasi erat kaitannya dengan pola penempatan aktifitas kegiatan, sehingga menurut pelaku kegiatannya sistem sirkulasi terbagi menjadi 2 yaitu :



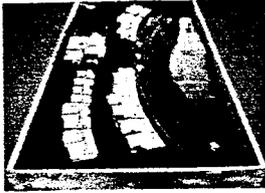
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

- **Sirkulasi Manusia**
Menggunakan elemen – elemen alam pada pedestriannya. Alas mempergunakan vegetasi rumput dan batu alam, kolom dari kayu dan atap dari tumbuhan, bahan transparan serta memasukkan elemen air dan vegetasi sebagai penunjang rekreasi.
- **Sirkulasi Kendaraan**
Pengarah jalur dengan mempergunakan vegetasi pantai, bahan batu alam dan pasir sedangkan untuk kendaraan berat dengan mempergunakan bahan keras atau aspal yang diminimalkan penggunaannya.

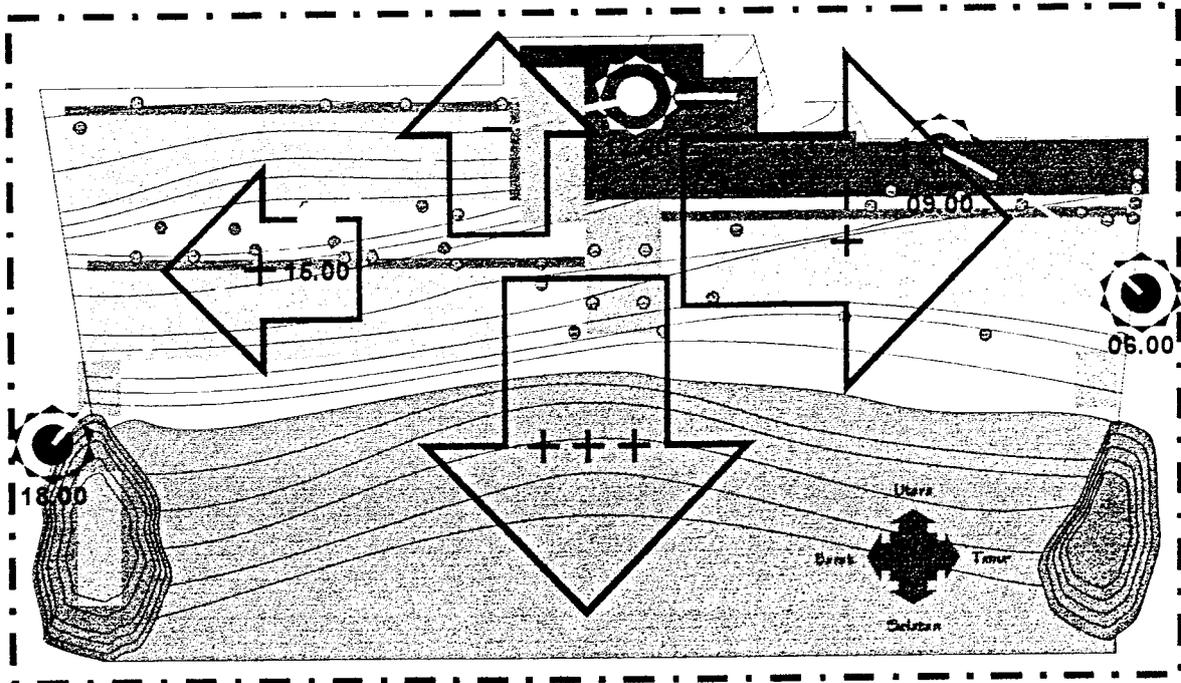


Gbr. IV.3.1.1 Konsep Sirkulasi Ruang Luar
(Sumber: Analisa 2004)



B. Konsep Orientasi

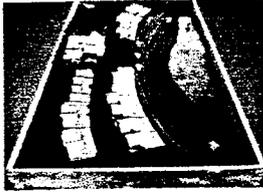
Orientasi main entrance yaitu menghadap akses utama ke arah timur dengan pemandangan utama ke arah teluk pantai krakal dengan vegetasi pantai sebagai pengarah. Orientasi bangunan sebagai respon terhadap matahari, angin, site dan view pada ruang huni mengutamakan potensi pemandangan alam pantai pada site dan juga dapat menikmati elemen – elemen alam buatan atau lansekap pada kawasan resort. Taman dan fasilitas rekreasi yang bernuansa alam juga menjadi orientasi bangunan.



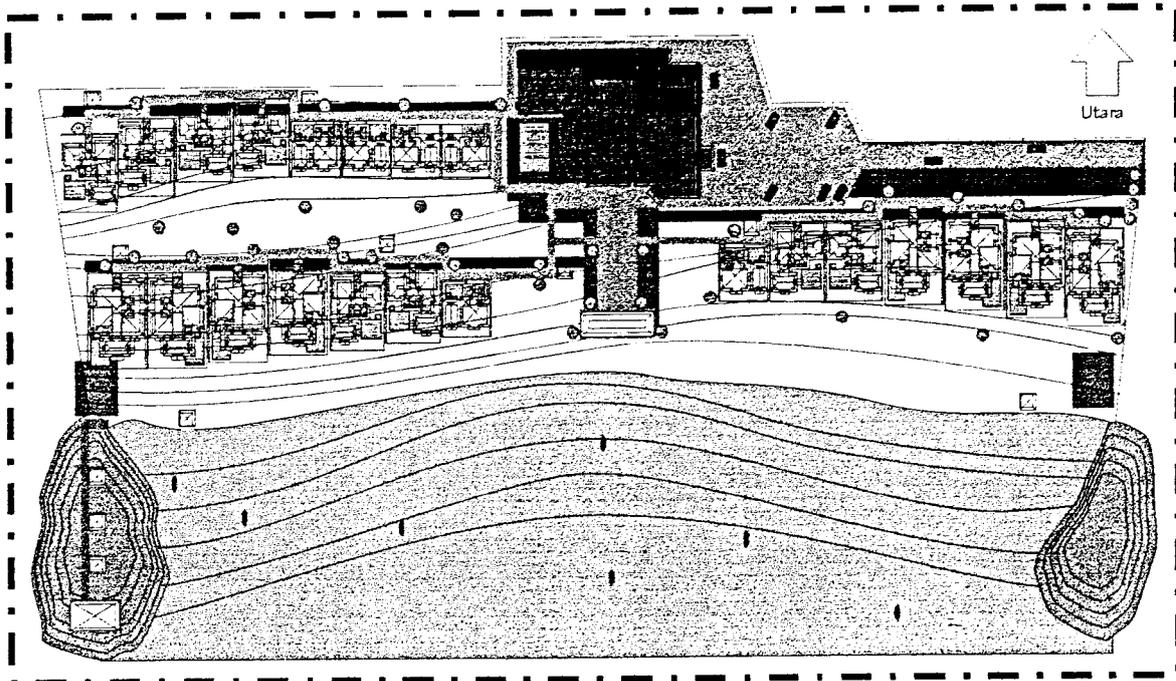
Gbr. IV.3.1.2 Konsep Orientasi
(Sumber: Analisa 2004)

C. Konsep Gubahan Massa Bangunan

Konsep gubahan massa dari beberapa pertimbangan faktor yaitu orientasi bangunan berupa site, sinar matahari, angin, view, entrance dan topografi atau keadaan alam. Massa bangunan pada



site datar yang terbagi menjadi beberapa bagian berbentuk linier. Massa bentuk linier memanjang kearah barat timur dengan menghadap kearah timur pada massa pendukung. Main entrance dari sebelah timur, open space dan ruang rekreasi mengelilingi bangunan dan bukit. Site dan massa bangunan dikelilingi oleh vegetasi yang berfungsi sebagai barrier kebisingan, radiasi, pengaruh angin serta sebagai pelestari lingkungan hijau.



Gbr. IV.3.1.3 Konsep Gubahan Massa Bangunan

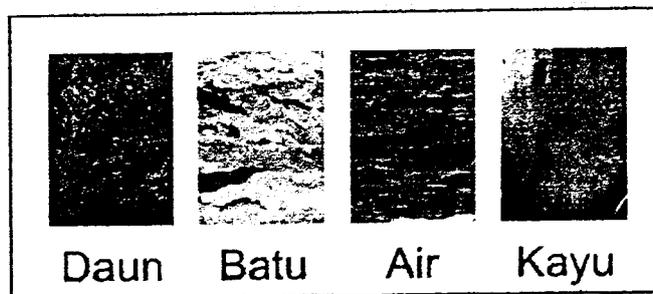
(Sumber: Analisa 2004)

D. Konsep Pemilihan Jenis Dan Materi Bangunan

Pendekatan konsep yang natural dan alami seimbang dengan lingkungan yaitu dengan penggunaan elemen – elemen alam pada perancangan resort pada pengolahan ruang luar dan ruang dalam seperti air, pasir dan batu alam, serta yang paling utama yaitu



unsur vegetasi pada daerah yang gersang menjadi kawasan yang hijau. Pengolahan material bangunan alami lebih ditekankan pada pengolahan ruang luar yang langsung dapat dinikmati secara visual oleh manusia dan dapat menciptakan kesan alami.



Gbr. IV.3.1.4 Variasi Tekstur Warna Materi Bangunan
(Sumber: Analisa 2004)

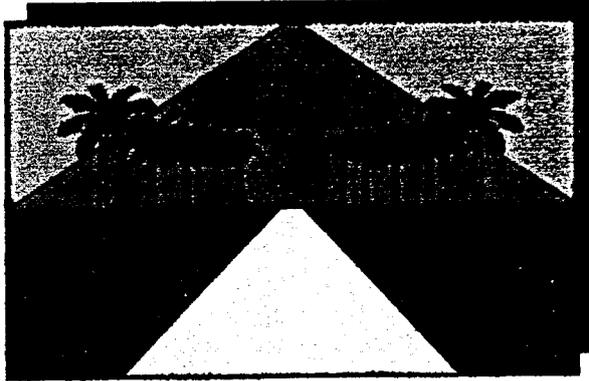
E. Konsep Elemen Lansekap

Pengolahan tanah subur untuk vegetasi dan penggunaan elemen lansekap sebagai fasilitas rekreasi yaitu taman dan kolam. Pada taman mempergunakan elemen batu, air dan vegetasi pantai. Pedestrian alas dari batu, atap dengan bahan dasar dari vegetasi, serta kayu dan kolom dari bahan yang ekologis. Penutupan permukaan tanah dengan mempergunakan vegetasi atau rumput dan batuan alam. Lansekap lebih dominan mempergunakan elemen batuan alami dan vegetasi disamping sebagai respon terhadap pantai secara alami.



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

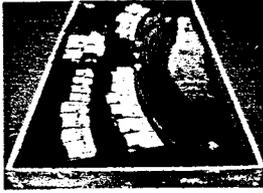


Gbr. IV.3.1.5 Vegetasi Sebagai Pengarah
(Sumber: Analisa 2004)

IV.3.2 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam

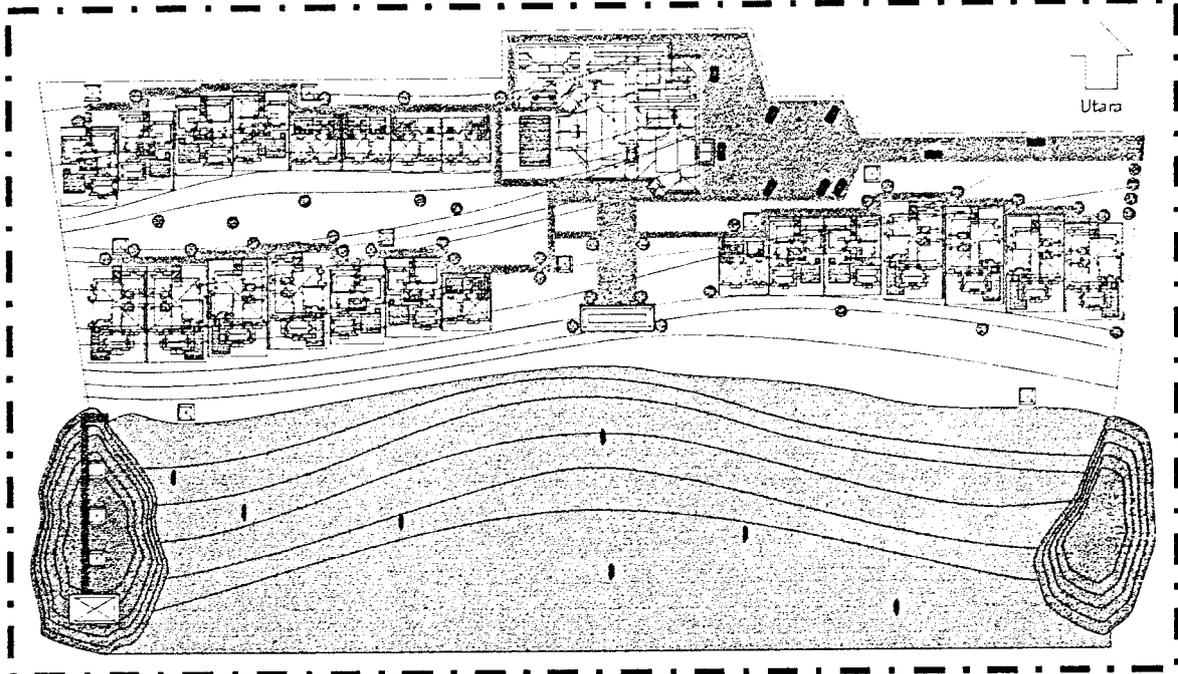
A. Konsep Sirkulasi Ruang Dalam

Konsep pengolahan sirkulasi pada bangunan dibuat secara radial, adanya kebebasan dalam bergerak secara bebas dan pola pergerakan dengan mempergunakan koridor – koridor yang linier sebagai penghubung antar ruang dengan melibatkan unsur alam secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung alam merupakan unsur pembentuk sirkulasi sedangkan secara tidak langsung alam hanya sebagai background atau latar belakang view dengan bukaan yang lebar.



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. IV.3.2.1 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam
(Sumber: Analisa 2004)

B. Konsep Hubungan Ruang Dalam

Konsep dasar hubungan ruang ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- Kelompok ruang hunian atau penginapan diletakkan pada area dengan privasi tinggi, maksimal dalam memanfaatkan view pantai dan pegunungan serta mudah dicapai dari segala penjuru
- Kelompok ruang publik terletak di depan dan di dekat dengan kebisingan, area parkir, lobby, plaza dan space sebagai area penerimaan tamu berada di depan.
- Kelompok ruang rekreasi berada di dekat pantai sebagai wadah kegiatan rekreasi dan dapat berhubungan langsung dengan ruang hunian.

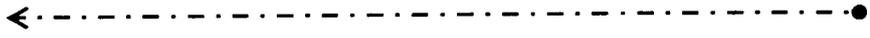
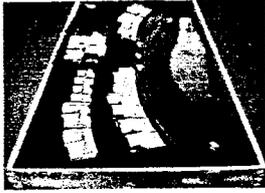


Tugas Akhir

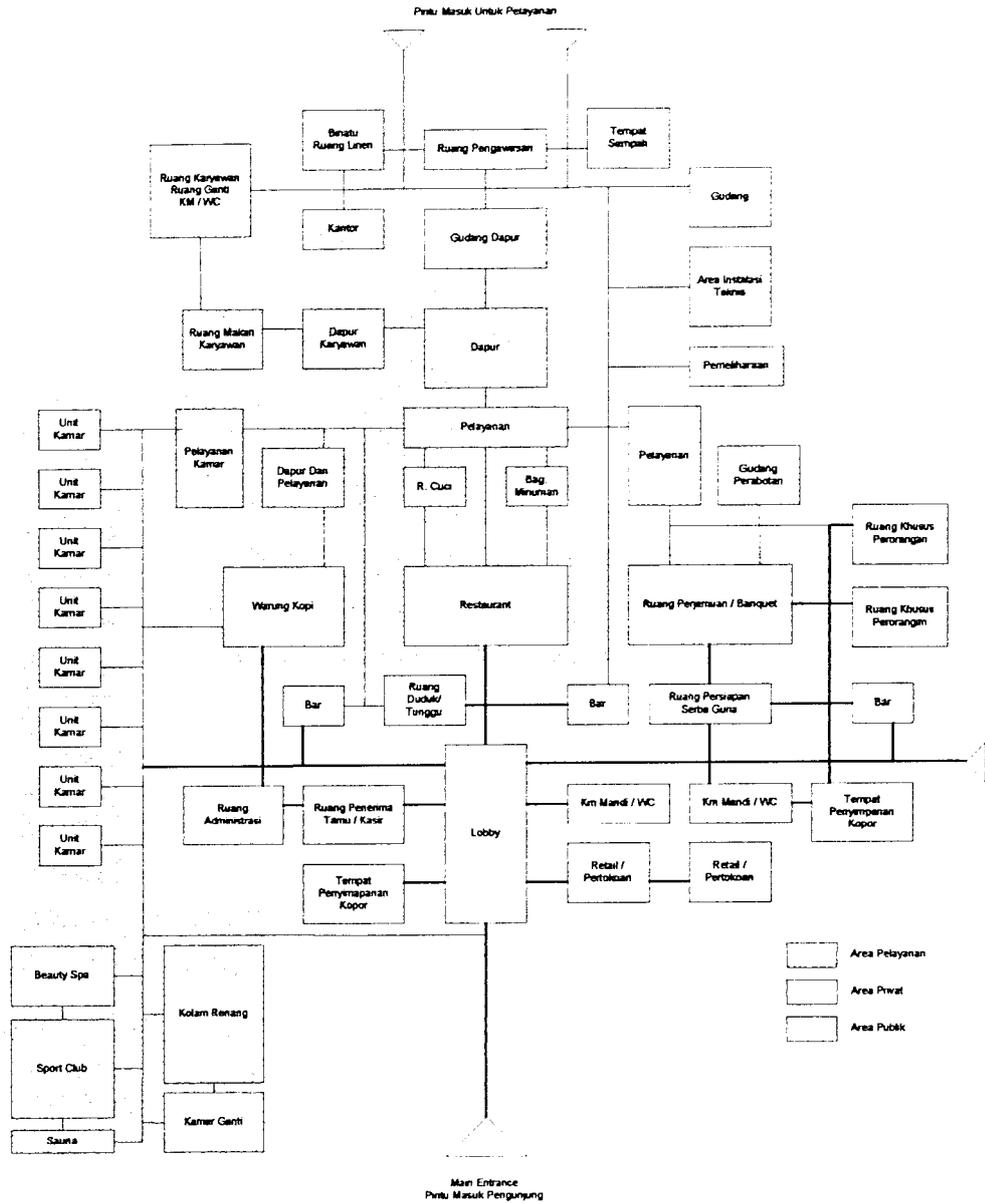
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

- Kelompok ruang servis terletak dibagian belakang kelompok ruang publik.
- Kelompok pengelola mempunyai fungsi sebagai koordinasi dari keseluruhan kelompok ruang lainnya.

Ruang – ruang yang berfungsi sebagai penyebar atau pengumpul dihubungkan melalui ruang yang bersifat semi publik, seperti hall dan selasar dengan penataan interior mempergunakan elemen vegetasi dan batuan alam dan buatan untuk mendekatkan bangunan dengan lingkungan



C. Konsep Organisasi Ruang



Gbr. IV.3.2.2 Skema Hubungan Antar Ruang
(Sumber: Analisa 2004)



D. Konsep Suasana Dan Kualitas Ruang

Konsep yang ingin ditampilkan adalah alami untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan menggunakan perancangan alami dengan memasukkan unsur alam dalam dekorasi ruang baik interior maupun eksterior, warna dan tekstur. Sedangkan untuk kualitas ruang hunian dan fasilitas pendukung mencakup pencahayaan dan penghawaan.

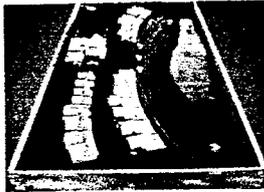
- Konsep Dekorasi

Konsep dekorasi interior ruang mempergunakan material keras dan lembut. Penggunaan material keras seperti bata, batu – batuan alam dan pasir sedangkan material alami yang dipergunakan yaitu bambu, kayu dan rotan. Untuk material lembut mempergunakan vegetasi yang disusun menjadi taman sebagai nilai tambah pada view. Pemakaian elemen alam pada kamar, km/wc lantai mempergunakan batuan, dinding pada km/wc mempergunakan batu bata. Pada lobby merupakan ruangan terbuka dengan kolom dari kayu, lantai dari batuan alam dan terdapat elemen taman didalamnya.

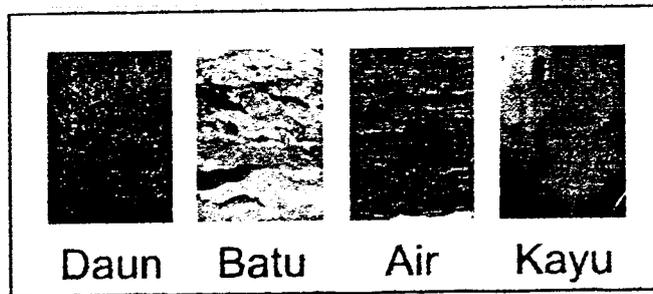
Pada dekorasi eksterior juga mempergunakan elemen alam yaitu air, tanah, batu, pasir, bata, kayu dan vegetasi pantai. Dalam penggunaan struktur modern yaitu beton, batu bata dan semen diminimalkan penerapannya.

- Warna, Material dan Tekstur

Warna dominan yang akan dipergunakan yaitu warna – warna alami atau natural agar dapat menciptakan suasana yang sederhana dan menyatu dengan alam namun eksklusif. Material dan tekstur yang dipergunakan adalah bahan - bahan

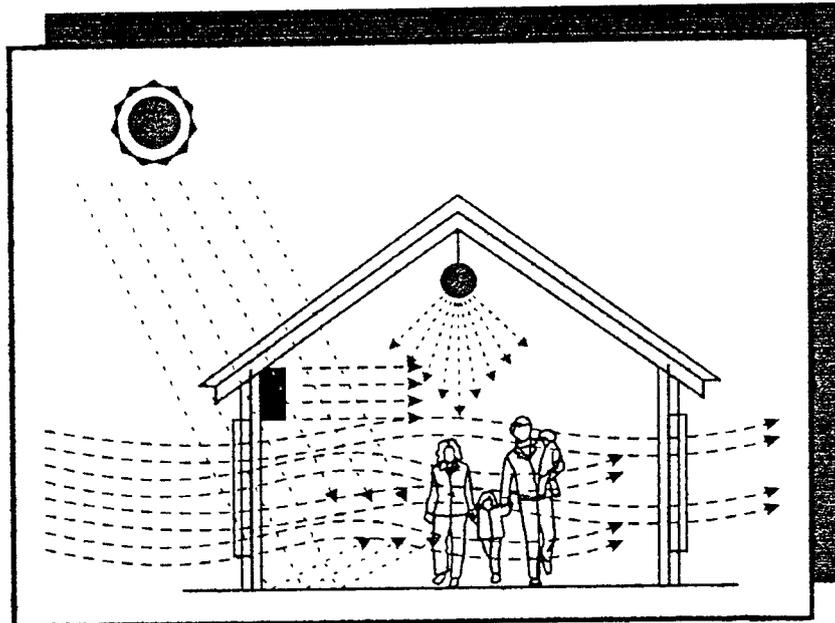
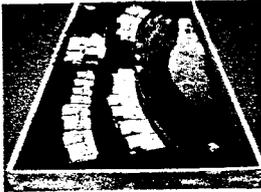


alami seperti kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata.



Gbr. IV.3.2.3 Variasi Tekstur Warna Materi Bangunan
(Sumber: Analisa 2004)

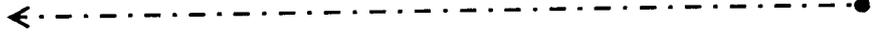
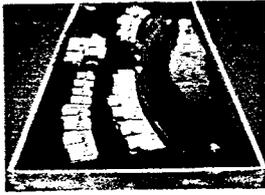
- Konsep Pencahayaan Ruang
Terdiri dari dua sistem pencahayaan dalam bangunan resort yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada bangunan resort atau ruang hunian memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami dengan memperbanyak bukaan, kolam dan vegetasi untuk mengurangi pengaruh radiasi. Pencahayaan buatan dipergunakan pada waktu tertentu.
- Konsep Penghawaan Ruang
Pada ruang publik seperti gedung fasilitas lobby, ruang pengelola, dan area servis mempergunakan kombinasi penghawaan alami dan penghawaan buatan. Sedangkan pada ruang hunian sistem penghawaan alami dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penghawaan buatan tersedia untuk standar kenyamanan. Implementasi penghawaan alami diterapkan dengan bukaan - bukaan yang lebar dan transparan, ventilasi udara serta vegetasi yang mengelilingi bangunan.



Gbr. IV.3.2.4 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan Ruang
(Sumber: Analisa 2004)

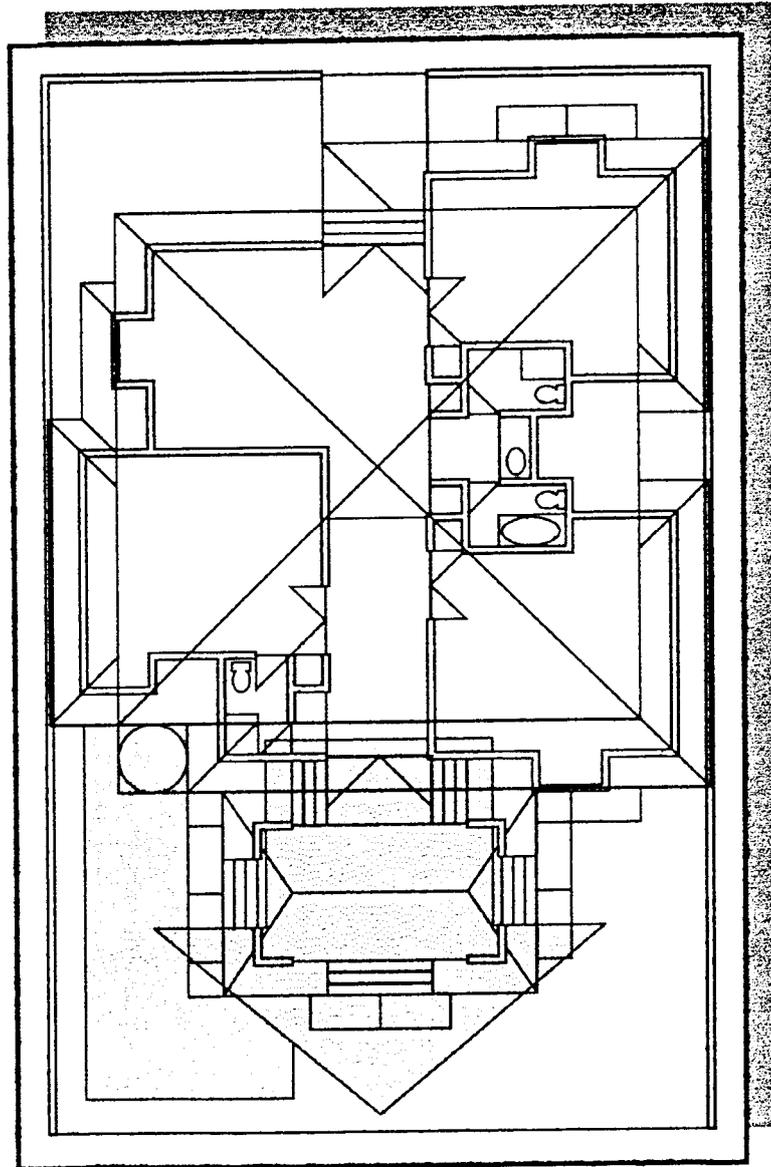
- Konsep Visual

View utama merupakan potensi alam pantai dan pegunungan sehingga bukaan lebar dan dapat memaksimalkan pemandangan. Sedangkan konsep visual bangunan yaitu merupakan bangunan yang mempergunakan material - material alam yaitu kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata dan dikelilingi vegetasi pantai.

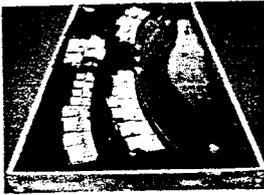


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. IV.3.2.5 Penerapan Konsep Visual Pada Denah
(Sumber: Analisa 2004)



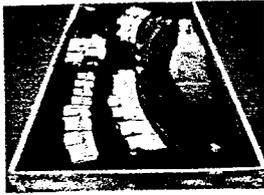
IV.3.3 Konsep Pengelompokan Dan Besaran Ruang

Konsep pengelompokan dan besaran ruang secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut :

| No. | | Kebutuhan | | L | P | Luas | Luas Total |
|-----|---|--------------------|---------|----|----|------|------------|
| A | | Unit Kamar | Jumlah | | | | |
| | 1 | Single | 2 Unit | 16 | 17 | 272 | 544 |
| | 2 | Single Pool | 4 Unit | 16 | 18 | 288 | 1152 |
| | 3 | Double | 8 Unit | 18 | 25 | 450 | 3600 |
| | 4 | Family | 8 Unit | 19 | 31 | 589 | 4712 |
| | | Total | 22 Unit | | | | 10008 |
| B | | Fasilitas Lain | | | | | |
| | 1 | Spa / Sport Center | | 20 | 30 | 600 | |
| | 2 | Lobby | | 10 | 30 | 300 | |
| | 3 | Restaurant | | 50 | 20 | 1000 | |
| | 4 | Service Area | | 50 | 22 | 1100 | |
| | | Total | | | | 3000 | 3000 |
| C | | Open Space | | | | | |
| | 1 | Coral Walk | | 20 | 20 | 400 | |
| | 2 | Parking | | 50 | 20 | 1000 | |
| | 3 | Garden | | 30 | 20 | 600 | |
| | | Total | | | | 2000 | 2000 |
| | | Total Luas | | | | | 15008 |

IV.3.4 Konsep Struktur Bangunan

Struktur utama bangunan mempergunakan bahan yang tahan terhadap kondisi tepi pantai dengan struktur rangka dan mempergunakan pondasi tiang pancang.



A. Atap

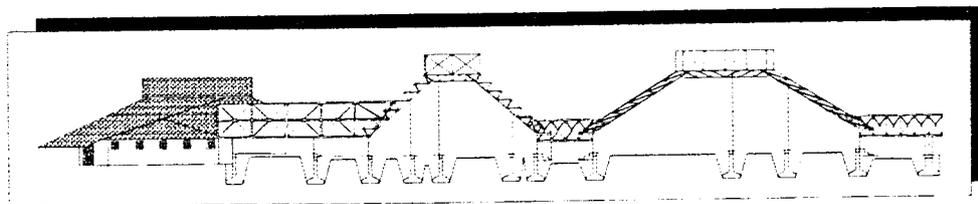
Memperbanyak penggunaan struktur atap daerah tropis yaitu jawa seperti limasan, joglo atau modifikasi keduanya. Pada beberapa tempat, struktur atap mempergunakan struktur campuran atau penggabungan model struktur atap yaitu atap datar / dak yang kuat untuk menahan pengaruh angin laut yang cukup kencang.

B. Dinding

Komposisi dinding diluar rata dan bervariasi dengan menggunakan bahan alami seperti batuan alam. Untuk struktur utama mempergunakan dinding bata dan penggunaan komposisi ornamen campuran dan penggunaan bahan batu alam dan bata.

C. Lantai

Lantai dibuat dengan beberapa perbedaan ketinggian, tetapi lebih diutamakan lantai yang datar agar pergerakan lebih efektif dan tidak mengganggu pola pergerakan sirkulasi, juga pada bagian tertentu dibuatkan ran atau tangga. Lantai mempergunakan material batu alam.

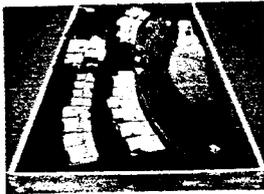


Gbr. IV.3.4.1 Konsep Struktur Tradisional Pada Potongan

(Sumber: Analisa 2004)

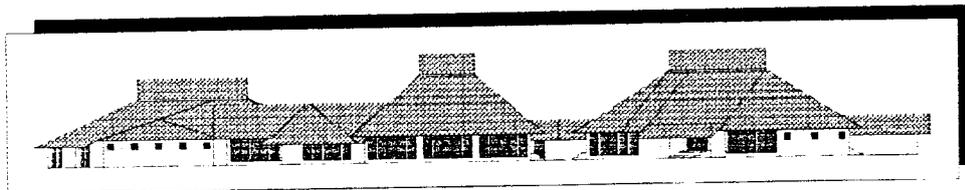
IV.3.5 Konsep Penampilan / Citra Massa Bangunan

Penampilan bangunan mengacu pada bentuk arsitektural tradisional setempat dengan mengutamakan penggunaan ornamen alam. Dengan tujuan untuk lebih menyatu dengan alam sekitar dan menguatkan karakter alami dan natural, maka bangunan atau ornamen mempergunakan elemen –



elemen alam, misalnya mengekspos elemen – elemen alam seperti batu – batuan, kayu, batu bata, air dan vegetasi.

Memperbanyak penggunaan struktur atap daerah tropis yaitu jawa seperti limasan, joglo atau modifikasi keduanya. Pada beberapa tempat, struktur atap mempergunakan struktur campuran atau penggabungan model struktur atap yaitu atap datar / dak yang kuat untuk menahan pengaruh angin laut yang cukup kencang.



Gbr. IV.3.5.1 Konsep Citra Massa Bangunan Pada Tampak
(Sumber: Analisa 2004)

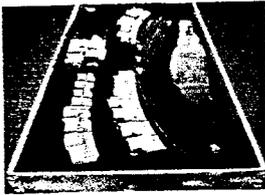
IV.3.6 Konsep Utilitas

A. Sistem Penerangan

Sistem penerangan dipergunakan dua sistem, yaitu sistem penerangan alami dan penerangan jaringan listrik. Penerangan alami dalam hal ini cahaya matahari dimanfaatkan secara optimal pada ruang hunian, pada waktu tertentu dari pagi sampai sore. Sedangkan pada waktu malam hari mempergunakan jaringan listrik dari PLN. Pada ruangan yang penerimaan sinar matahari tidak dapat maksimal dipergunakan penerangan PLN atau listrik.

B. Sistem Penghawaan

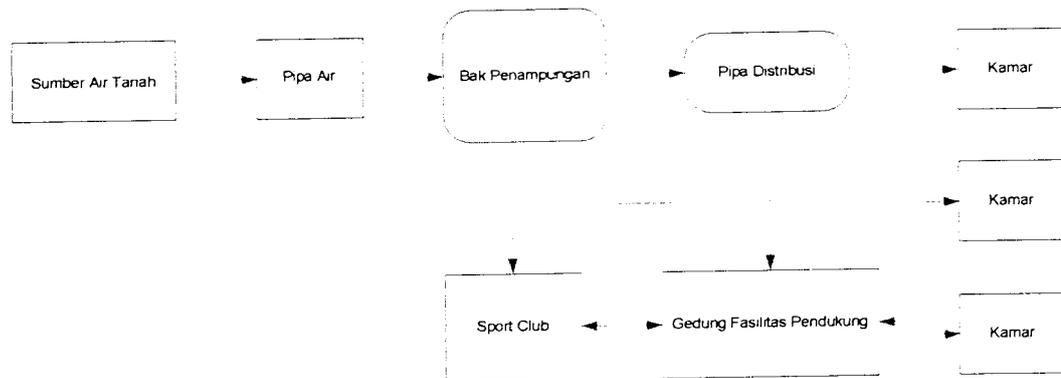
Sistem penghawaan dipergunakan dua sistem, yaitu sistem penghawaan alami dan sistem penghawaan buatan AC (Air Conditioner). Pada ruang hunian sistem penghawaan alami dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penghawaan buatan tersedia untuk standar kenyamanan. Sedangkan pada area publik



yang luasan ruangnya besar mempergunakan kombinasi penghawaan alami dan penghawaan buatan AC (Air Conditioner).

C. Sistem Air Bersih

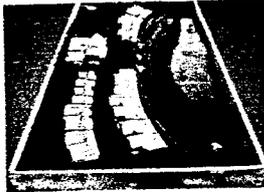
Pendistribusian jaringan air bersih berasal dari sumber air tanah yang ditampung kemudian didistribusikan melalui pipa – pipa menuju kamar – kamar resort dan bangunan lainnya. Penggunaan air hangat sebagai standar kenyamanan juga tersedia.



Gbr. IV.3.6.1 Skema Distribusi Air Bersih
(Sumber: Analisa 2004)

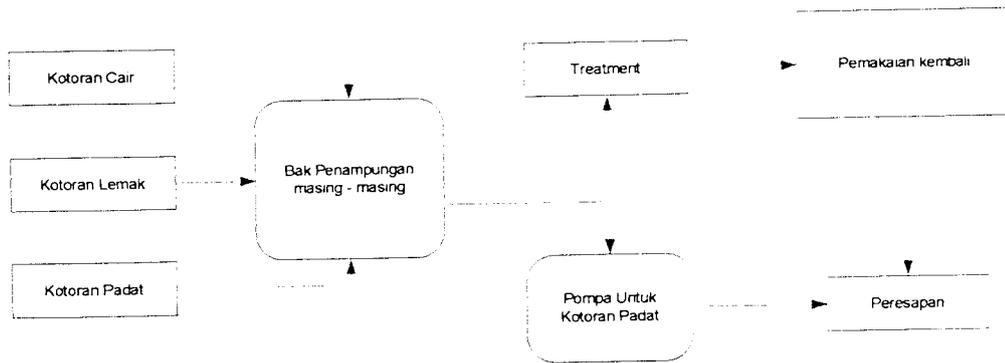
D. Sistem Air Kotor

Jaringan air kotor atau sanitasi pembuangan limbah mempergunakan jaringan tertutup untuk menjamin keamanan dan kesehatan. Kotoran dan limbah daur ulang kembali untuk limbah cair melalui treatment atau daur ulang sampai layak untuk pemakaian misalnya untuk tanaman dan kolam ikan setelah tidak dapat dipergunakan kembali dimasukkan dalam sumur peresapan.

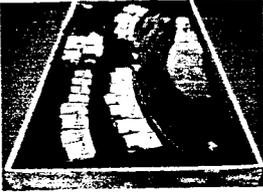


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



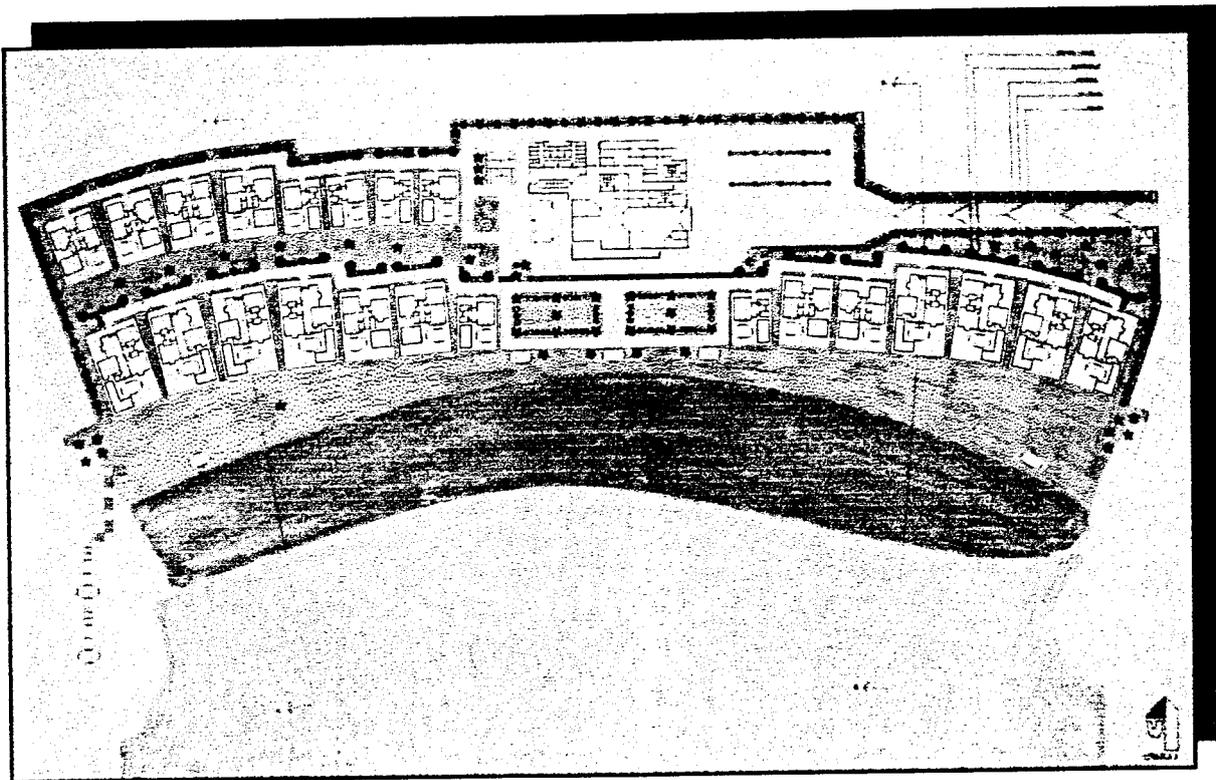
Gbr. IV.3.6.2 Skema Distribusi Air Kotor
(Sumber: Analisa 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

BAB V
LAPORAN PERANCANGAN
IMPLEMENTASI ANALISA DAN KONSEP PADA PERANCANGAN
RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL



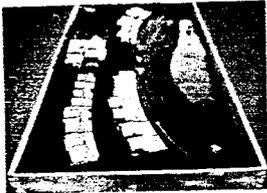
Gbr. V.1.1 Siteplan
(Sumber: Studio 2004)

V.1 Pengolahan Tapak

A. Pengzoningan Tapak

Pada site dibagi menjadi 5 Zone, yaitu :

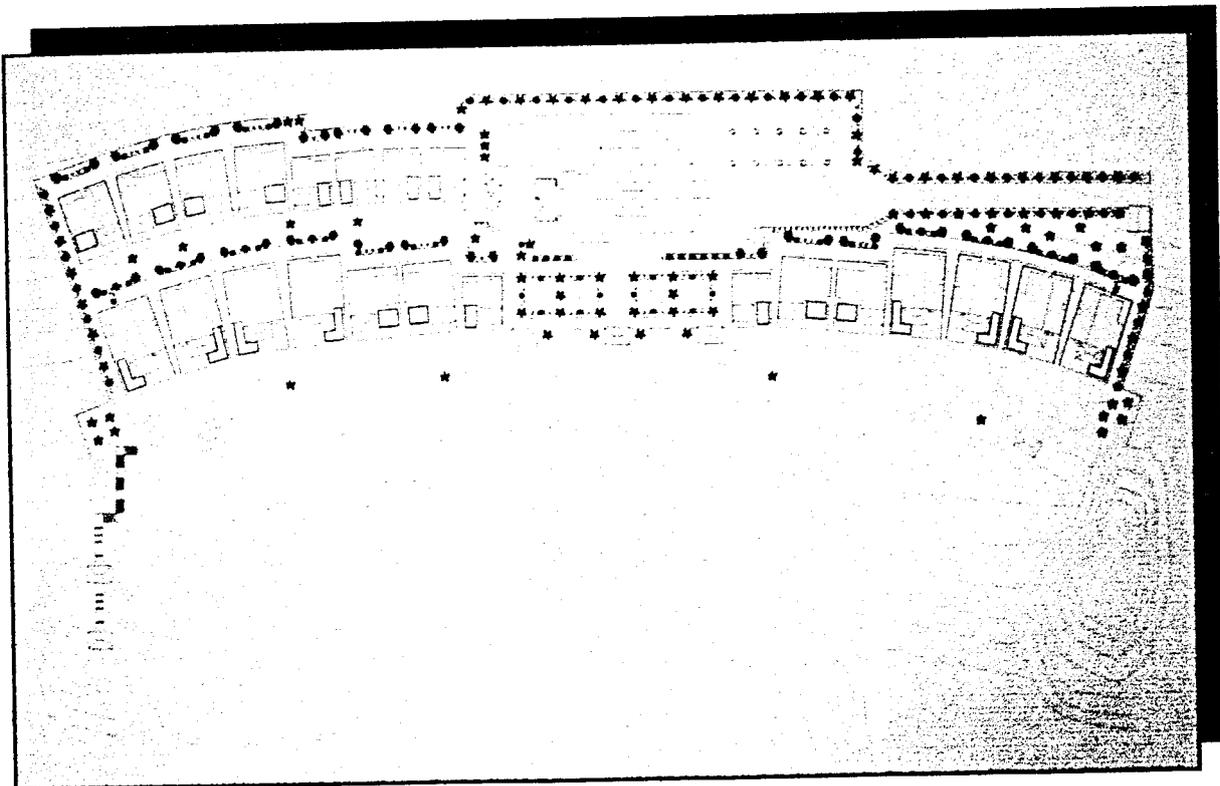
1. Zone Privat, merupakan area hunian
2. Zone Semi Privat, merupakan area rekreatif
3. Zone Publik, merupakan area pendukung akomodasi



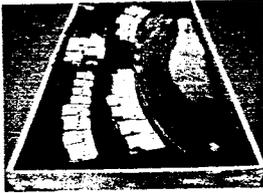
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

4. Zone Transisi, merupakan area antara privat dan publik
 5. Zone Servis, merupakan area pelayanan
- B. Pencapaian Ke Tapak
1. Akses pencapaian ke tapak, jalur utama pada sebelah timur tapak, jalan langsung mengarah ke bangunan, dengan pengarah jalur menggunakan vegetasi.
 2. Entrance, dibedakan untuk pengunjung dan pengelola, pengunjung mengarah ke unit pendukung bangunan mulai lobby - restaurant - sport club - kamar. Sedangkan untuk pengelola langsung mengarah ke area servis dan area publik.



Gbr. V.1.2 Situasi
(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

V.2 Implementasi Perancangan

V.2.1 Ekterior / Tata Ruang Luar

A. Sirkulasi Ruang Luar

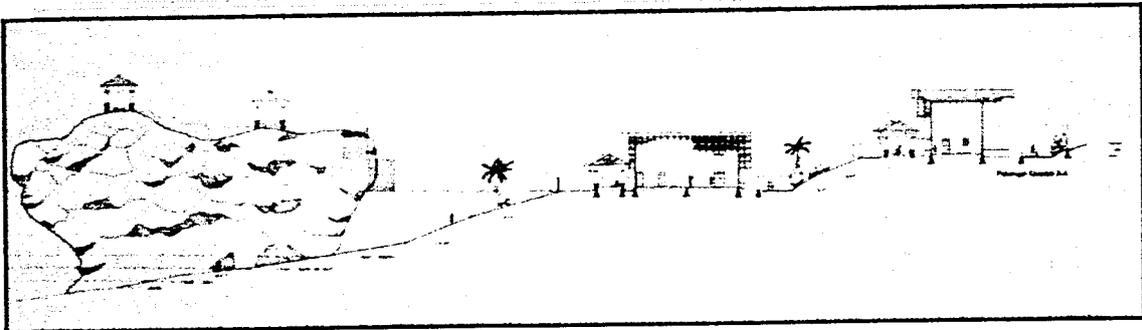
Sistem sirkulasi erat kaitannya dengan pola penempatan aktifitas kegiatan, sehingga menurut pelaku kegiatannya sistem sirkulasi terbagi menjadi 2 yaitu :

- Sirkulasi Manusia

Menggunakan elemen - elemen alam pada pedestriannya. Alas mempergunakan vegetasi rumput dan batu alam, kolom dari kayu dan atap dari tumbuhan.

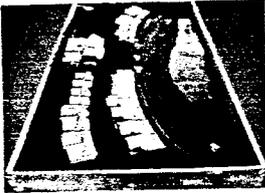
- Sirkulasi Kendaraan

Pengarah jalur dengan mempergunakan vegetasi pantai, bahan batu alam dan pasir sedangkan untuk kendaraan berat dengan mempergunakan bahan keras dalam hal ini dipergunakan conblok / paving blok.



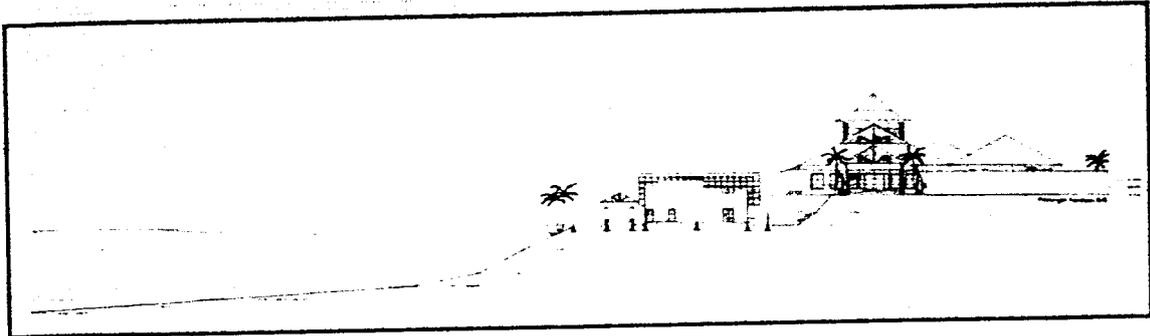
Gbr. V.2.1.1 Potongan Kawasan A-A

(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

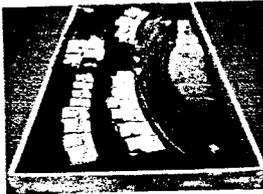
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.2.1.2 Potongan Kawasan B-B
(Sumber: Studio 2004)

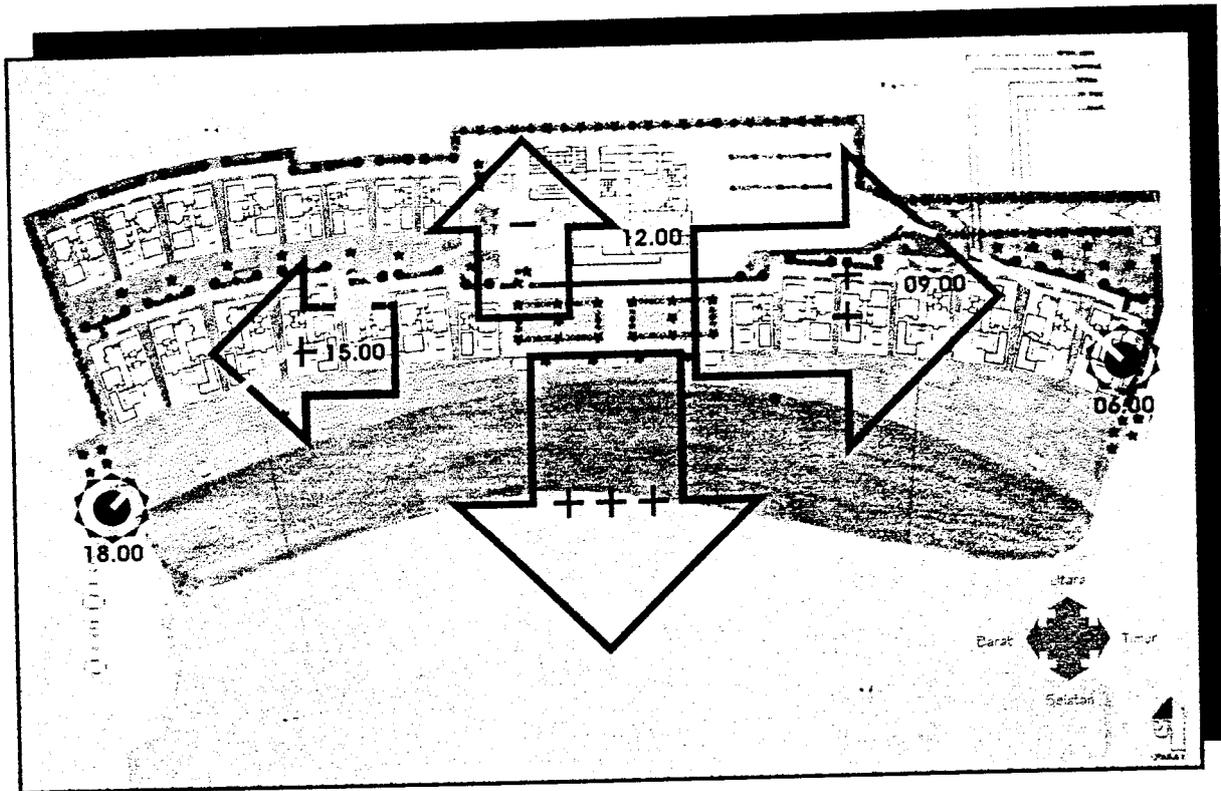
B. Orientasi

Orientasi main entrance yaitu menghadap akses utama ke arah timur dengan pemandangan utama ke arah teluk pantai krakal dengan vegetasi pantai sebagai pengarah. Orientasi bangunan sebagai respon terhadap matahari, angin, site dan view pada ruang huni mengutamakan potensi pemandangan alam pantai pada site dan juga dapat menikmati elemen – elemen alam buatan atau lansekap pada kawasan resort.



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



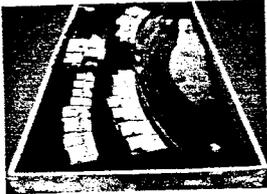
Gbr. V.2.1.3 Orientasi
(Sumber: Studio 2004)

C. Gubahan Massa Bangunan

Massa bangunan pada site datar yang terbagi menjadi beberapa bagian berbentuk linier. Massa bentuk linier memanjang kearah barat timur dengan menghadap kearah timur pada massa pendukung. Main entrance dari sebelah timur, open space dan ruang rekreasi mengelilingi bangunan dan bukit. Site dan massa bangunan dikelilingi oleh vegetasi yang berfungsi sebagai barrier kebisingan, radiasi, pengaruh angin serta sebagai pelestari lingkungan hijau.

D. Pemilihan Jenis Dan Materi Bangunan

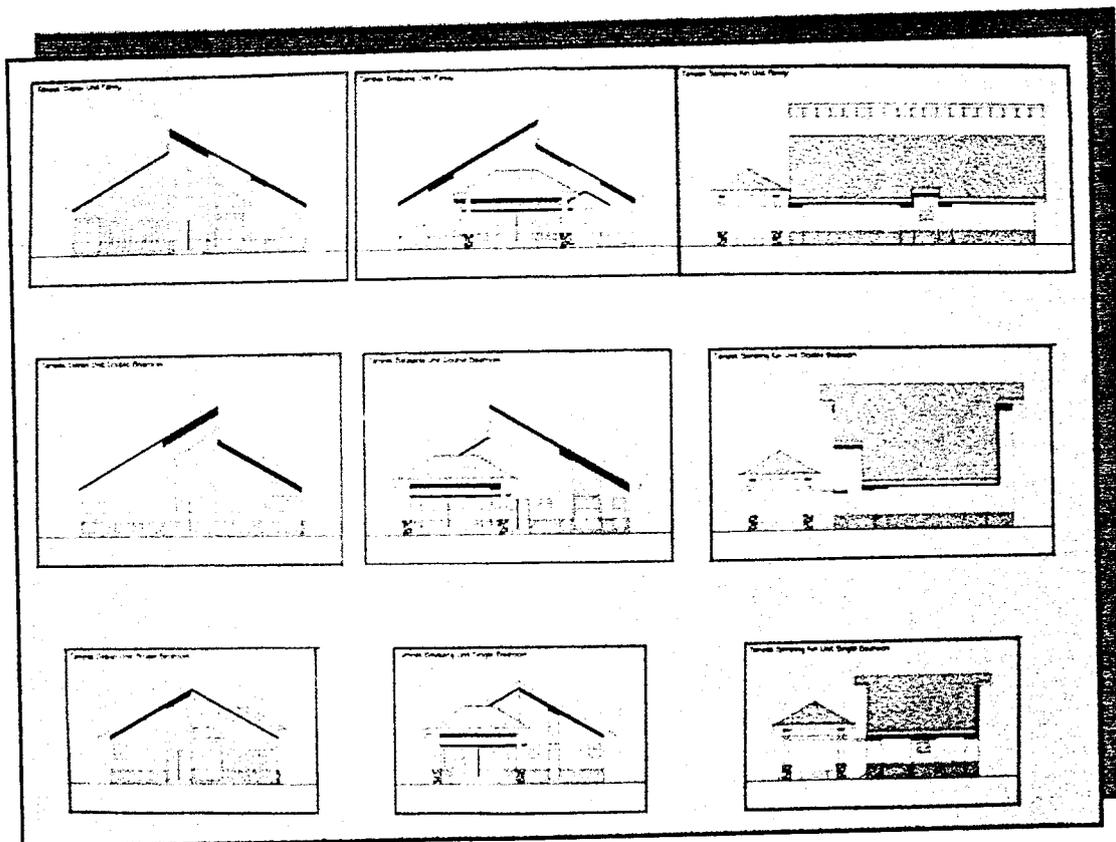
Pendekatan konsep yang yang natural dan alami seimbang dengan lingkungan yaitu dengan penggunaan elemen – elemen alam pada perancangan resort pada pengolahan ruang luar dan ruang



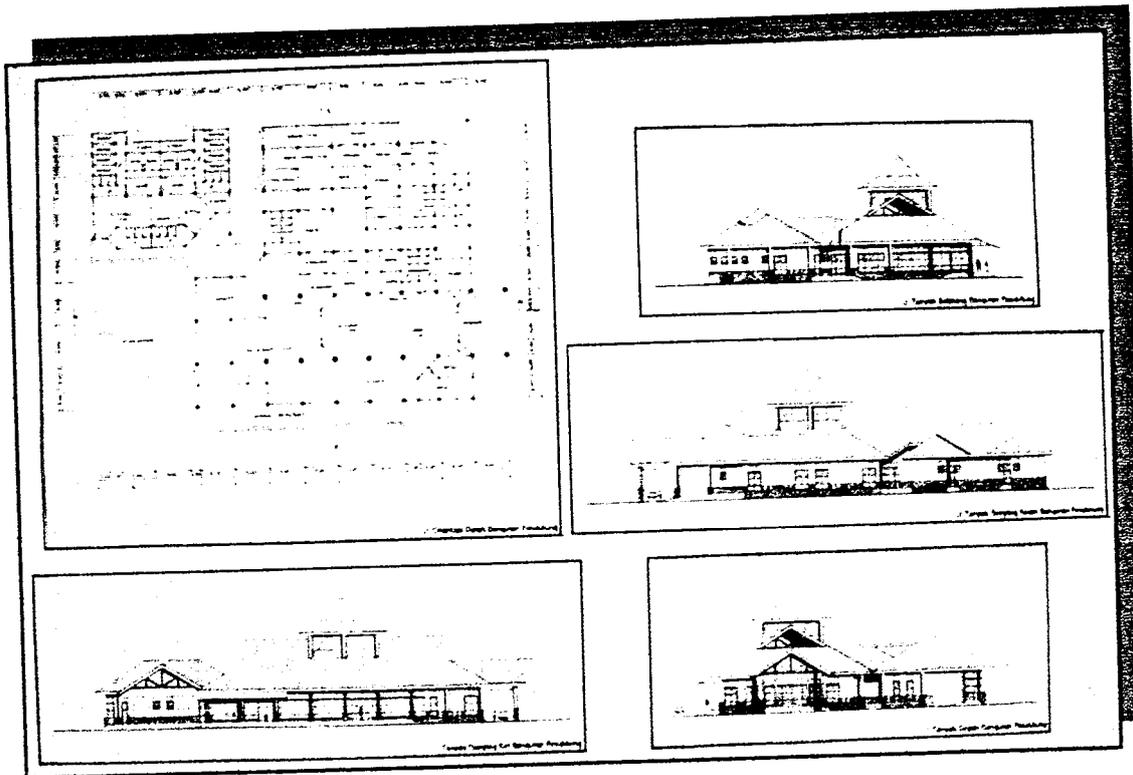
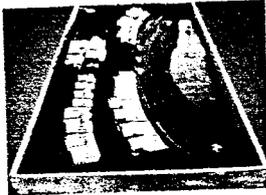
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

dalam seperti air, pasir dan batu alam, serta yang paling utama yaitu unsur vegetasi pada daerah yang gersang menjadi kawasan yang hijau. Pengolahan material bangunan alami lebih ditekankan pada pengolahan ruang luar yang langsung dapat dinikmati secara visual oleh manusia dan dapat menciptakan kesan alami.



Gbr. V.2.1.4 Tampak Unit
(Sumber: Studio 2004)

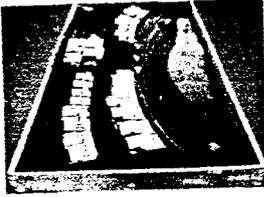


Gbr. V.2.1.5 Denah Dan Tampak Massa Pendukung
(Sumber: Studio 2004)

V.2.2 Interior / Tata Ruang Dalam

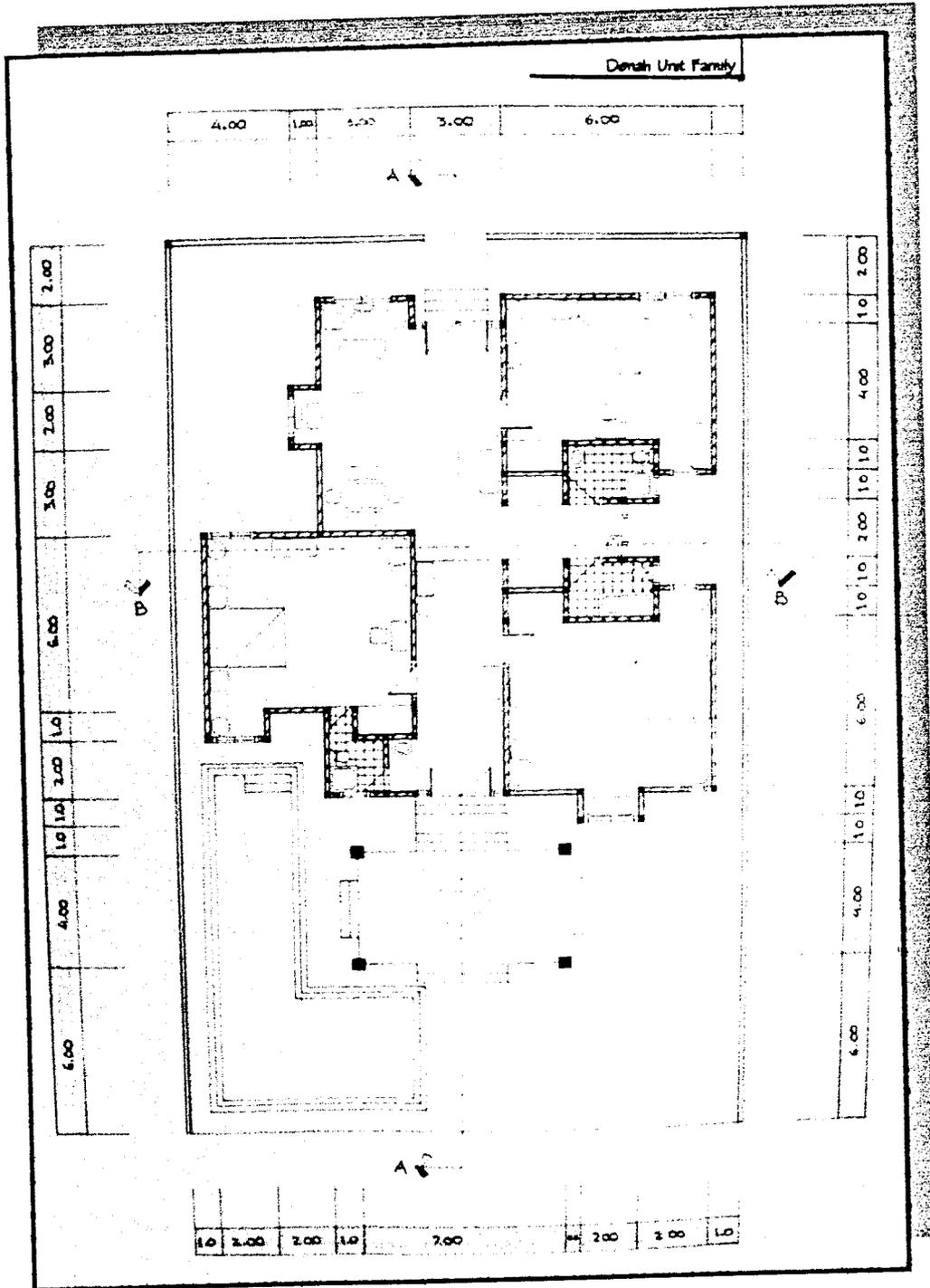
A. Sirkulasi Ruang Dalam

Pengolahan sirkulasi pada bangunan dibuat secara radial, adanya kebebasan dalam bergerak secara bebas dan pola pergerakan dengan mempergunakan koridor – koridor yang linier sebagai penghubung antar ruang dengan melibatkan unsur alam secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung alam merupakan unsur pembentuk sirkulasi sedangkan secara tidak langsung alam sebagai background atau latar belakang view dengan bukaan yang lebar.

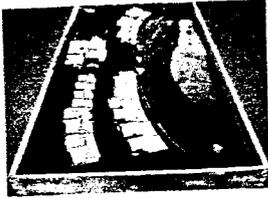


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

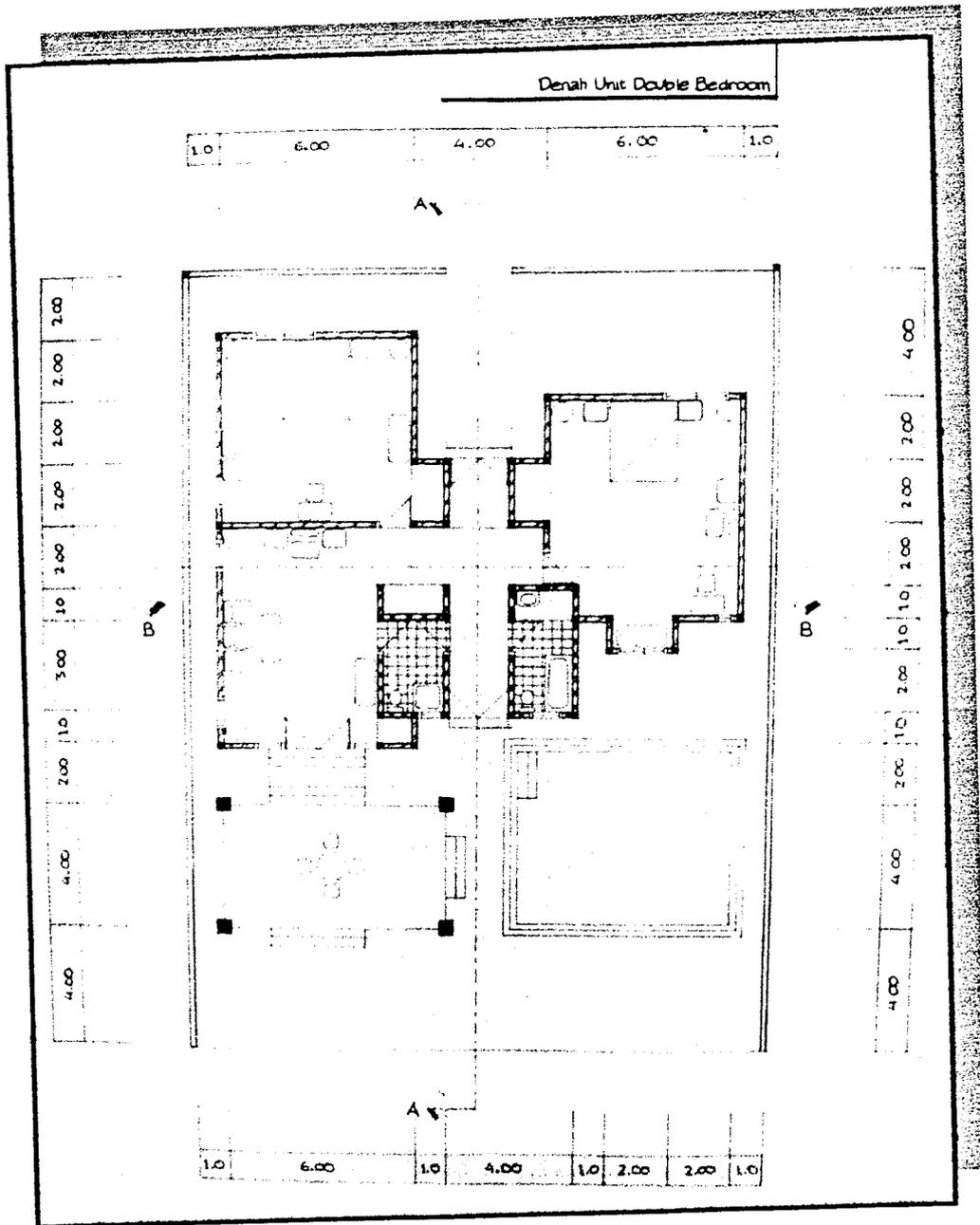


Gbr. V.2.2.1 Denah Unit Family
(Sumber: Studio 2004)

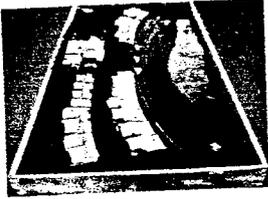


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

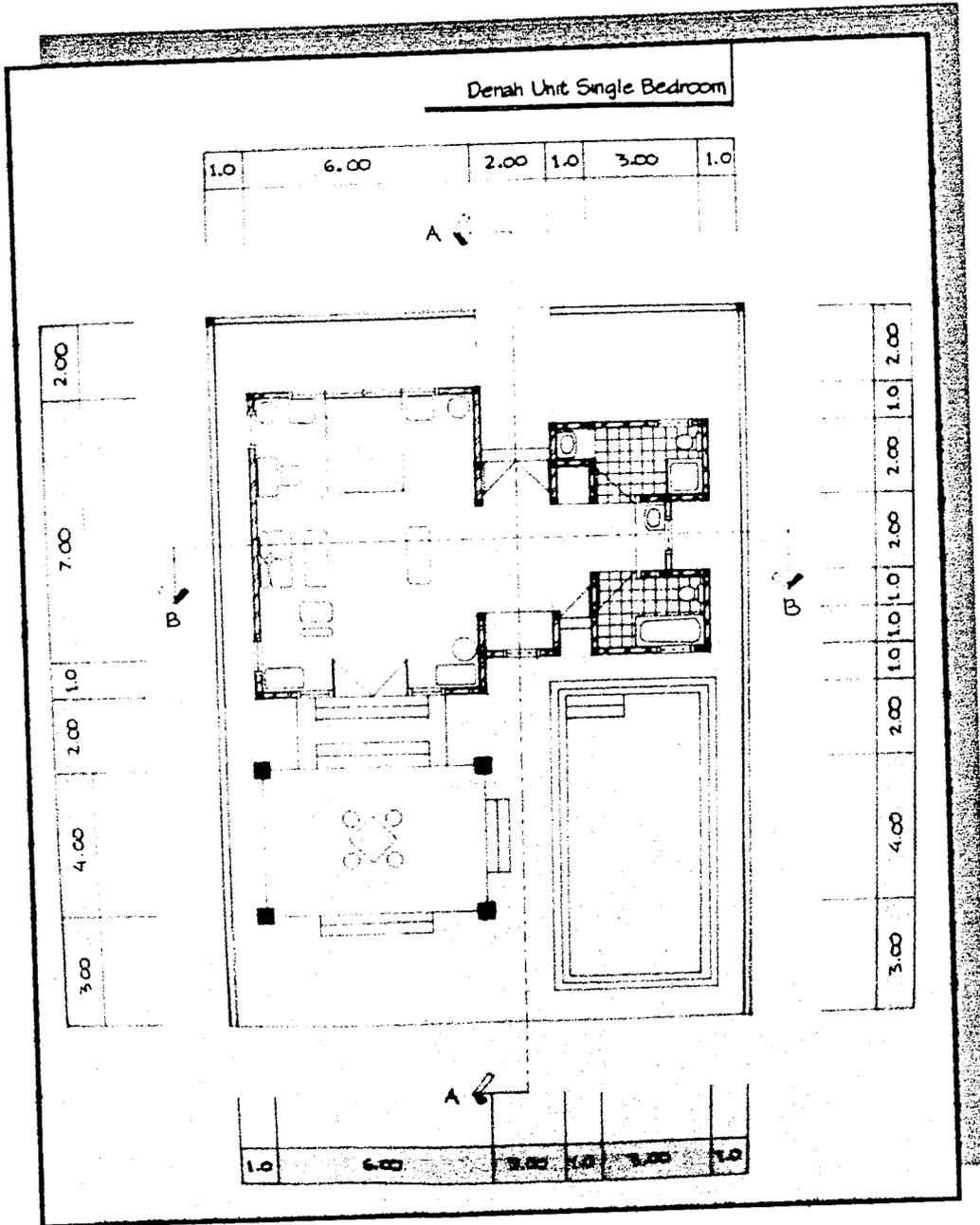


Gbr. V.2.2.2 Denah Unit Double Bedroom
(Sumber: Studio 2004)

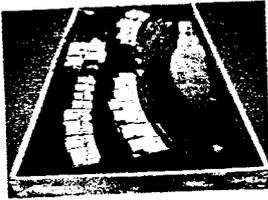


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

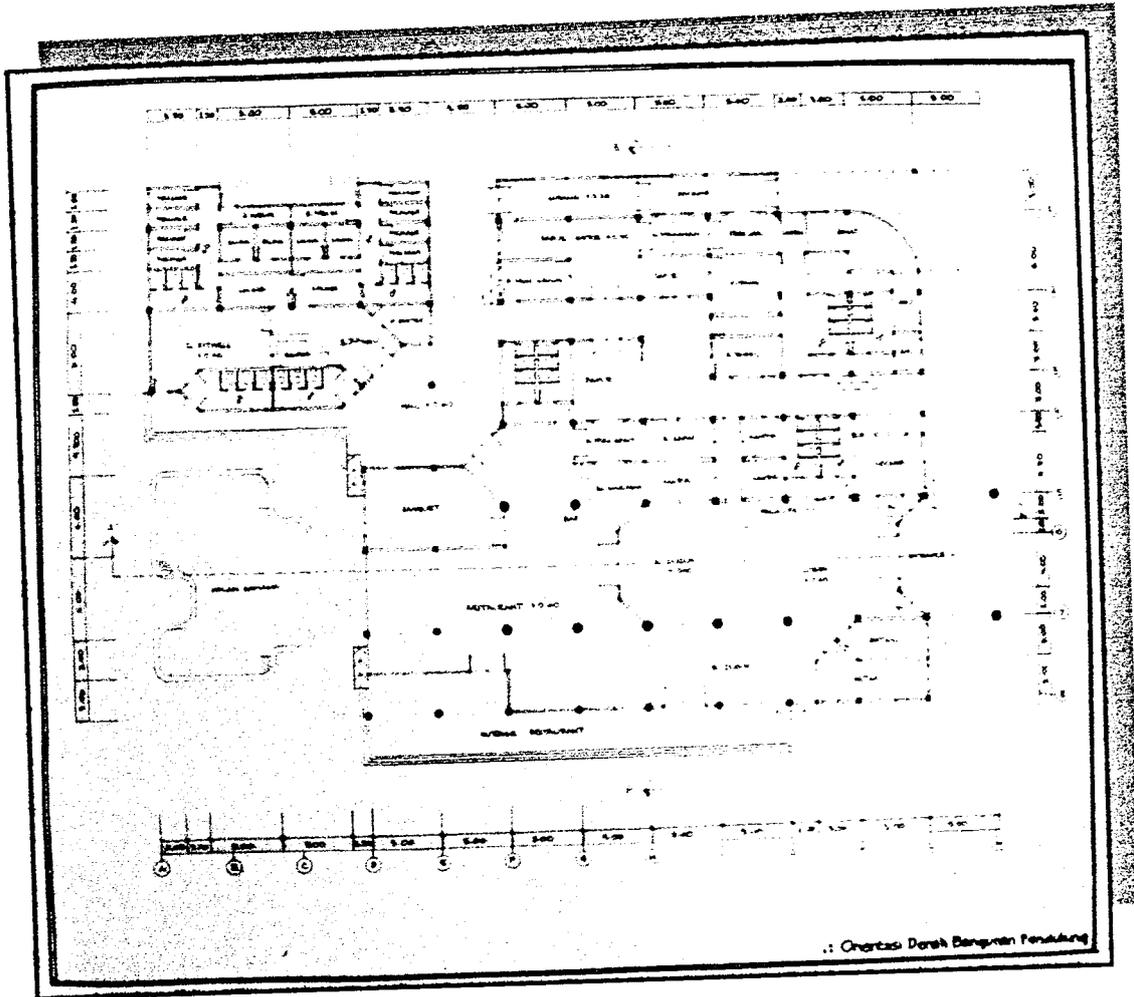


Gbr. V.2.2.3 Denah Unit Single Bedroom
(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

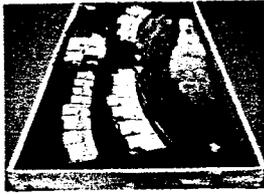


Gbr. V.2.2.4 Denah Massa Pendukung
(Sumber: Studio 2004)

B. Hubungan Ruang Dalam

Konsep dasar hubungan ruang ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- Kelompok ruang hunian atau penginapan diletakkan pada area dengan privasi tinggi, maksimal dalam memanfaatkan view pantai dan pegunungan serta mudah dicapai dari segala penjuru



- Kelompok ruang publik terletak di depan dan di dekat dengan kebisingan, area parkir, lobby, plaza dan space sebagai area penerimaan tamu berada di depan.
- Kelompok ruang rekreasi berada di dekat pantai sebagai wadah kegiatan rekreasi dan dapat berhubungan langsung dengan ruang hunian.
- Kelompok ruang servis terletak dibagian belakang kelompok ruang publik.
- Kelompok pengelola mempunyai fungsi sebagai koordinasi dari keseluruhan kelompok ruang lainnya.

D. Suasana Dan Kualitas Ruang

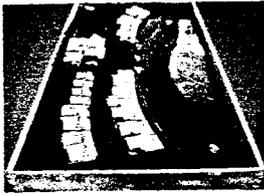
- Dekorasi

Dekorasi interior ruang mempergunakan material keras dan lembut. Penggunaan material keras seperti bata, batu – batuan alam dan pasir sedangkan material alami yang dipergunakan yaitu bambu, kayu dan rotan. Pemakaian elemen alam pada kamar, km/wc lantai mempergunakan batuan, dinding pada km/wc mempergunakan batu bata. Pada lobby merupakan ruangan terbuka dengan kolom dari kayu, lantai dari batuan alam dan terdapat elemen taman didalamnya.

Pada dekorasi eksterior juga mempergunakan elemen alam yaitu air, tanah, batu, pasir, bata, kayu dan vegetasi pantai. Dalam penggunaan struktur modern yaitu beton, batu bata dan semen diminimalkan penerapannya.

- Visual

View utama merupakan potensi alam pantai dan pegunungan sehingga bukaan lebar dan dapat memaksimalkan pemandangan. Konsep visual bangunan



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

yaitu merupakan bangunan yang mempergunakan material - material alam yaitu kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata dan dikelilingi vegetasi pantai.

V.2.3 Struktur Bangunan

A. Atap

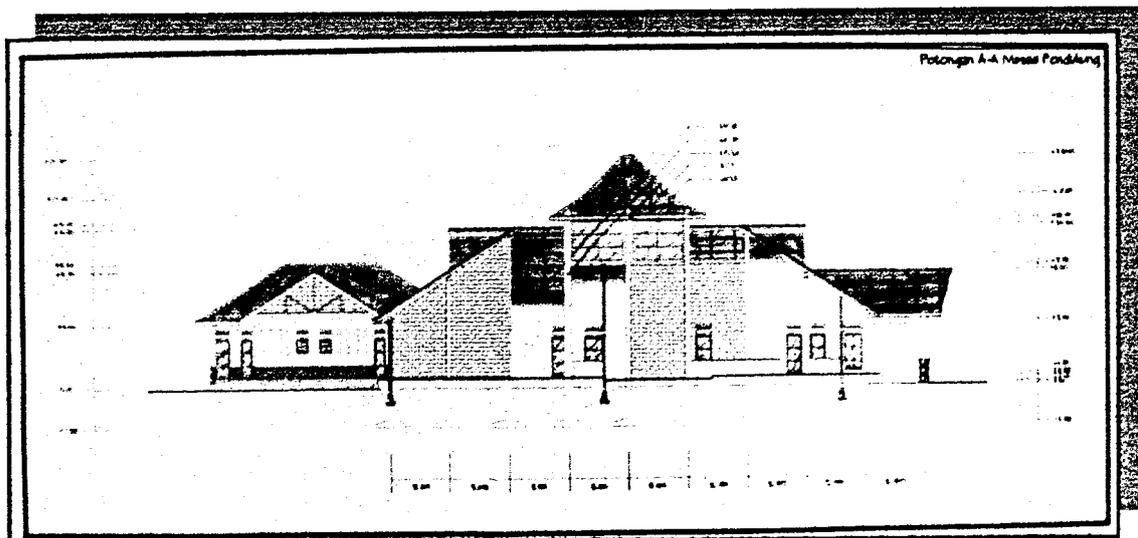
penggunaan struktur atap daerah tropis yaitu jawa seperti limasan, joglo atau modifikasi keduanya.

B. Dinding

Komposisi dinding diluar rata dan bervariasi dengan menggunakan bahan alami seperti batuan alam.

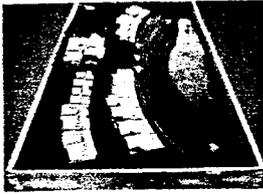
C. Lantai

Lantai dibuat dengan beberapa perbedaan ketinggian, lantai mempergunakan material batu alam.



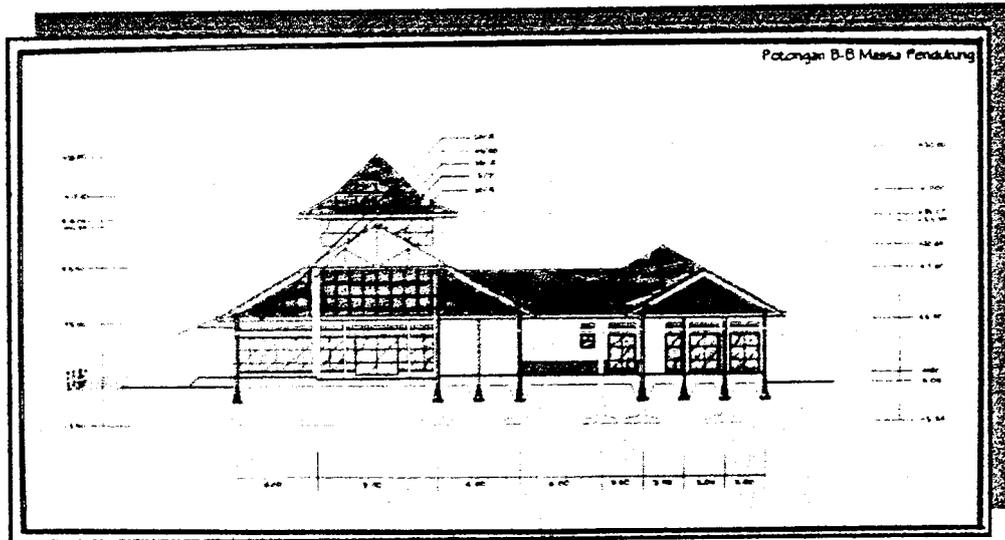
Gbr. V.2.3.1 Potongan A-A Massa Pendukung

(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



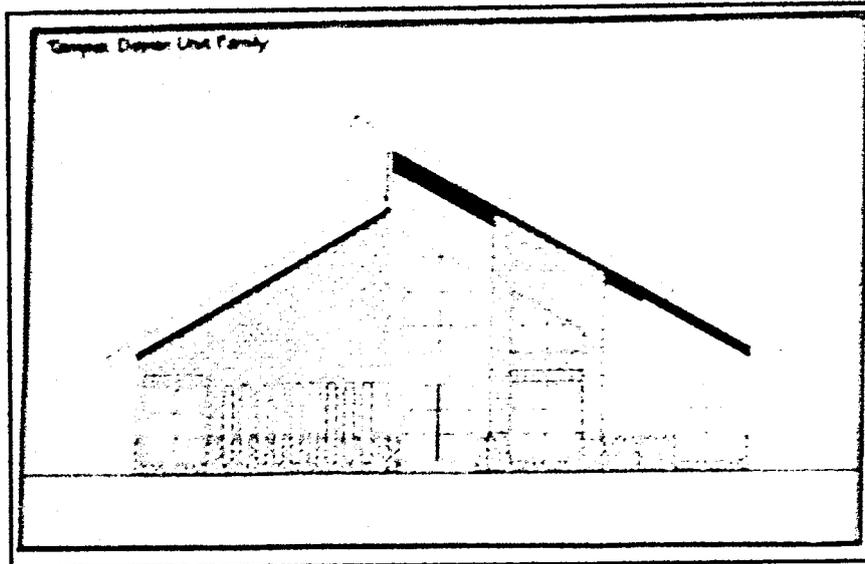
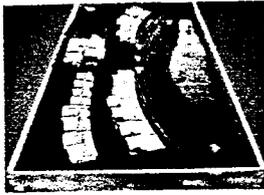
Gbr. V.2.3.2 Potongan B-B Massa Pendukung

(Sumber: Studio 2004)

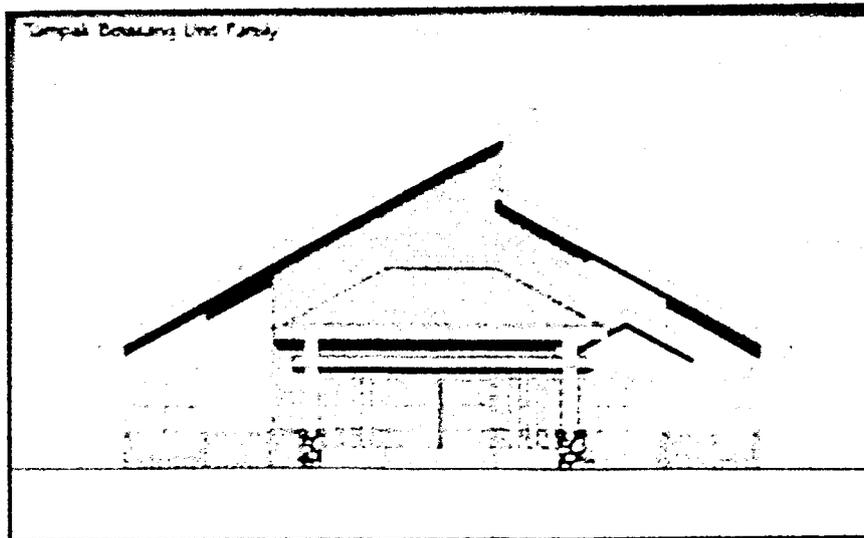
V.2.4 Penampilan / Citra Massa Bangunan

Penampilan bangunan mengacu pada bentuk arsitektural tradisional setempat dengan mengutamakan penggunaan ornamen alam, mengekspos elemen – elemen alam seperti batu – batuan, kayu, batu bata.

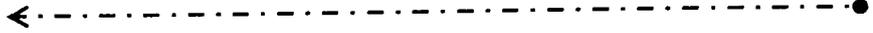
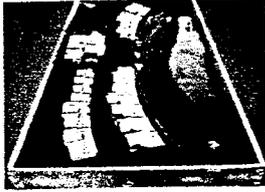
- Unit Family :



Gbr. V.2.4.1 Tampak Depan Unit Family (Sumber: Studio 2004)

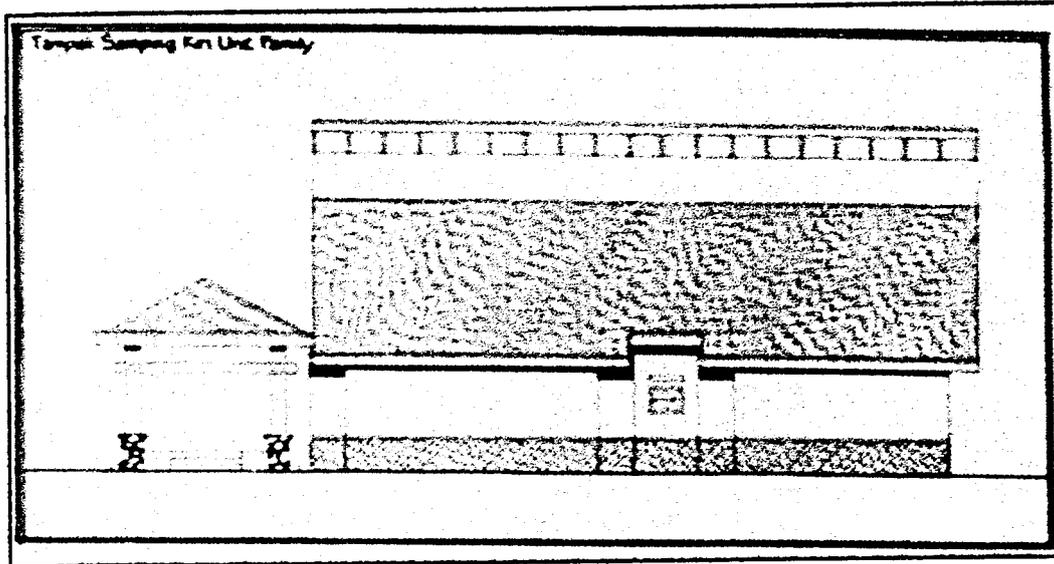


Gbr. V.2.4.2 Tampak Belakang Unit Family (Sumber: Studio 2004)



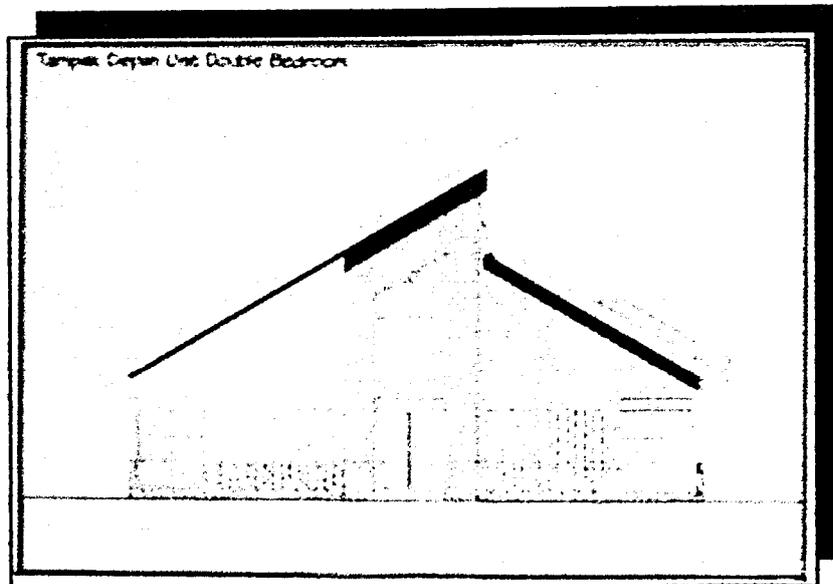
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

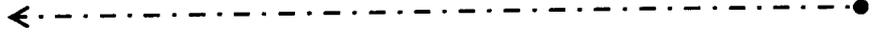
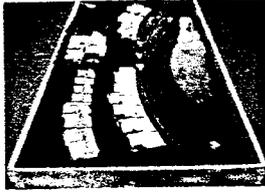


Gbr. V.2.4.3 Tampak Samping Kiri Unit Family
(Sumber: Studio 2004)

- Unit Double Bedroom :

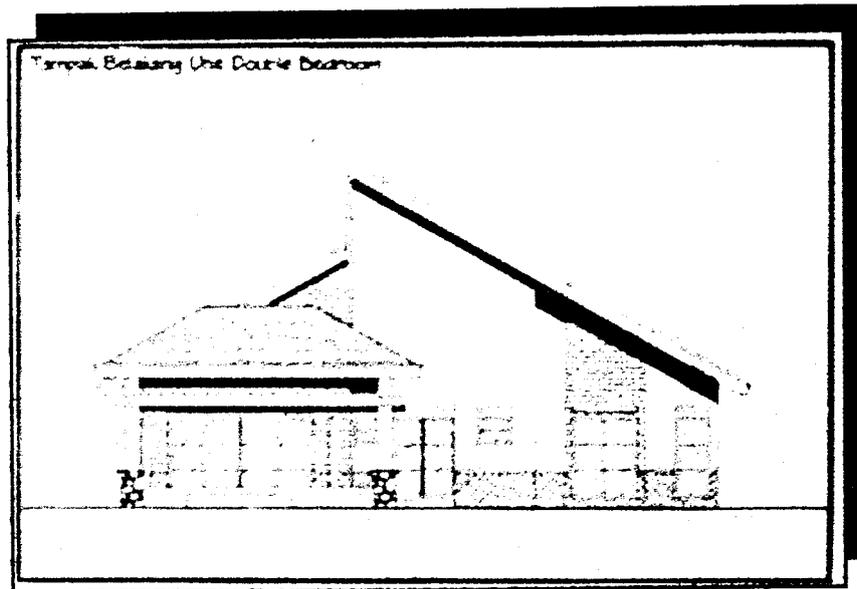


Gbr. V.2.4.4 Tampak Depan Unit Double Bedroom
(Sumber: Studio 2004)

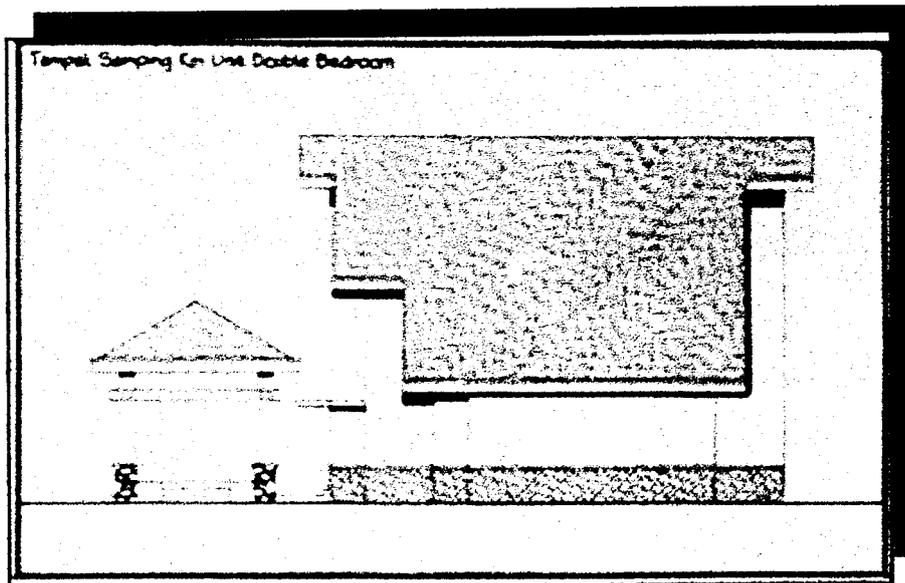


Tugas Akhir

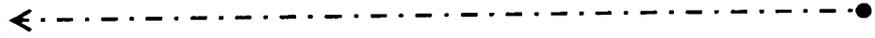
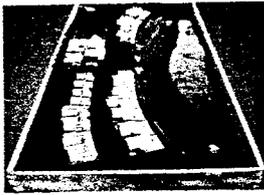
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



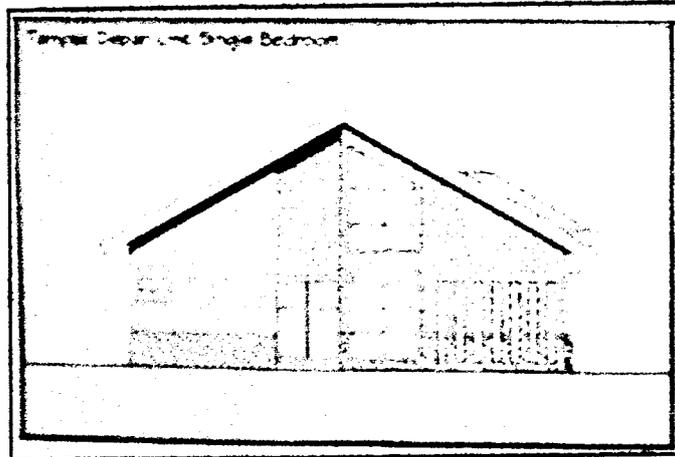
Gbr. V.2.4.5 Tampak Belakang Unit Double Bedroom
(Sumber: Studio 2004)



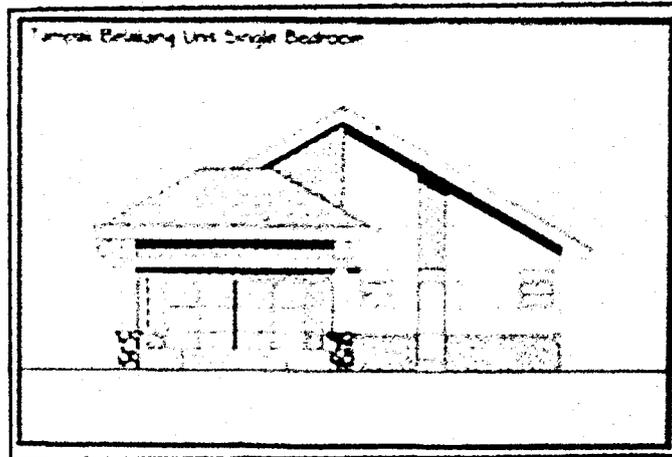
Gbr. V.2.4.6 Tampak Samping Kiri Double Bedroom
(Sumber: Studio 2004)



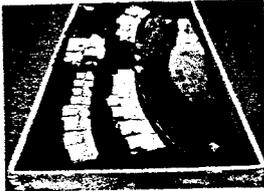
- Unit Single Bedroom :



Gbr. V.2.4.7 Tampak Depan Unit Single Bedroom
(Sumber: Studio 2004)

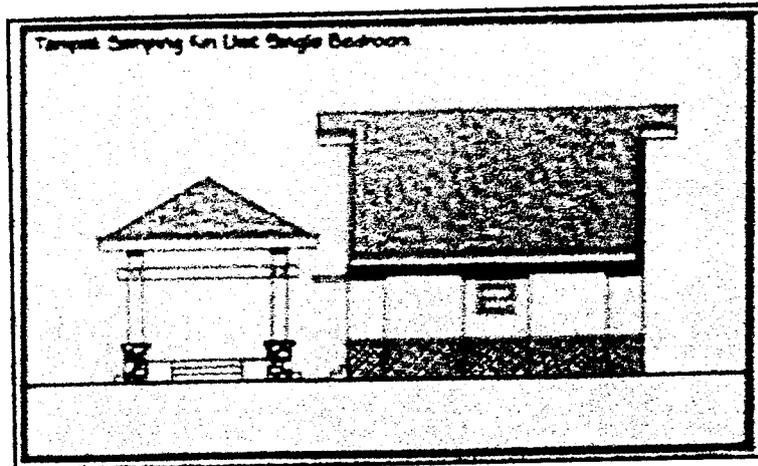


Gbr. V.2.4.8 Tampak Belakang Unit Single Bedroom
(Sumber: Studio 2004)



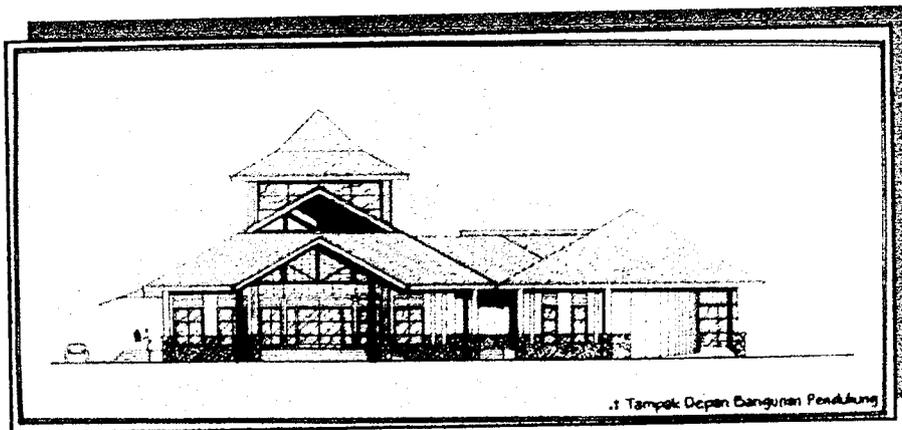
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

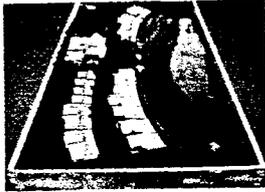


Gbr. V.2.4.9 Tampak Samping Kiri Single Bedroom
(Sumber: Studio 2004)

- Massa Pendukung :

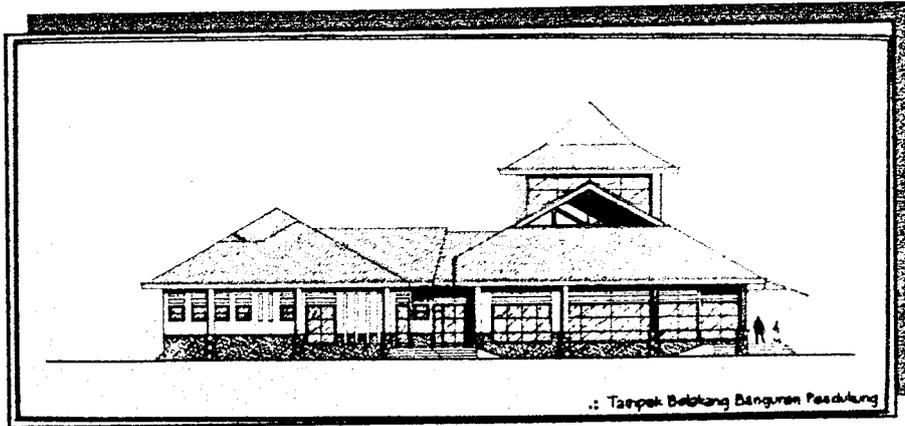


Gbr. V.2.4.10 Tampak Depan Massa Pendukung
(Sumber: Studio 2004)

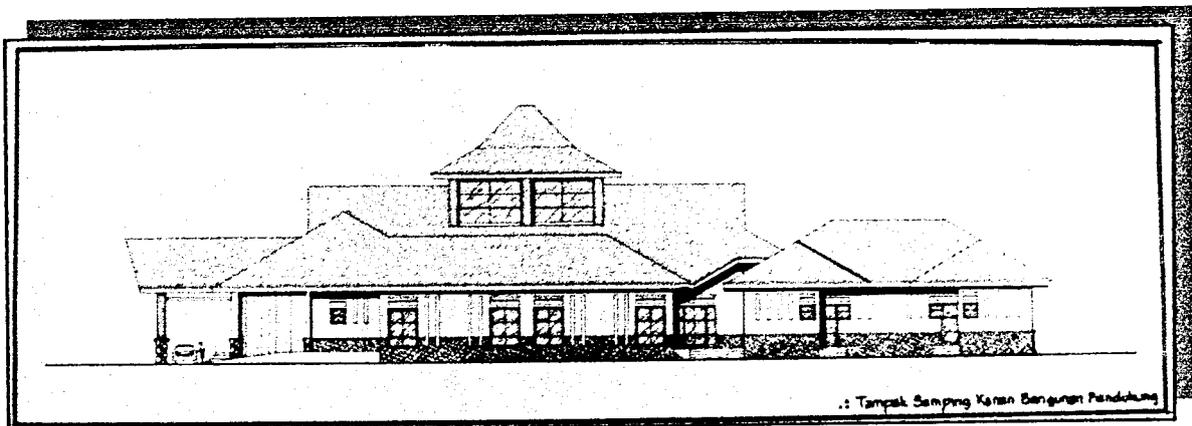


Tugas Akhir

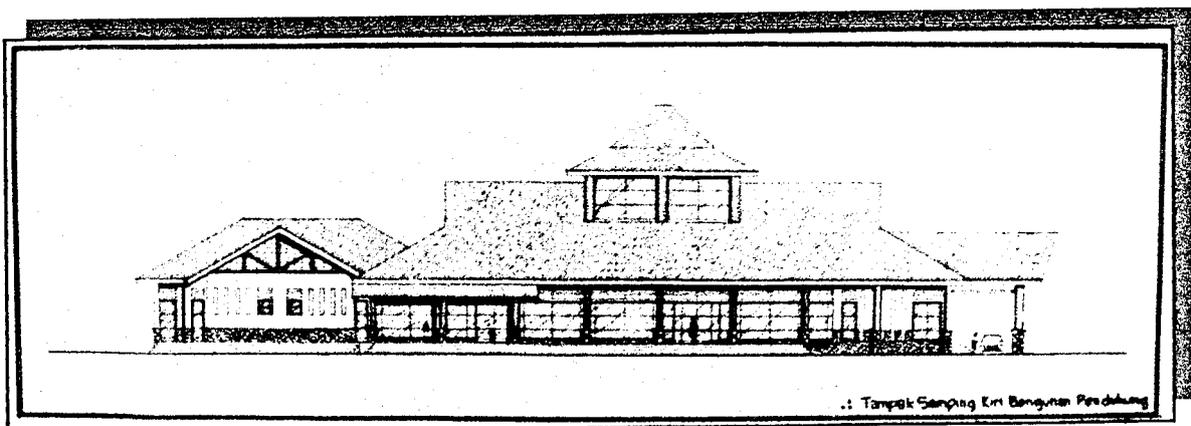
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



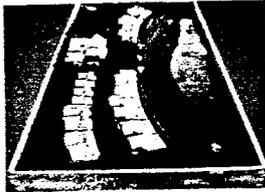
Gbr. V.2.4.11 Tampak Belakang Massa Pendukung (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.2.4.12 Tampak Samping Kanan Massa Pendukung (Sumber: Studio 2004)



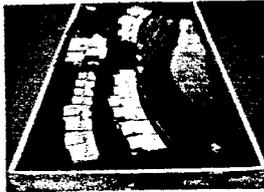
Gbr. V.2.4.13 Tampak Samping Kiri Massa Pendukung (Sumber: Studio 2004)



V.2.5 Besaran Ruang

Dapat dilihat lebih lengkap dalam tabel berikut:

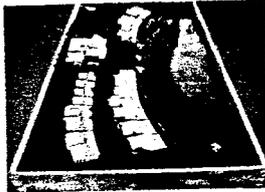
| I Gedung Lobby Dan Restaurant | | | | | |
|---------------------------------------|--------------------|----------|---------------|--|---------------|
| 1 | Entrance | 9 x 4 | 36 | | |
| 2 | Lobby | 18 x 10 | 180 | | |
| 3 | Ruang Duduk | 18 x 10 | 180 | | |
| 4 | Front Office | 8 x 2 | 16 | | |
| 5 | Retail | 8 x 5 | 40 | | |
| 6 | Kantor | 10 x 6 | 60 | | |
| 7 | Lavatory | 5 x 6 | 30 | | |
| 8 | Loker | 4,5 x 5 | 22,5 | | |
| 9 | Restaurant Indoor | 9 x 10 | 90 | | |
| 10 | Restaurant Indoor | 15 x 10 | 150 | | |
| 11 | Restaurant Outdoor | 6 x 10 | 60 | | |
| 12 | Restaurant Outdoor | 3 x 10 | 30 | | |
| 13 | Bar | 5 x 5 | 25 | | |
| 14 | Bagian Minuman | 5 x 5 | 25 | | |
| 15 | Ruang Penyajian | 3 x 5 | 15 | | |
| 16 | Dapur Persiapan | 6 x 5 | 30 | | |
| 17 | Lavatory | 5 x 6 | 30 | | |
| 18 | Banquet | 6 x 10 | 60 | | |
| 19 | Car Call | 2 x 1 | 2 | | |
| 20 | Bell Boy | 2 x 1 | 2 | | |
| 21 | Hall | 5 x 6 | 30 | | |
| | Jumlah Luas | | 1113,5 | | 1113,5 |
| II Gedung Sport Club Dan Sauna | | | | | |
| 1 | Lavatory | 10 x 3 | 30 | | |
| 2 | Ruang Fitness | 8,5 x 5 | 42,5 | | |
| 3 | Kantor | 4 x 2,5 | 10 | | |
| 4 | Ruang Dokter | 3 x 4 | 12 | | |
| 5 | Loker | 10 x 2,5 | 25 | | |
| 6 | Lavatory | 7 x 3 | 21 | | |
| 7 | Ruang Message | 7 x 6 | 42 | | |
| 8 | Ruang Sauna | 2,5 x 12 | 30 | | |
| 9 | Ruang Mesin Sauna | 1,5 x 12 | 18 | | |
| | Jumlah Luas | | 230,5 | | 230,5 |



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

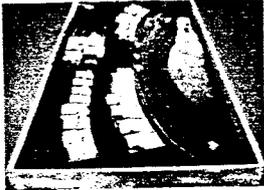
| III Gedung Servis I | | | | | | | |
|-----------------------------|------------------------|----|---|-----|-------|--|-------|
| 1 | Gudang | 10 | x | 3 | 30 | | |
| 2 | Docking / Garasi | 10 | x | 3 | 30 | | |
| 3 | Dapur | 10 | x | 6 | 60 | | |
| 4 | Ruang Makan Karyawan | 5 | x | 3 | 15 | | |
| 5 | Gudang Makanan | 5 | x | 3 | 15 | | |
| 6 | Gudang Pendingin | 5 | x | 3 | 15 | | |
| 7 | Ruang Teknis | 5 | x | 4,5 | 22,5 | | |
| 8 | Kantor Teknis | 5 | x | 3 | 15 | | |
| 9 | Lavatory | 6 | x | 4,5 | 27 | | |
| 10 | Ruang Panel | 3 | x | 2 | 6 | | |
| 11 | AHU | 2 | x | 4,5 | 9 | | |
| 12 | Binatu | 8 | x | 4 | 32 | | |
| 13 | Sampah | 3 | x | 2 | 6 | | |
| 14 | Mushola | 5 | x | 3 | 15 | | |
| | Jumlah Luas | | | | 297,5 | | 297,5 |
| IV Gedung Service II | | | | | | | |
| 1 | Ruang Listrik | 5 | x | 3 | 15 | | |
| 2 | Ruang pompa | 5 | x | 3 | 15 | | |
| 3 | Ruang Panel | 3 | x | 2,5 | 7,5 | | |
| 4 | Ruang Panel | 3 | x | 2,5 | 7,5 | | |
| 5 | Ruang Ganti /Bilas | 5 | x | 7,5 | 37,5 | | |
| 6 | Kolam Renang | 10 | x | 15 | 150 | | |
| | Jumlah Luas | | | | 232,5 | | 232,5 |
| V Gedung Keamanan | | | | | | | |
| 1 | Ruang Keamanan | 3 | x | 2 | 6 | | |
| 2 | Ruang Istirahat Satpam | 3 | x | 5 | 15 | | |
| | Jumlah Luas | | | | 21 | | 21 |



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

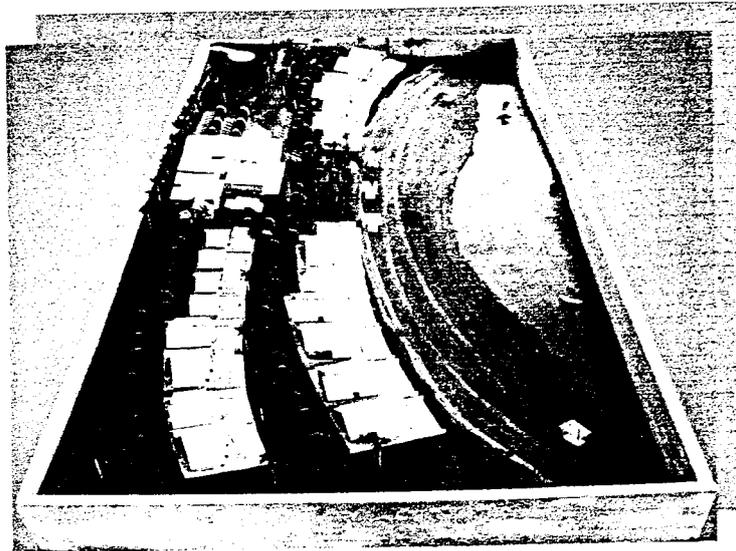
| | | | | | | |
|-------------|-----------------------------------|--------|-----|---|---|-------------|
| VI | Unit Family | | | | | |
| 1 | Kamar 1 | 6 x 7 | 42 | | | |
| 2 | Kamar 2 | 6 x 7 | 42 | | | |
| 3 | Kamar 3 | 6 x 5 | 30 | | | |
| 4 | Lavatory | 6 x 3 | 18 | | | |
| 5 | Lavatory | 2 x 2 | 4 | | | |
| 6 | Ruang Keluarga | 8 x 6 | 48 | | | |
| 7 | Gazebo | 4 x 7 | 28 | | | |
| 8 | Kolam Renang | 3 x 15 | 45 | | | |
| | Jumlah Luas | | 257 | x | 8 | 2056 |
| VII | Unit Double Bedroom | | | | | |
| 1 | Kamar 1 | 6 x 6 | 36 | | | |
| 2 | Kamar 2 | 6 x 7 | 42 | | | |
| 3 | Ruang Keluarga | 5 x 7 | 35 | | | |
| 4 | Lavatory | 6 x 4 | 24 | | | |
| 5 | Gazebo | 4 x 7 | 28 | | | |
| 6 | Kolam Renang | 7 x 6 | 42 | | | |
| | Jumlah Luas | | 207 | x | 8 | 1656 |
| VIII | Unit Single Bedroom | | | | | |
| 1 | Kamar 1 | 6 x 8 | 48 | | | |
| 2 | Lavatory | 6 x 3 | 18 | | | |
| 3 | Gazebo | 4 x 6 | 24 | | | |
| 4 | Kolam Renang | 4 x 8 | 32 | | | |
| | Jumlah Luas | | 122 | x | 6 | 732 |
| | Jumlah Luas Bangunan Total | | | | | 6339 |



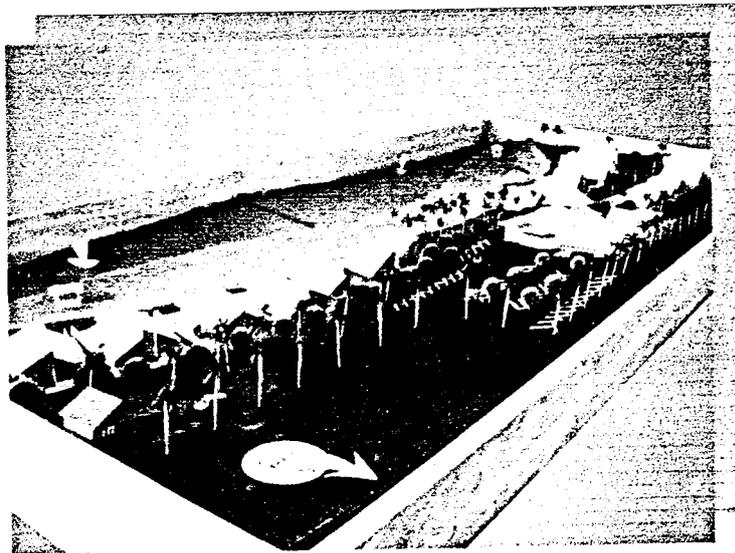
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

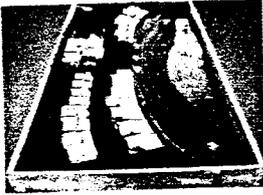
V.3 Maket Model



Gbr. V.3.1 Perspektif Mata Burung (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.2 Perspektif Mata Burung (Sumber: Studio 2004)

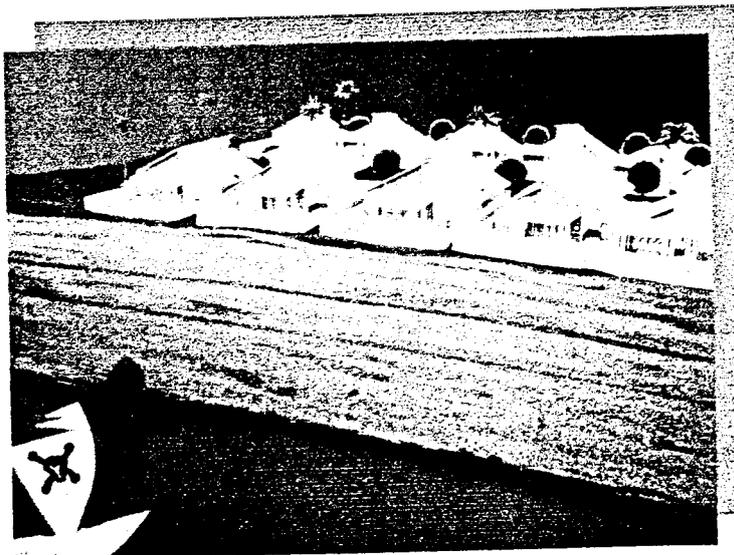


Tugas Akhir

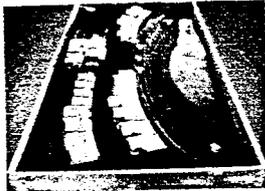
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.3.3 Tampak Ke Arah Pantai (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.4 Tampak Ke Arah Unit-unit (Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

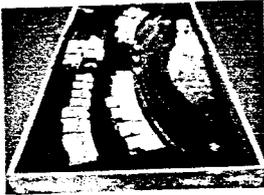
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.3.5 Tampak Pencapaian (Sumber: Studio 2004)

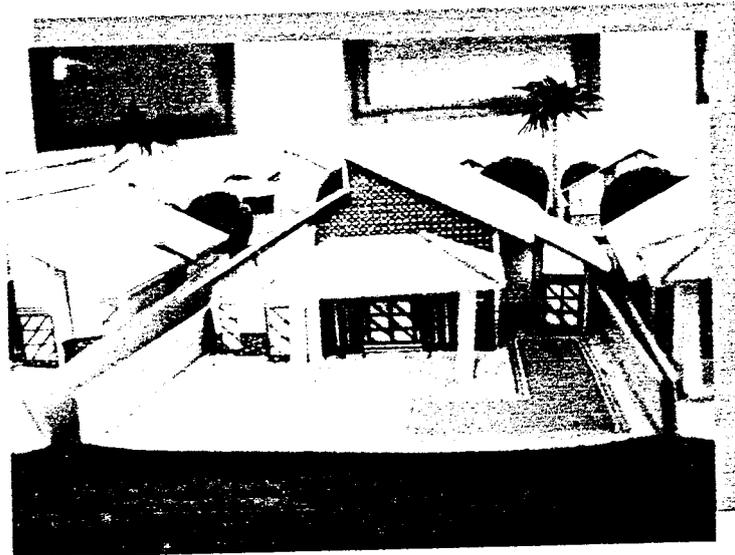


Gbr. V.3.6 Unit Single (Sumber: Studio 2004)

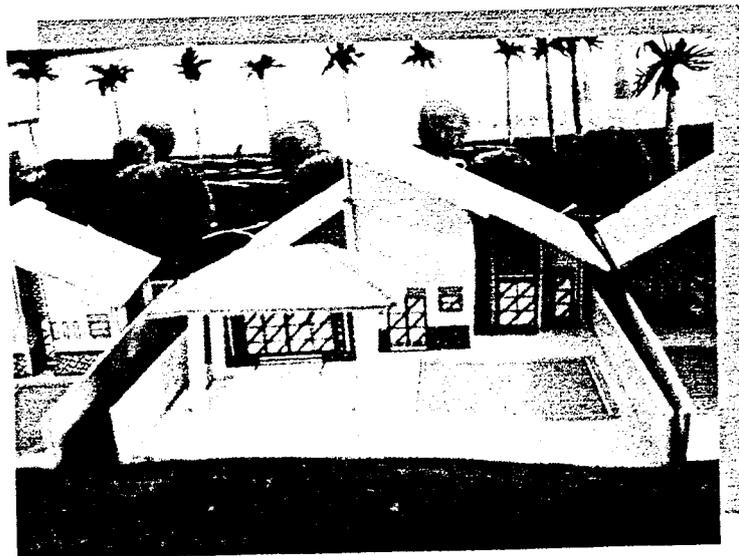


Tugas Akhir

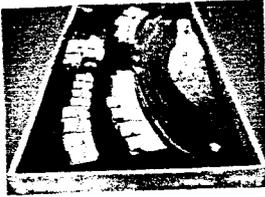
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.3.7 Unit Double (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.8 Unit Family (Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

DAFTAR PUSTAKA

>> Literatur Dan Buku :

- Ching Francis DK, *"Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Susunannya"*, Diterjemahkan Oleh Ir. Paulus Hanoto Adjie, Erlangga Jakarta, 1993
- Dinas Pariwisata Gunung Kidul, *"Rencana Detail tata Ruang Kawasan Pantai Baron, Kukup, Krakal, Sundak, Sepanjang – Drini"*, Laporan Akhir P4N UGM Yogyakarta, 2000
- Gee Chuck Y, *"Resort Development and Management"*, Education Institute, 1998
- Hartono Purbo M.Arch, *"Utilitas Bangunan"*, Djambatan Jakarta 1998
- James C Snyder – Anthony J. Catanese, *"Pengantar Arsitektur"*, Erlangga Jakarta, 1994
- *"Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua"*, Balai Pustaka Jakarta 1991
- Margaret Huffadine, *"Resort Design Planning Architecture And Interior"*, The Mc. Graw Hill Companies. Inc USA, 2000

>> Tugas Akhir :

- Moch. Farid Wasistoadi, *"Hotel Resort Sebagai Sarana Akomodasi Di Kawasan Wisata Sedudo Sawahan Kabupaten Nganjuk Jawa Timur"*, 95340127 / TA / 2000
- Novia Dyah Rachmawati, *"Hotel Resort Di Kawasan Wisata Pantai Krakal"*, 97512021 / TA / 2001
- Sjamsu Amril. Ir, *"Data Arsitek"*, Erlangga Jakarta, 1990
- Subroto, *"Resort Di Pantai Baron"*, 87340025 / TA / 1995

>> Situs Internet :

- <http://www.amanresort.com/>
- <http://www.tasteofjogja.com/>
- <http://www.wasantara.net.id/>